

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN ROA,
ROE, EVA, MVA, DAN FVA TERHADAP *RETURN* SAHAM**

**(STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PARIWISATA, HOTEL,
DAN RESTORAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2012-2021)**

SKRIPSI



Oleh

**ADITYA EKA WAHYUNINGSIH
NIM : 19520061**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN ROA,
ROE, EVA, MVA, DAN FVA TERHADAP RETURN SAHAM**

**(STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PARIWISATA, HOTEL,
DAN RESTORAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2012-2021)**

SKRIPSI

Diajukan kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

**ADITYA EKA WAHYUNINGSIH
NIM : 19520061**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN ROA,
ROE, EVA, MVA DAN FVA TERHADAP *RETURN* SAHAM
(STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PARIWISATA,
HOTEL DAN RESTORAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2021)**

SKRIPSI

Oleh

ADITYA EKA WAHYUNINGSIH

NIM : 19520061

Telah Disetujui Pada Tanggal 6 Juni 2023

Dosen Pembimbing,



Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak., CA

NIP. 197411221999031001

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN ROA,
ROE, EVA, MVA DAN FVA TERHADAP *RETURN* SAHAM
(STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PARIWISATA,
HOTEL DAN RESTORAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2012-2021)**

SKRIPSI

Oleh

ADITYA EKA WAHYUNINGSIH

NIM : 19520061

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 16 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

Yuliati, M.S.A

NIP. 19730703201802012184



2 Anggota Penguji

Novi Lailiyul Wafiroh, M.A

NIP. 199211012019032020



3 Sekretaris Penguji

Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak., CA

NIP. 197411221999031001



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aditya Eka Wahyuningsih
NIM : 19520061
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

“PENGARUH KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN ROA, ROE, EVA, MVA, DAN FVA TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PARIWISATA, HOTEL, DAN RESTORAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2021)”

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya, apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 30 Juni 2023

Hormat Saya

A blue official stamp from Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang is visible. The stamp contains the text 'UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG' and 'FAKULTAS EKONOMI'. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink, which appears to be 'Aditya Eka Wahyuningsih'.

Aditya Eka Wahyuningsih
19520061

MOTTO

Jika kamu tidak bisa menjadi *Assabiqun Wassabiqun*, jadilah *Ashabul Yamin* dan jangan sampai dirimu menjadi *Ashabus Syimal*.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah atas segala rahmatnya sehingga penelitian yang berjudul "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Menggunakan ROA, ROE, EVA, MVA, dan FVA Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel, dan Restoran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021)" dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun umat manusia dari jalan kebatilan menuju jalan kebaikan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE, M.Bus., Ak. CA., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak.,CA selaku Dosen Pembimbing skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak Moch. Yunus, Ibu Nurul Hidayati, dan Fitria Rahmani atas doa dan dukungan yang tak pernah terputus.
7. Bapak Kiai Yahya Ja'far dan Ibu Nyai Syafiyah Fattah selaku Pengasuh PP. Al-Hikmah Al-Fatimiyyah atas doa serta ilmunya.
8. Ustadz dan Ustadzah PP. Al-Hikmah Al-Fatimiyyah atas doa serta ilmunya.
9. Teman-teman seperjuangan atas doa dan dukungan.

10. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.

Akhirnya, dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan penelitian ini. Penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Amin ya Rabbal 'Alamin...

Malang, 24 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
2.2 Kajian Teori.....	19
2.2.1 Teori <i>Signaling</i>	19
2.2.2 Stakeholder Theory.....	21
2.2.3 Laporan Keuangan.....	23
2.2.4 Penilaian Kinerja Keuangan	25
2.2.5 <i>Return On Assets</i> (ROA).....	27
2.2.6 <i>Return On Equity</i> (ROE).....	29
2.2.7 <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	30
2.2.8 <i>Market Value Added</i> (MVA)	35

2.2.9 <i>Financcial Value Added (FVA)</i>	36
2.2.10 <i>Return Saham</i>	38
2.2.11 Integrasi Keislaman	41
2.3 Kerangka Konseptual	44
2.4 Hipotesis Penelitian	46
2.4.1 Pengaruh ROA Terhadap <i>Return Saham</i>	46
2.4.2 Pengaruh ROE Terhadap <i>Return Saham</i>	47
2.4.3 Pengaruh EVA Terhadap <i>Return Saham</i>	49
2.4.4 Pengaruh MVA Terhadap <i>Return Saham</i>	49
2.4.5 Pengaruh FVATerdapat <i>Return Saham</i>	50
2.4.6 Pengaruh ROA, ROE, EVA, MVA dan FVA Secara Simultan Terhadap <i>Return Saham</i>	51
BAB III METODE PENELITIAN	53
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	53
3.2 Lokasi Penelitian	53
3.3 Populasi dan Sampel	53
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	54
3.5 Data dan Jenis Data	55
3.6 Teknik Pengumpulan Data	56
3.7 Definisi Operasional Variabel	56
3.8 Analisis Data	58
3.8.1 Statistik Deskriptif	59
3.8.2 Uji Asumsi Klasik.....	59
3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda	61
3.8.4 Uji Hipotesis	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
4.1 Hasil Penelitian.....	65
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	65
4.1.2 Analisis Deskriptif	71
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	75
4.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda	85

4.1.5 Uji Hipotesis	87
4.2 Pembahasan	92
4.2.1 Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap <i>Return Saham</i>	92
4.2.2 Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap <i>Return Saham</i>	94
4.2.3 Pengaruh <i>Economic Value Added</i> (EVA) Terhadap <i>Return Saham</i>	95
4.2.4 Pengaruh <i>Market Value Added</i> (MVA) Terhadap <i>Return Saham</i>	97
4.2.5 Pengaruh <i>Financial Value Added</i> (FVA) Terhadap <i>Return Saham</i>	98
4.2.6 Pengaruh ROA, ROE, EVA, MVA, dan FVA Terhadap <i>Return Saham</i> Secara Simultan	99
BAB V PENUTUP	101
5.1 Kesimpulan.....	101
5.2 Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Hasil <i>Purposive Sampling</i>	54
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	55
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	72
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Sebelum Outlier	77
Tabel 4.3 Hasil <i>Casewise Diagnostic</i> (Tahap I)	78
Tabel 4.4 Hasil <i>Casewise Diagnostic</i> (Tahap II)	78
Tabel 4.5 Hasil <i>Casewise Diagnostic</i> (Tahap III)	78
Tabel 4.6 Hasil <i>Casewise Diagnostic</i> (Tahap IV)	79
Tabel 4.7 Hasil <i>Casewise Diagnostic</i> (Tahap V)	79
Tabel 4.8 Hasil <i>Casewise Diagnostic</i> (Tahap VI)	79
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Setelah Outlier	81
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas	82
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi	83
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	85
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	86
Tabel 4.14 Hasil Uji t (Parsial)	88
Tabel 4.15 Hasil Uji F (Simultan)	91
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	45
Gambar 4.1 Grafik Histogram Sebelum Outlier	76
Gambar 4.2 Grafik <i>Normal Probability Plot</i> Sebelum Outlier	76
Gambar 4.3 Grafik Histogram Setelah Outlier	80
Gambar 4.4 Grafik <i>Normal Probability Plot</i> Setelah Outlier	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Populasi Penelitian	112
Lampiran 2: Data Perhitungan ROA.....	113
Lampiran 3: Data Perhitungan ROE	123
Lampiran 4: Data Perhitungan NOPAT	133
Lampiran 5: Data Perhitungan <i>Invested Capital</i> (IC)	143
Lampiran 6: Data Perhitungan <i>Capital Charge</i>	153
Lampiran 7: Data Perhitungan WACC	163
Lampiran 8: Data Perhitungan Tingkat Modal Dari Hutang (D).....	173
Lampiran 9: Data Perhitungan <i>Cost of Debt</i> (Rd).....	183
Lampiran 10: Data Perhitungan Tingkat Pajak.....	193
Lampiran 11: Data Perhitungan Tingkat Ekuitas (E).....	203
Lampiran 12: Data Perhitungan <i>Cost of Equity</i> (Re)	213
Lampiran 13: Data Perhitungan EVA.....	223
Lampiran 14: Data Perhitungan MVA.....	233
Lampiran 15: Data Perhitungan <i>Total Resource</i> (TR)	243
Lampiran 16: Data Perhitungan <i>Equivalent Depreciation</i>	253
Lampiran 17: Data Perhitungan FVA	263
Lampiran 18: Data Perhitungan <i>Return Saham</i>	273
Lampiran 19: Data Statistika (Hasil Olah Data SPSS 26)	283
Lampiran 20: Jurnal Bimbingan.....	290
Lampiran 21: Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	292
Lampiran 22: Biodata Peneliti	293

ABSTRAK

Aditya Eka Wahyuningsih. 2023, SKRIPSI. Judul: “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Menggunakan ROA, ROE, EVA, MVA, dan FVA Terhadap *Return* Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel, dan Restoran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021)”.

Pembimbing : Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak.,CA

Kata Kunci : ROA, ROE, EVA, MVA, FVA, dan *Return* Saham.

Investor melakukan investasi bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Salah satu bentuk keuntungan yang dapat diperoleh adalah *return* saham. Hal tersebut menjadi alasan mengapa investor perlu melakukan analisis kinerja keuangan. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ROA, EVA, MVA, dan FVA terhadap *return* saham secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan harga saham yang diperoleh dari website resmi perusahaan, idx.co.id. serta finance.yahoo.com. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021 dengan jumlah populasi sebanyak 47 dengan jumlah sampel sebanyak 18 yang diperoleh berdasarkan teknik *purposive sampling*. Metode Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROA dan MVA memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham. Namun, variabel ROE, EVA, dan FVA memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan variabel ROA, ROE, EVA, MVA, dan FVA memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

ABSTRACT

Aditya Eka Wahyuningsih. 2023, THESIS. Title: "Analysis of the Effect of Financial Performance Using ROA, ROE, EVA, MVA, and FVA on Stock Return (Study on Tourism, Hotel, and Restaurant Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2021)".

Advisor : Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak.,CA

Keywords : ROA, ROE, EVA, MVA, FVA, and Stock Return.

Investors make investments aimed at making a profit. One form of profit that can be obtained is stock returns. This is the reason why investors need to analyze financial performance. The purpose of this study is to determine the effect of ROA, EVA, MVA, and FVA on partial or simultaneous stock returns.

This research is a quantitative research using a descriptive approach. Data in this study was obtained from the company's financial statements and stock prices obtained from the company's official website, idx.co.id. and finance.yahoo.com. The population in this study is tourism, hotel, and restaurant sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2021 with a population of 47 with 18 samples obtained based on purposive sampling techniques. The analysis method used is multiple linear regression.

The results of this study show that ROA and MVA variables have a positive and significant influence on stock returns. However, the variables ROE, EVA, and FVA have a negative and insignificant influence on stock returns. Simultaneously the variables ROA, ROE, EVA, MVA, and FVA have an influence on stock returns.

الملخص

أديتيا إيكيا واهيونينغزيه. ٢٠٢٣، أطروحة. العنوان: "تحليل تأثير الأداء المالي باستخدام ROA و ROE و EVA و MVA و FVA على عائد الأسهم (دراسة حول شركات القطاع الفرعي للسياحة والفنادق والمطاعم المدرجة في بورصة إندونيسيا في ٢٠١٢ - ٢٠٢١)".

المشرف : أحمد فخر الدين الأمسيح الماجستير

الكلمات الدالة : ROA و ROE و EVA و MVA و FVA وعائد الأسهم.

يقوم المستثمرون باستثمارات تهدف إلى تحقيق الربح. أحد أشكال الربح التي يمكن الحصول عليها هو عوائد الأسهم. هذا هو السبب في أن المستثمرين بحاجة إلى تحليل الأداء المالي. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير ROA و EVA و MVA و FVA على عوائد الأسهم الجزئية أو المتزامنة.

هذا البحث هو بحث كمي باستخدام منهج وصفي. تم الحصول على البيانات الواردة في هذه الدراسة من البيانات المالية للشركة وأسعار الأسهم التي تم الحصول عليها من الموقع الرسمي للشركة ، idx.co.id. و finance.yahoo.com. السكان في هذه الدراسة هم شركات القطاع الفرعي للسياحة والفنادق والمطاعم المدرجة في بورصة إندونيسيا في ٢٠١٢ - ٢٠٢١ مع عدد سكان يبلغ ٤٧ مع ١٨ عينة تم الحصول عليها بناء على تقنيات أخذ العينات الهادفة. طريقة التحليل المستخدمة هي الانحدار الخطي المتعدد.

تظهر نتائج هذه الدراسة أن متغيرات ROA و MVA لها تأثير إيجابي وكبير على عوائد الأسهم. ومع ذلك ، فإن المتغيرات ROE و EVA و FVA لها تأثير سلبي وغير مهم على عوائد الأسهم. في الوقت نفسه ، تؤثر المتغيرات ROA و ROE و EVA و MVA و FVA على عوائد الأسهم.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan pasar modal di Indonesia sudah semakin pesat, dimana hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya perusahaan yang sudah *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada pasar modal atau yang dikenal dengan bursa efek terdapat berbagai jenis surat berharga yang setiap harinya diperdagangkan. Salah satu surat berharga yang paling populer diperdagangkan di BEI adalah saham. Saham merupakan sebuah bukti kepemilikan nilai dari suatu perusahaan. Dengan tujuan meningkatkan modal, sebuah perusahaan menerbitkan saham. Saham menjadi surat berharga yang banyak dipilih oleh investor karena mampu memberikan keuntungan yang menarik. Saham berwujud selembar kertas yang menunjukkan kepemilikan seseorang atas perusahaan tersebut dengan porsi kepemilikan ditentukan oleh besarnya penyertaan modal yang ditanamkan.

Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, investor akan melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Hal tersebut dilakukan untuk memilih saham-saham yang dapat memberikan keuntungan optimal. Dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, investor melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan dengan melakukan analisis laporan keuangan untuk memperoleh bukti yang kuat. Dalam Islam, proses pengambilan keputusan harus didasari dengan data-data yang mendukung untuk dianalisis alternatif yang terbaik dan diuji kebenarannya, seperti yang disebutkan dalam QS. Al-Ankabut [29]:2-3 yaitu :

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ (٢) وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ
الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكَاذِبِينَ (٣)

Artinya : *Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: “Kami telah beriman”, sedang mereka tidak diuji lagi? Dan sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta. (QS. Al-Ankabut :2-3)*

Pada Qs. Al-Ankabut [29]:2-3 dalam kitab *Tafsir Al-Jalalain*, Al-Mahalli dan As-Suyuti menafsirkan diuji lebih dulu dengan hal-hal yang akan menampakkan keimanan mereka dan menguji keimanan mereka dengan pengetahuan yang dapat menyesatkan dalam keimanan. Dengan demikian, disimpulkan bahwa sebelum mengambil keputusan yang tepat, investor dan manajemen perusahaan harus melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi sesungguhnya dari ekonomi perusahaan.

Secara implisit, ayat tersebut mengajarkan untuk tidak terburu-buru percaya dan mengambil keputusan tanpa mencari bukti atau kebenaran terlebih dahulu dalam melakukan investasi. Melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan dengan dilakukan analisis terhadap kinerja keuangan pada laporan keuangan dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Apabila tidak dilakukan penilaian kinerja keuangan, maka tidak akan diketahui apakah perusahaan yang di investasikan membawa keuntungan atau bahkan kerugian yang lebih besar dimasa yang akan datang. Selain itu, dengan melakukan analisis penilaian kinerja keuangan, dapat menjadi alternatif investor dalam memilih saham berbagai perusahaan yang dapat memberikan *return* yang sesuai atau lebih.

Investor yang berinvestasi dengan saham akan memperoleh keuntungan berupa *capital gain* dan deviden. *Capital gain* merupakan keuntungan yang akan diperoleh investor ketika memutuskan untuk menjual sahamnya ketika harga jual lebih tinggi daripada harga belinya. Sedangkan keuntungan berupa deviden akan diperoleh dari perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Pembagian deviden oleh perusahaan dilakukan ketika kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan cukup bagus dan mampu dalam membayar kewajibannya. Penerbitan surat berharga saham hanya dapat dilakukan oleh perusahaan yang melakukan *go public*. Dengan demikian, perusahaan yang telah melakukan *go public* akan memberikan kesempatan bagi investor untuk melakukan investasi.

Negara Indonesia merupakan salah satu negara tujuan utama untuk investasi dibidang pariwisata, hotel, dan restoran yang paling difavoritkan oleh para investor. Pada tahun 2012 Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) mencatat total Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) untuk hotel dan restoran mencapai 869,8 juta dollar AS yang mana jumlah tersebut naik secara signifikan yaitu sebesar 210% daripada tahun sebelumnya. Mari Elka Pangestu, Menteri Kemnparekraf tahun 2011-2014, mengatakan “Indonesia berada pada tingkat ketiga di Asia dalam hal pembangunan hotel. Ini fakta bahwa kita diminati untuk tujuan investasi perhotelan” (Asdhiana, 2013). Asosiasi yang membawahi ASITA (Tour and Travel), PHRI (Hotel dan Restoran), dan lainnya yang bergerak di sektor pariwisata itu cukup gembira. Hal ini dikarenakan investasi di bidang hotel dan restoran meningkat dari tahun 2013-2014 sebesar 13.64%, dan tahun 2014-2015 melonjak jadi 53%, atau sekitar USD 364.18 juta. PMA 2014-2015 naik 43.11%, USD 220.65 juta dan PMDN naik 82.93%, USD 143.53 juta (Falah, 2016).

Realisasi investasi dari tahun 2015-2016 mengalami kenaikan baik dari PMA maupun PMDN. Namun, realisasi investasi dari tahun 2016-2017 mengalami penurunan. Pada tahun 2015 realisasi investasi PMDN sebesar Rp 900 miliar dan PMA sebesar Rp 2,5 triliun dengan total realisasi Rp 3,45 triliun. Tahun 2016 dari PMDN Rp 779 miliar dan PMA sebesar Rp 10,5 triliun dengan total realisasi Rp 11,3 triliun. Sementara itu, realisasi investasi tahun 2017 cukup menurun yaitu perolehan dari PMA sebesar Rp 6,26 triliun, sedangkan PMDN meningkat yakni Rp 3,2 triliun dengan total realisasi Rp 9,5 triliun (Nurfadilah, 2018). Hayadi Sukamdani, Ketua Umum Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia mengatakan bahwa sektor pariwisata sangat menjanjikan dan menjadi *core bussiness* Indonesia. Pariwisata menjadi penyumbang PDB, devisa, serta lapangan kerja paling besar, mudah, dan cepat. Pada tahun 2017, wisman yang berkunjung sebanyak 14,04 juta orang yang mana naik sebesar 21,88% dari tahun lalu. Selain itu di tahun 2017 sumbangan devisa dari sektor pariwisata melesat menjadi sekitar US\$16,8 miliar (Febrianatsari, 2018). Realisasi investasi di sektor pariwisata sepanjang tahun 2018 mencapai Rp 20,91 triliun. Sebesar 59,24% atau Rp 12,39 triliun dari nilai investasi itu disumbangkan oleh PMA. Adapun 40,76% atau Rp 8,52 triliun dari PMDN. Selain itu, berdasarkan data Kementerian Pariwisata (Kemenpar), realisasi investasi terbesar berada di subsektor hotel dan restoran, yakni Rp 18,26 triliun atau 87,32%. Realisasi investasi terbesar kedua ada di subsektor jasa lainnya mencapai 8,62% atau Rp 1,8 triliun (Widowati, 2019).

Pada awal bulan Maret tahun 2020, pemerintah mengumumkan adanya Covid-19 yang mulai masuk ke Indonesia. Covid-19 menyebar dengan cepat ke berbagai wilayah sehingga diterapkannya regulasi terkait Pembatasan Sosial

Berskala Besar (PSBB). Adanya pandemi Covid-19 dan regulasi PBB berdampak pada berbagai sektor industri yang ada di Indonesia. Industri sektor pariwisata, hotel, dan restoran merupakan salah satu industri yang mengalami paling terdampak akibat adanya Covid-19 di Indonesia yang diumumkan oleh pemerintah pada bulan Maret 2020. Haryadi Sukamdani menyatakan bahwa pandemi Covid-19 telah menyebabkan lebih dari 2.000 hotel dan 8.000 restoran tutup (Herman, 2020). Namun, pada tahun 2021 industri pariwisata, hotel, dan restoran mengalami peningkatan realisasi investasi yang mana di tahun 2020 mengalami penurunan akibat adanya Covid-19.

Sandiaga Uno, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mengatakan terdapat peningkatan realisasi investasi pariwisata pada tahun 2021 sebesar Rp14,9 triliun dan berkontribusi terhadap realisasi investasi nasional sebesar 3,36 persen. Untuk penanaman modal asing (PMA) mencapai Rp2,94 triliun dari asal negara antara lain Singapura sebesar Rp1.494,49 miliar, Inggris Rp202,26 miliar, dan Prancis Rp144,74 miliar. Adapun beberapa jenis usaha yang menjadi tempat penanaman adalah hotel bintang Rp1.335,31 miliar, restoran dan penyediaan makanan keliling Rp754,75 miliar, serta penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya Rp468,21 miliar. Terkait dengan penanaman dalam negeri tercatat mencapai Rp11,96 triliun dengan hotel bintang Rp6.508,18 miliar, kawasan pariwisata Rp2.860,11 miliar, dan penyediaan minuman Rp882,33 miliar menjadi yang tertinggi dari segi jenis usaha (Baihaqi, 2021). Adanya peningkatan realisasi investasi pada industri pariwisata, hotel, dan restoran setelah pandemi Covid-19 yang menjanjikan membuat perusahaan di industri ini bersaing untuk meningkatkan kinerja keuangannya guna menarik investor untuk menanamkan modal pada perusahaan mereka.

Menurut Mewengkang (2013) *dalam* Purnama dan Manalu (2019:8) kinerja keuangan adalah suatu hal penting yang harus dicapai oleh suatu perusahaan, karena merupakan cerminan dan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Kinerja keuangan menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan dan memperlihatkan kepada investor bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik. Apabila kredibilitas perusahaan baik, hal tersebut akan menarik dan mendorong investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Selain itu, menurut Purnama dan Manalu (2019:8) selain mempengaruhi investor, kinerja keuangan dapat mempengaruhi harga saham perusahaan di pasar modal yang mana harga saham merupakan ukuran indeks prestasi terkait keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan atas nama para pemegang saham. Secara umum, perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan mengalami prospek kenaikan saham dengan cepat sehingga diperlukannya pengukuran kinerja keuangan bagi investor guna mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola dana modal yang di investasikan dan menilai *return* saham yang dapat diberikan.

Dalam memprediksi return saham, dibutuhkan parameter dan faktor yang dapat mempengaruhinya. Salah satu parameter yang dapat digunakan adalah dengan melakukan penilaian kinerja keuangan. Dalam melakukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan, analisis rasio keuangan merupakan metode yang sering digunakan oleh perusahaan. Pada dasarnya rasio-rasio keuangan disusun dengan menggabungkan angka-angka pada laporan laba rugi dan neraca, sehingga diharapkan pengaruh terhadap perbedaan ukuran akan hilang (Hanafi dan Halim, 2016:74). Rasio tidak akan bisa memberikan penafsiran terkait kondisi keuangan kecuali jika dibandingkan dengan suatu standar rasio yang

layak untuk dijadikan pembanding (Djarwanto, 2010:143). *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) merupakan indikator pengukuran kinerja keuangan yang sering digunakan guna menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan retron.

ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa efektifnya perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan atau laba (Sudarno dkk, 2022:92). Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan kekayaan atau total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut (Hanafi dan Halim, 2016:157). Menurut Gumanti (2011:115), semakin tinggi nilai ROA yang diperoleh, semakin tinggi juga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi akan membuat investor tertarik dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut. Selain itu, tingginya permintaan terhadap saham akan meningkatkan harga saham. Harga saham yang meningkat akan meningkatkan *return* yang dimiliki investor. Berdasarkan penelitian oleh Mayuni dan Suarjaya (2018), Anggraini et al., (2019), serta Almira dan Wiagustini (2020) menunjukkan hasil yang sama yaitu *return on asset* berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan menurut penelitian Setiyono dan Amanah (2016) serta Dawam et al., (2021) membuktikan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Sedangkan ROE menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mengelola modal guna memperoleh laba (Tandelilin, 2010:372). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu. Selain itu, ROE juga menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak

manajemen dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan. Menurut Gumanti (2011:116) semakin tinggi tingkat pengembalian atas ROE, maka semakin tinggi pula kemampuan modal perusahaan untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham sehingga akan meningkatkan harga saham. Dengan adanya peningkatan harga saham, *return* yang akan diterima oleh investor juga akan meningkat. Berdasarkan penelitian oleh Dawam et al., (2021) serta Sinabang et al., (2022) membuktikan bahwa *return on equity* memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Meryati dan Aprilliani (2020) serta Dura dan Vionitasari, (2020) menunjukkan bahwa *return on equity* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Penggunaan rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan masih memiliki keterbatasan yang membuat harapan dari pemegang saham tidak tercapai. Dengan demikian, maka diperlukan pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan metode berbeda dalam memperluas pandangan investor terhadap kinerja keuangan seperti melakukan pengukuran kinerja keuangan yang berbasis *value added*. Salah satu indikator yang dipertimbangkan oleh investor adalah nilai tambah yang dapat diberikan oleh perusahaan. Dengan demikian, perlunya analisis kinerja keuangan yang berbasis *value added* untuk mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham.

Metode *Economic Value Added* (EVA) menjadi salah satu indikator perhitungan penciptaan nilai dari suatu investasi. Penemu konsep ini, Stewart (1990) dalam Irfani (2020:223) EVA didefinisikan sebagai ukuran kinerja keuangan berbasis nilai yang merefleksikan “kelebihan *return*” atas modal yang

diinvestasikan untuk mendanai aset perusahaan. Pada dasarnya EVA merupakan alat analisis untuk menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan nilai tambah ekonomi dengan memperhatikan biaya modal yang ditanggung perusahaan (Irfani, 2020:223). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hidajat (2018) dan Sinabang et al., (2022) menghasilkan bahwa EVA berpengaruh terhadap *return* saham. Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Defawanti dan Paramita (2018) serta Najmah et al., (2021) yang menghasilkan bahwa EVA tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Metode lainnya untuk mengukur nilai tambah perusahaan yaitu *Market Value Added* (MVA) yang merupakan selisih antara nilai pasar dengan nilai buku modal perusahaan. Menurut Irfani (2020:230), perusahaan dengan MVA tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dihargai lebih baik di pasar daripada nilai bukunya, sehingga perusahaan mampu menghasilkan *rate of return* yang lebih tinggi bagi investor daripada biaya modal rata-rata tertimbang. Berdasarkan penelitian oleh Amna (2020) dan Raharjo dan Hidayat (2021) yang menunjukkan bahwa MVA memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Purnama dan Manalu (2019) dan Jaunanda et al., (2021) yang menunjukkan bahwa MVA tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Untuk mengukur kinerja serta nilai tambah perusahaan dengan mempertimbangkan kontribusi dari aset tetap, maka perlu dilakukan analisis dengan metode *Financial Value Added* (FVA). Metode FVA merupakan selisih antara laba operasi setelah pajak dengan *equivalent depreciation*. Metode FVA mengedepankan *equivalent depreciation* dan *accumulated equivalent* yang tampaknya lebih akurat dalam menggambarkan *financing cost* Iramani dan Febrian, (2005:10). Berdasarkan penelitian oleh Wardana dan Wirama (2019) dan

Purnama dan Manalu (2019) membuktikan bahwa FVA berpengaruh terhadap *return* saham. Namun, bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryani (2015) dan Salsabila (2019) membuktikan bahwa FVA tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu melakukan penelitian terhadap variabel independen yang dapat mempengaruhi *return* saham sebagai variabel dependennya. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek yang diteliti. Penelitian ini berfokus pada perusahaan pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021. Selain itu yang membedakan lainnya, terletak pada variabel independen yang digunakan dimana penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yaitu ROA dan ROE, serta penilaian kinerja keuangan yang berbasis *value added* yaitu EVA, MVA, dan FVA.

Berdasarkan pada uraian dan perbedaan hasil dari beberapa penelitian terdahulu terkait pengaruh ROA, ROE, EVA, MVA dan FVA terhadap *return* saham, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Menggunakan ROA, ROE, EVA, MVA, dan FVA Terhadap *Return* Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel, dan Restoran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021)”**. Penelitian mengenai penilaian kinerja keuangan terhadap sub sektor pariwisata, hotel dan restoran telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Namun, penelitian ini akan menggunakan metode yang berbeda yaitu metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda untuk menguji apakah kinerja keuangan dapat menjadi suatu alternatif bagi investor dalam melakukan klarifikasi atau prediksi terhadap *return* saham.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di BEI tahun 2012-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di BEI tahun 2012-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di BEI tahun 2012-2021?
4. Apakah terdapat pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di BEI tahun 2012-2021?
5. Apakah terdapat pengaruh *Financcial Value Added* (FVA) terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di BEI tahun 2012-2021?
6. Apakah terdapat pengaruh ROA, ROE, EVA, MVA, dan FVA secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di BEI tahun 2012-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di BEI tahun 2012-2021.

2. Untuk menguji pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di BEI tahun 2012-2021.
3. Untuk menguji pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di BEI tahun 2012-2021.
4. Untuk menguji pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di BEI tahun 2012-2021.
5. Untuk menguji pengaruh *Financcial Value Added* (FVA) terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di BEI tahun 2012-2021.
6. Untuk menguji pengaruh ROA, ROE, EVA, MVA, dan FVA secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di BEI tahun 2012-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat meberikan pengetahuan terkait pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Financcial Value Added* (FVA) terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di BEI tahun 2012-2021. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan acuan ataupun perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran ataupun informasi terkait pengukuran kinerja keuangan menggunakan *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Financcial Value Added* (FVA) serta menghasilkan analisis terkait pengaruh lima variabel tersebut terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di BEI tahun 2012-2021.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Financcial Value Added* (FVA) terhadap *return* saham telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu yang dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan perbandingan antara penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan penelitian saat ini. Pada tabel berikut akan disajikan mengenai penelitian-penelitian terdahulu :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Alifiani Rizki Defawanti & R. A. Sista Paramita (2018) Pengaruh Kinerja Keuangan, Tingkat Bunga dan Inflasi Terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016.	ROA, <i>current ratio</i> , DER, TATO, EPS, EVA, tingkat bunga dan inflasi.	Penelitian kuantitaif dengan jenis penelitian kausalitas.	ROA, <i>current ratio</i> , DER, TATO, EPS, dan EVA tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan variabel tingkat bunga dan inflasi berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
2.	Ida Ayu Ika Mayuni & Gede Suarjaya (2018) Pengaruh ROA, <i>Firm Size</i> , EPS, dan PER Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Sektor Manufaktur di BEI .	ROA, <i>firm size</i> , EPS, PER dan <i>return</i> saham.	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas.	ROA dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan <i>firm size</i> dan PER tidak memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham.
3.	Gentha Putri Wardana & Dewa Gedhe Wirama (2019) Perbandingan Pengaruh Laba dan <i>Value Added</i> Pada Return Saham.	Laba, EVA, FVA dan <i>return</i> saham.	Penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana.	EVA dan FVA lebih berpengaruh terhadap <i>return</i> saham daripada laba. Namun, FVA tidak lebih berpengaruh terhadap <i>return</i> saham dibandingkan EVA.
4.	Michael Satyaputra Purnama & Sahala Manalu (2019) Analisis Pengaruh EVA, MVA, FVA, dan CVA Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Tekstil yang Tercatat di BEI Tahun 2012-2016.	EVA, MVA, FVA, CVA dan <i>return</i> saham.	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistika dan termasuk dalam kategori causal reseach.	EVA dan FVA terbukti memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham. Namun, MVA dan CVA tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
5.	Ni Made Diah Kartika Sari & Muhammad Rois & Pandiya (2019) Analisis Pengaruh <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Asset</i> (ROA), dan <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017).	EVA, DER, ROA, CR dan <i>return</i> saham.	penelitian kuantitatif dengan analisis regresi data panel.	EVA berpengaruh terhadap <i>return</i> saham namun tidak signifikan. Sedangkan variabel DER, ROA, dan CR berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham.
6.	Ani Meryati & Siti Aprilliani (2020) Pengaruh <i>Return On Asset</i> dan <i>Return On Equity</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.	ROA, ROE dan <i>Return Saham</i> .	Penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data panel dan analisis regresi linier berganda.	Variabel ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Namun, variabel ROE tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Secara simultan ROA dan ROE memiliki pengaruh signifikan

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				terhadap <i>return</i> saham.
7.	Andi Raharjo & Rusdi Hidayat N (2021) Pengaruh EVA dan MVA Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Tergabung IDX30 di BEI.	EVA, MVA, dan <i>return</i> saham.	Penelitian kuantitatif dengan analisis statistik.	EVA berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan MVA berpengaruh positif serta signifikan terhadap <i>return</i> saham. Namun, EVA dan MVA berpengaruh secara simultan terhadap <i>return</i> saham.
8.	Aulia Dawam & Octaviana Arisinta & Achsanul Alfiah Suhroh (2021) Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return</i> Saham (Studi Pada Sub Sektor Pulp dan	ROA, ROE, EPS, DER dan <i>return</i> saham.	Penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik.	Variabel ROA dan DER tidak memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan variabel ROE dan EPS berpengaruh terhadap <i>return</i> saham perusahaan. Namun terdapat pengaruh positif secara simultan antara ROA, ROE,

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Kertas yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019).			EPS, dan DER terhadap <i>return</i> saham.
9.	Namira Ufrida & Gladys Callista & Silvy Wijaya & Melly & Tiffany (2021) Analisis Pengaruh ROA, DER, dan EVA Terhadap <i>Return</i> Saham.	ROA, DER, PER, EVA, dan <i>return</i> saham.	Penelitian kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.	ROA, DER, dan PER tidak memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan EVA berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. Namun, ROA, DER, PER, dan EVA berpengaruh secara simultan terhadap <i>return</i> saham.
10.	Gabriella Sinabang & T. Alvi Syahri Mahzura & M. Akbar Siregar (2022) Pengaruh Penerapan Profitabilitas dan <i>Economic Value Added</i> (EVA) Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang	ROE, EPS, EVA, dan <i>return</i> saham.	Penelitian statistik dengan analisis uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.	ROE, EPS, dan EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019.			

Sumber: Jurnal penelitian terdahulu (data diolah 2022)

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu melakukan penelitian terhadap variabel independen yang dapat mempengaruhi *return* saham sebagai variabel dependennya. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek yang diteliti. Penelitian ini berfokus pada industri pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021. Selain itu, perbedaan lainnya terletak pada variabel independen yang digunakan dimana penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yaitu ROA dan ROE, serta penilaian kinerja keuangan yang berbasis *value added* yaitu EVA, MVA, dan FVA.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Teori *Signaling*

Signaling theory pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Menurut Brigham dan Houston (2001:36), *signal* adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini memberikan penjelasan terkait alasan perusahaan untuk menyampaikan atau

memberikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan untuk pihak eksternal. *Signal* dari perusahaan bertujuan untuk menyiratkan sesuatu dengan harapan dapat mengubah pemikiran pihak eksternal atau pasar terhadap perusahaan. *Signalling theory* dikembangkan pada tahun 1977 oleh Ross yang menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Teori sinyal menjelaskan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pihak eksternal perusahaan.

Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting karena berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi pihak eksternal perusahaan. Informasi tersebut pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan ataupun gambaran kondisi perusahaan baik dimasa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan. Informasi tersebut dapat diperoleh dengan memahami dan menganalisis informasi laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan perusahaan yang menggambarkan kinerja baik merupakan sinyal atau tanda bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik. Sinyal baik akan direspon dengan baik pula oleh investor, karena respon pasar sangat tergantung pada *signal* yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dengan demikian, perusahaan harus terus memberikan sinyal positif kepada para investor agar investor memperoleh keyakinan penuh serta jaminan keamanan terkait dana yang telah disimpan dan dikelola pada perusahaan yang di investasikan.

Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham.

2.2.2 Stakeholder Theory

Stakeholder theory diperkenalkan pertama kali pada tahun 1963 oleh *Standford Research Institute* (SRI). Menurut Grey et al, (1997) dalam RYANGGA et al., (2020:150), teori *stakeholder* merupakan teori yang berkaitan dengan bagaimana cara perusahaan dalam mengelola *stakeholder*-nya. Dalam teori ini keberlangsungan hidup perusahaan dan keberhasilannya tergantung pada hubungan yang optimal antara perusahaan dengan berbagai kelompok *stakeholder*-nya. *Stakeholders* pada dasarnya memiliki kemampuan untuk mengendalikan ataupun mempengaruhi pemakaian dari sumber-sumber ekonomi yang digunakan oleh perusahaan. Kemampuan tersebut dapat berupa kemampuan untuk membatasi pemakaian sumber ekonomit yang terbatas seperti modal dan tenaga kerja, akses terhadap media yang berpengaruh, kemampuan untuk mengatur

perusahaan atau kemampuan dalam mempengaruhi konsumsi atas barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan.

Stakeholder dapat dibagi menjadi dua berdasarkan karakteristiknya yaitu *stakeholder* primer dan *stakeholder* sekunder (Meilani, 2015:184). *Stakeholder* primer merupakan seseorang ataupun kelompok yang tanpanya perusahaan tidak dapat untuk *going concern* yang meliputi investor, karyawan, konsumen dan pemasok, dan kelompok *stakeholder* publik yaitu pemerintah dan komunitas. Kelompok *stakeholder* sekunder yaitu seseorang atau kelompok yang mempengaruhi atau dipengaruhi perusahaan, namun mereka tidak berhubungan dengan transaksi perusahaan dan tidak esensial kelangsungannya. Dari dua jenis *stakeholder* tersebut, *stakeholder* primer merupakan *stakeholder* yang paling berpengaruh bagi kelangsungan perusahaan karena mempunyai power yang cukup tinggi terhadap ketersediaan sumber daya perusahaan.

Mengutip dari jurnal Lindawati dan Puspita (2016:158), *stakeholders* memiliki kriteria kepuasan yang berbeda-beda terhadap perusahaan dimana penekanan yang berlebihan pada kebutuhan satu kelompok *stakeholders* dapat memberikan penilaian negatif pada reputasi perusahaan. Hal ini dikarenakan *stakeholder* termasuk di dalamnya masyarakat yang dapat memberikan dampak terhadap citra dan reputasi perusahaan yang akan berimbas pada pendapatan perusahaan sehingga peningkatan reputasi perusahaan dapat terwujud apabila perusahaan dapat menyesuaikan diri dengan kepentingan seluruh *stakeholder*-nya.

2.2.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang memuat catatan aktivitas keuangan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Menurut Darmawan (2020:1), laporan keuangan adalah catatan tertulis yang menyampaikan aktivitas dan kondisi keuangan suatu entitas yang terdiri atas empat komponen utama. Empat komponen tersebut meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, serta catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Secara umum tujuan dari laporan keuangan menurut Martani et al., (2016:9) yaitu :

1. Memberikan informasi terkait posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang berguna dalam pengambilan keputusan bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan.
2. Menunjukkan yang sudah dilakukan oleh manajemen (*stewardship*) serta pertanggungjawaban sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
3. Memenuhi kebutuhan umum sebagian besar pemakai.
4. Menyediakan pengaruh keuangan dari kejadian yang ada dimasa lalu

Laporan keuangan juga memiliki manfaat bagi para penggunanya.

Menurut Kasmir (2011:68), manfaat dari laporan keuangan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan entitas dalam periode tertentu.
2. Untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan perusahaan.

3. Untuk mengetahui tahap-tahap perbaikan yang perlu dilakukan di masa yang akan datang terkait posisi keuangan saat ini.
4. Untuk menilai kinerja manajemen perusahaan apakah sudah dianggap sukses atau gagal.
5. Digunakan sebagai perbandingan dengan perusahaan sejenis terkait hasil yang telah mereka capai.

Laporan keuangan pada dasarnya berfungsi sebagai informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, menunjukkan kondisi kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan (Hery, 2015:3). Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan memiliki kualitas yang andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakaiannya. Di dalam Al-Qur'an dijelaskan larangan terkait menyembunyikan kebenaran yang tercantum pada QS. Al-Baqarah [2]:42 yaitu :

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : *Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui.* (QS. Al-Baqarah [2]:42)

Ismail dalam kitab Tafsir Ibnu Katsir, menafsirkan Qs. Al-Baqarah [2]:42 yaitu Allah melarang mereka dari dua hal secara bersamaan serta memerintahkan untuk memperlihatkan dan menyatakan kebenaran. Ayat tersebut juga dapat ditafsirkan menurut Ismail yaitu kalian mengetahui bahwa dalam tindakan menyembunyikan pengetahuan tersebut

mengandung bahaya yang sangat besar bagi manusia, yaitu tersesatnya mereka dari petunjuk yang dapat menjerumuskan mereka ke neraka jika mereka benar-benar mengikuti kebatilan yang kalian perlihatkan kepada mereka, yang dicampuradukkan dengan kebenaran dengan tujuan agar kalian dapat dengan mudah menyebarkan ketengah-tengah mereka.

Secara implisit, ayat ini melarang untuk menyembunyikan kebenaran dari angka-angka ataupun transaksi yang ada pada laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan laporan keuangan digunakan oleh penggunanya dalam mengambil keputusan seperti keputusan pemberian kredit ataupun keputusan investasi. Apabila laporan keuangan disajikan dengan menyembunyikan kebenaran atau mencampur kebenaran dengan kebatilan maka akan dapat menyesatkan penggunanya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan harus andal agar tidak menyesatkan para pengguna laporan keuangan baik dari pihak internal atau eksternal perusahaan.

2.2.4 Penilaian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Hutabarat, 2021:2). Terkait hal ini, keharusan dalam melakukan evaluasi terhadap setiap pekerjaan telah disebutkan dalam surat Al-Hasyr [59]:18 yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا

تَعْمَلُونَ

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.* (Qs. Al-Hasyr [59]:18)

Ismail dalam kitab Tafsir Ibnu Katsir, menafsirkan Qs. Al-Hasyr [59]:18 yaitu hisablah diri kalian sebelum dihisab oleh Allah dan lihatlah apa yang telah kalian tabung untuk diri kalian sendiri berupa amal shalih untuk hari kemudian dan saat bertemu dengan *Rabb* kalian. Ayat ini secara implisit mengajarkan kita untuk melakukan evaluasi atau analisis dalam setiap sesuatu yang saat ini atau akan kita kerjakan untuk mengetahui kesalahan dan membenahinya serta tidak terburu-dalam melangkah ke jalan yang akan menimbulkan kerugian. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa perlunya dilakukan penilaian terhadap kinerja keuangan untuk melihat perbandingan kondisi keuangan apakah semakin baik atau semakin buruk, sehingga dapat dilakukan pengambilan keputusan untuk meningkat kinerja keuangan selanjutnya. Tujuan dari kinerja keuangan menurut Hutabarat (2021:3) sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas dan profitabilitas.
2. Untuk mengetahui tingkat likuiditas.
3. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha.

Tahapan dalam melakukan analisis kinerja keuangan menurut Hutabarat (2021:5) yaitu :

1. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan.
2. Melakukan perhitungan.
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.
4. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Manfaat dari dilakukannya penilaian kinerja keuangan yaitu untuk mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien sehingga dapat digunakan sebagai penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

2.2.5 Return on Assets (ROA)

Return on asset (ROA) adalah ukuran kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. ROA merupakan salah satu dari rasio profitabilitas yang mana rasio ini menunjukkan seberapa efektif operasional perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Ang (1997:18), ROA merupakan rasio antara pendapatan bersih sesudah pajak (*Net Income After Tax-NIAT*) terhadap total aset. Sedangkan Tandelilin (2010:372), menyatakan bahwa ROA menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan laba.

Secara konsep, perhitungan ROA diperoleh dari laba bersih setelah pajak (EAT) yang dibagi dengan total aset perusahaan. dengan demikian dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Earning\ After\ Tax\ (EAT)}{Total\ Asset} \times 100\%$$

Nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan berbanding aktiva yang relatif tinggi (Sudarno dkk, 2022:93). Menurut Kasmir (2019) *dalam* Sudarno (2022:93) besarnya ROA dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

- a. Turnover dari *operating asset* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
- b. Profit margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih.

Menurut Munawir (2004:91–92) manfaat dari *return on asset* yaitu :

1. Jika perusahaan sudah melakukan praktik akuntansi dengan baik, maka dengan analisis ROA dapat diukur efisiensi penggunaan modal secara menyeluruh, yang sensitif terhadap hal yang dapat mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.
2. Dapat dilakukan perbandingan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategik.
3. Berguna untuk kepentingan kontrol dan kepentingan perencanaan.

Tinggi rendahnya nilai ROA yang menggambarkan efisiensi dari operasional perusahaan tergantung pada pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin efisien operasional perusahaan dan begitu juga sebaliknya. Rendahnya nilai ROA dapat disebabkan oleh aset perusahaan yang menganggur, investasi dalam persediaan yang terlalu banyak, kelebihan uang, dan aktiva tetap beroperasi dibawah normal.

2.2.6 Return on Equity (ROE)

ROE merupakan ukuran profitabilitas perusahaan dan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola ekuitasnya dalam menghasilkan keuntungan. ROE adalah ukuran laba bersih dibagi dengan ekuitas pemegang saham. Semakin tinggi ROE suatu perusahaan, semakin baik perusahaan dalam mengubah pembiayaan modalnya menjadi laba. Menurut Kasmir (2016:116), ROE adalah suatu perhitungan yang sangat penting pada suatu perusahaan.

Secara konsep, berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka ROE dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Perusahaan yang mempunyai ROE 12% dinilai sebagai suatu investasi yang wajar, tetapi perusahaan yang bisa menghasilkan ROE lebih dari 15% dan secara konsisten adalah sangat luar biasa dan dinilai sebagai investasi yang wajar. Manfaat ROE menurut Febriana dkk. (2021:133) yaitu:

1. Menjadi indikator dalam menganalisis efisiensi penggunaan modal perusahaan terkait proses produksi maupun transaksi penjualan. Menentukan divisi yang menghasilkan laba tertinggi bagi perusahaan.
2. Mengetahui seberapa efisien perusahaan menggunakan modal yang ditanamkan investor, karena hasil akhir dari ROE adalah untuk mengetahui hasil keuntungan bersih.
3. ROE dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai efektivitas manajemen dalam melakukan pembiayaan ekuitas atau meningkatkan kemajuan perusahaan.
4. ROE dapat digunakan untuk membandingkan perubahan pada pengendalian ekuitas antara satu periode dengan periode lainnya.

Apabila suatu perusahaan memperlihatkan ROE yang tinggi dan konsisten, berarti perusahaan tersebut mengindikasikan mempunyai suatu keunggulan yang tahan lama dalam persaingannya. Apabila perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi, maka permintaan saham akan meningkat yang mana akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Ketika harga saham semakin meningkat maka *return* saham juga akan meningkat.

2.2.7 Economic Value Added (EVA)

Economic Value Added (EVA) didefinisikan sebagai ukuran kinerja keuangan berbasis nilai tambah yang merefleksikan kelebihan *return* atas modal yang diinvestasikan untuk mendanai aset perusahaan. Nilai tambah

terjadi jika perusahaan memperoleh laba operasi bersih setelah pajak melebihi biaya modal perusahaan. Konsep *Economic Value Added* (EVA) diperkenalkan dan dipatenkan pertamakali pada tahun 1989 oleh Stren Stewart & Co., sebuah perusahaan konsultan yang berpusat di New York, sebagai alat ukur kinerja keuangan yang berbasis nilai tambah.

Bodie, et.al (2014) *dalam* Irfani (2020:223) menjelaskan secara komprehensif prinsip EVA sebagai suatu konsep yang dapat menutupi kekuarangan konsep lama profitabilitas pada analisis kinerja keuangan. Penilaian kinerja keuangan dengan metode EVA diukur dengan ketentuan sebagai berikut (Sa'adah, 2020:58):

- a. Jika $EVA > 0$, maka kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik, karena perusahaan dapat memberikan nilai tambah. Dalam hal ini, karyawan berhak menerima bonus, kreditur tetap menerima bunga dan pemilik saham bisa mendapatkan pengembalian yang sama atau lebih besar dari jumlah yang diinvestasikan.
- b. Jika $EVA = 0$, maka secara ekonomis “impas” karena seluruh keuntungan digunakan untuk melunasi kewajiban kepada pemodal baik kreditur maupun investor, sehingga karyawan tidak mendapat bonus hanya gaji.
- c. Jika $EVA < 0$, maka kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan tidak sehat, karena perusahaan tidak dapat menghasilkan nilai tambah. Dalam hal ini, karyawan tidak mendapatkan bonus, hanya saja kreditur tetap mendapat bunga serta investor tidak mendapat

pengembalian yang sepadan dengan jumlah modal yang diinvestasikan.

Secara konsep perhitungan metode EVA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$EVA = NOPAT - Capital Charge$$

Keterangan :

$NOPAT = Net Operating After Tax$

$Capital Charge = Invested Capital \times WACC$

Menurut Tunggal (2001) dalam Amri, Prasetya, dan Ramadhan (2017) tahapan-tahapan dalam menghitung EVA sebagai berikut :

1. Menghitung NOPAT

Rumus :

$$NOPAT = EAT + \text{Beban Bunga}$$

2. Menghitung *Invested Capital* (IC)

Rumus :

$$Invested Capital = \text{Total Utang dan Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

3. Menghitung *Capital Charges*

Rumus :

$$Capital Charge = WACC \times Invested Capital$$

4. Menghitung *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

Rumus :

$$WACC = \{(D \times R_d) \times (1 - \text{Tax})\} + (E \times R_e)$$

Untuk menghitung WACC suatu perusahaan perlu diperhitungkan yaitu :

- a. $\text{Tingkat Modal} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$
- b. $\text{Cost of Debt (Rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang}} \times 100\%$
- c. $\text{Tingkat Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$
- d. $\text{Tingkat Modal dan Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$
- e. $\text{Cost of Equity (Re)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$

5. Menghitung EVA

Rumus :

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Menurut Sa'adah (2020:59) cara memperbesar nilai EVA sebagai berikut :

- a. Meningkatkan penjualan dengan persentase yang lebih besar daripada peningkatan beban.
- b. Menghindari investasi yang berlebihan dalam *operating assets* (mengurangi investasi dalam aset operasi).

Terdapat keunggulan yang dapat diperoleh dari melakukan penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan konsep EVA. Menurut Irfani (2020:228), keunggulan dari EVA sebagai sistem pengukuran kinerja berbasis nilai yaitu :

- 1. EVA dapat dijadikan sebagai indikator yang efektif dari kualitas keputusan manajemen dan keandalan kinerja perusahaan dimasa depan.

2. EVA dapat membantu para manajer dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik dan mengidentifikasi peluang untuk perbaikan.
3. EVA dapat digunakan secara mandiri tanpa membutuhkan data pembandingan seperti standar rata-rata industri.
4. EVA berfokus pada penciptaan nilai tambah perusahaan dengan mempertimbangkan biaya modal.
5. EVA secara teknis mudah dihitung berdasarkan pada data laporan keuangan dan informasi terkait biaya modal.

Selain memiliki keunggulan, metode EVA juga memiliki keterbatasan. Menurut Irfani (2020:229) keterbatasan yang terdapat dalam metode EVA diantaranya yaitu :

1. EVA dinyatakan secara kuantitatif finansial sehingga tidak dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemajuan perusahaan dalam mewujudkan tujuan strategis.
2. EVA hanya mengukur hasil akhir dan tidak mempertimbangkan proses pembentukan kinerja operasional perusahaan nonfinansial
3. EVA berkeyakinan bahwa investor hanya bertumpu pada kinerja fundamental internal perusahaan dalam membeli atau menjual saham. Namun, pada kenyataannya terdapat faktor-faktor lain yang dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh investor sebelum berinvestasi saham.

2.2.8 Market Value Added (MVA)

Konsep *Market Value Added* (MVA) diperkenalkan pertamakali oleh Stren Stewart & Co. bersamaan dengan diperkenalkannya konsep EVA. MVA dan EVA pada dasarnya saling berkaitan. MVA merupakan jumlah dari seluruh EVA dimasa depan yang didiskon ke masa sekarang (Cahyono, 2002:117). MVA yang bernilai positif merefleksikan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan. Sebaliknya, MVA yang bernilai negatif mengindikasikan kegagalan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemilik perusahaan (Irfani, 2020:230).

Dalam melakukan penilaian kinerja keuangan terdapat indikator yang digunakan dalam mengukur MVA. Young dan O'Bryne (2001) dalam Irawan dan Manurung (2020:35) memaparkan indikator yang digunakan dalam metode MVA ysebagai berikut :

1. Jika $MVA > 0$, maka menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan nilai modal yang ditanamkan oleh investor.
2. Jika $MVA < 0$, maka menunjukkan bahwa perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai modal yang ditanamkan oleh investor.

Secara konsep, perhitungan metode MVA dirumuskan sebagai berikut :

$$MVA = (\text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Harga Saham}) - \text{Total Modal Sendiri}$$

Keunggulan MVA menurut Moeljadi (2006:47) yaitu MVA befokus pada pengaruh tindakan manajerial sehingga lebih cocok

digunakan sebagai alat ukur kinerja manajemen tingkat atas. Kelebihan MVA lainnya yaitu MVA dapat digunakan secara mandiri tanpa membutuhkan pembandingan. Selain memiliki keunggulan, MVA juga memiliki kelemahan. Adapun kelemahan MVA menurut O'Byrne (2001) dalam Irawan dan Manurung (2020:36) yaitu :

1. MVA cenderung tidak memperhatikan kesempatan biaya modal yang di investasikan dalam perusahaan.
2. MVA merupakan pengukuran kekayaan pemegang saham pada suatu periode tertentu saja.
3. Pengukuran MVA cenderung tidak memperhitungkan uang kas pada masa lalu kepada pemegang saham.

Menurut Irfani (2020:230), untuk mencapai dan mempertahankan nilai MVA positif, perusahaan dapat meingkat modal yang diinvestasikan pada proyek yang menghasilkan *rate of return* lebih besar daripada biaya modal serta menarik kembali modal yang mempunyai *rate of return* lebih kecil daripada biaya modalnya.

2.2.9 Financial Value Added (FVA)

Konsep *Financial Value Added* (FVA) dicetuskan pertamakali oleh Sandias, Lopez, dan Gonzales pada tahun 2002 dalam jurnalnya yang berjudul *Financial Value Added*. Menurut Sandias et al. (2002) dalam Hidayati et al., (2015), FVA merupakan pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang mengukur nilai tambah finansial perusahaan dengan

mempertimbangkan kontribusi aset tetap dalam menghasilkan laba bersih.

Berdasarkan konsep, perhitungan FVA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$FVA = NOPAT - (ED - D)$$

Keterangan :

NOPAT = *Net Operating After Tax*

ED = *Equivalent Depreciation*

D = *Depreciation*

Interpretasi dari hasil pengukuran FVA menurut Iramani dan Febrian (2005:7) dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Jika $FVA > 0$, maka menunjukkan terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan.
- b) Jika $FVA = 0$, maka menunjukkan posisi impas
- c) Jika $FVA < 0$, maka menunjukkan tidak terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan.

FVA yang > 0 atau bernilai positif akan terjadi ketika laba bersih perusahaan dan penyusutan dapat menutupi *equivalent depreciation* sehingga menghasilkan NPV yang positif. Menurut Iramani dan Febrian, (2005:9) FVA memiliki keunggulan sebagai berikut :

1. FVA melalui definisi *equivalent depreciation* mengintegrasikan seluruh kontribusi aset bagi kinerja perusahaan, demikian juga *opportunity cost* dari pembiayaan perusahaan.

2. FVA secara jelas mengakomodikasi kontribusi konsep *value growth duration* (durasi proses penciptaan nilai) sebagai unsur penambah nilai.

Selain itu, Iramani dan Febrian, (2005:9) menyatakan kelemahan dari metode FVA yaitu kurang praktisnya FVA dalam memprediksi fenomena jika perusahaan (proyek) menjalankan investasi yang baru ditengah masa investasi yang sedang diperhitungkan.

2.2.10 Return Saham

Return merupakan tingkat pengembalian yang diminati oleh investor atas suatu investasi yang dilakukannya. Tandelin *dalam* Putra dan Kindangen (2016) mendefinisikan bahwa *return* saham merupakan pengembalian yang diterima oleh investor karena telah berani mengambil resiko atas investasi yang dilakukannya sehingga menjadi salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi. Berdasarkan penjabaran tersebut, return saham dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R_t = P_t - P_{t-1} / P_{t-1}$$

Keterangan :

R_t = *Return* tahun t

P_t = Harga Saham Periode Awal

P_{t-1} = Harga Saham Periode Akhir

Return saham menurut Jogiyanto (2014:263) dibedakan menjadi dua yaitu :

- a. *Return Realisasi (Realized Return)*

Return realisasi merupakan return yang telah terjadi dan dihitung menggunakan data historis. *Return* ini penting karena

digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. Salah satu bentuk keuntungan dalam investasi saham ini bisa dalam bentuk *capital gain* dan *capital loss*. Return realisasian ini juga berguna sebagai dasar penentuan return ekspektasian serta risiko dimasa depan.

b. *Return Ekspektasi (Expected Return)*

Return ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan return realisasian yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasian sifatnya belum terjadi. Ekspektasi biasanya digunakan sebagai dasar analisa teknikal yaitu menggunakan pola pergerakan harga saham masa lalu untuk memprediksi harga saham di masa mendatang.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham menurut Alwi (2003:87) sebagai berikut :

1. Faktor Internal

- a) Pemberitahuan terkait pemasaran, produksi, serta penjualan seperti iklan, informasi kontrak, perubahan harga, penarikan kembali produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk dan laporan penjualan.
- b) Pemberitahuan pendanaan (*financing amnouncement*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.

- c) Pemberitahuan informasi badan direksi manajemen (*management-bond of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur manajemen, dan struktur organisasi.
- d) Pemberitahuan pengambilan alih diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi dan lainnya.
- e) Pemberitahuan investasi (*investment announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f) Pemberitahuan ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- g) Pemberitahuan laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividen Per Share* (DPS), *Price Earning Ratio*(PER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Price to Book Value* (PBV), maupun *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MPV) yang nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan dan lain-lain.

2. Faktor Eksternal

- a) Pemberitahuan dari pemerintah, seperti perubahan bunga tabungan deposito, kurs valuta asing, inflasi serta berbagai

regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah

- b) Pemberitahuan terkait hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c) Pemberitahuan industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, insier trading, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaan trading.
- d) Gejolak politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu Negara.
- e) Berbagai isu baik dalam negeri dan luar negeri.

Tanpa adanya keuntungan yang diperoleh atau dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan mau untuk melakukan investasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa setiap investasi yang dilakukan investor baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau yang disebut *return* baik secara langsung maupun tidak langsung.

2.2.11 Integrasi Keislaman

Penilaian kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui tingkat efesiensi dalam aktivitas operasional perusahaan dan nilai tambah yang

dapat diberikan oleh perusahaan. Umumnya, tujuan perusahaan adalah memperoleh laba dan mensejahterkan pemiliknya yang mana tujuan ini sesuai dengan tujuan dari investor dalam melakukan investasi. Di dalam Al-Qur'an terdapat kisah tentang Nabi Yusuf dalam mengambil keputusan untuk pengelolaan aktivitas operasional dan perencanaan terhadap krisis yang dialami Negeri Mesir dimasa yang akan datang. Kisah Nabi Yusuf tersebut tercantum dalam Qs. Yusuf [12]:46-49 yaitu :

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعِ
سُبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَةٍ لَّعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ (٤٦)

Artinya : "Yusuf, wahai orang yang sangat dipercaya! Terangkanlah kepada kami (takwil mimpi) tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk yang dimakan oleh tujuh (ekor sapi betina) yang kurus, tujuh tangkai (gandum) yang hijau dan (tujuh tangkai) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya." (Qs. Yusuf [12]:46)

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ ۖ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَكْتُلُونَ
(٤٧)

Artinya : Dia (Yusuf) berkata, "Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan ditangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan. (Qs. Yusuf [12]:47)

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ هُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُخْصِنُونَ (٤٨)

Artinya : Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan. (Qs. Yusuf [12]:48)

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ (٤٩)

Artinya : *Setelah itu akan datang tahun, dimana manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur).*" (Qs. Yusuf [12]:49)

Ismail dalam kitab Tafsir Ibnu Katsir menafsirkan Qs. Yusuf [12]:46-49 bahwasannya pada saat itu Yusuf segera menyebutkan ta'birnya terkait mimpi raja Mesir dan menyampaikan pesan yang pernah dikatakan kepadanya. Nabi Yusuf menafsirkan tujuh ekor sapi itu dengan tujuh tahun. Hal ini dikarenakan sapi itulah yang digunakan untuk mengolah tanah agar dapat mengeluarkan hasil tanaman yang berupa bulir-bulir gandum yang hijau. Kemudian, ia memberikan petunjuk kepada mereka apa yang harus mereka siapkan pada tahun-tahun itu seraya berkata "Apa yang kalian tuai (petik) biarkan tetap pada bulirnya kecuali sedikit yang kalian perlukan untuk makan."

Nabi Yusuf juga memberitahukan bahwa pada tahun-tahun kekeringan itu bumi tidak akan menumbuhkan tanaman sama sekali, walaupun mereka menanam, tidak akan menghasilkan apa-apa. Karena itu ia mengatakan: "Yang menghabiskan apa yang kalian simpan untuk menghadapinya kecuali sedikit dari bibit gandum yang kalian simpan."

Secara implisit, ayat ini mengajarkan kepada kita untuk mengelola serta mengembangkan kekayaan demi mempersiapkan masa yang akan datang dan tidak diketahui kepastiannya. Mengelola kekayaan dapat dilakukan dengan berbagai cara yang salah satunya dengan

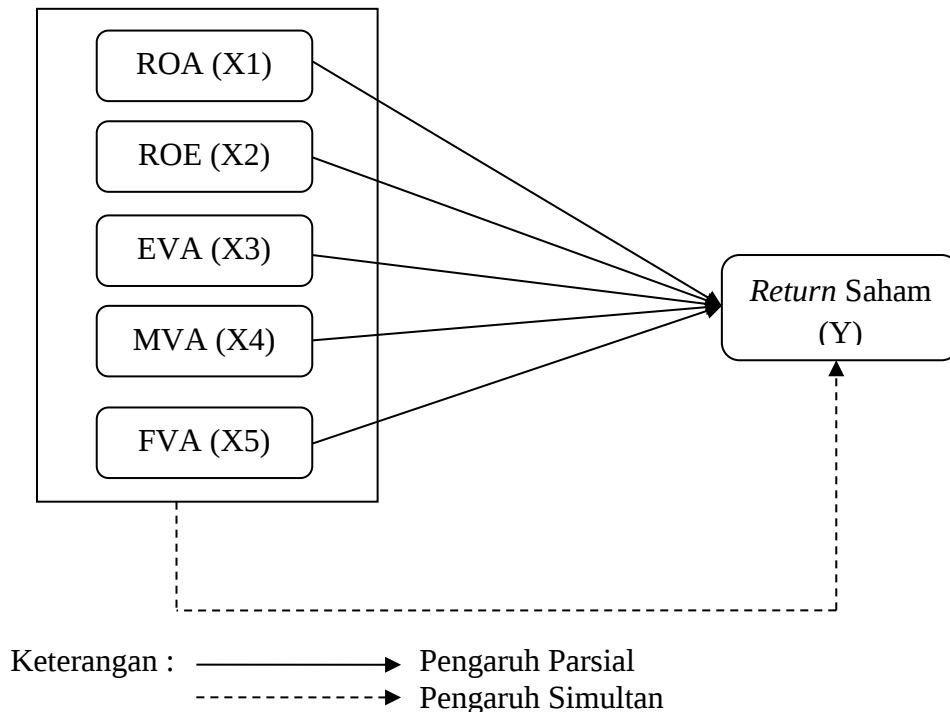
melakukan investasi ataupun cara-cara yang dapat menghasilkan keuntungan dengan halal.

Selain itu, ayat ini juga mengajarkan untuk memanfaatkan atau mengelola modal yang di investasikan oleh investor secara efisien dalam operasional perusahaan dalam menghasilkan laba. Melakukan prediksi di masa depan dengan ilmu pengetahuan seperti *forecasting* untuk mengambil kebijakan terkait langkah selanjutnya demi kelangsungan hidup perusahaan. Apabila perusahaan dapat meningkatkan laba maka *return* yang akan diterima oleh investor juga akan meningkat.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sebuah struktur yang menurut peneliti dapat memberikan gambaran atau penjelasan tentang fenomena yang akan diteliti. Kerangka konseptual juga dapat diartikan sebagai hubungan antar konsep terhadap masalah yang akan diteliti. Kerangka konsep pada penelitian ini akan memberikan gambaran terkait penelitian pengaruh ROA, ROE, EVA, MVA dan FVA terhadap *return* saham baik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, untuk memperjelas permasalahan pada penelitian ini, maka kerangka konseptual disajikan dalam gambar sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Berdasarkan gambar kerangka konseptual tersebut, penelitian ini akan meneliti terkait pengaruh penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas yaitu ROA dan ROE serta menggunakan analisis berbasis *value added* yaitu EVA, MVA, dan FVA sebagai variabel independen terhadap *return* saham sebagai variabel dependen. Teori sinyal menjelaskan tentang suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima. Berdasarkan *signaling theory*, apabila suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, maka hal tersebut akan memberikan sinyal yang positif bagi investor. Hal tersebut dikarenakan apabila perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik artinya perusahaan telah efisien dalam mengelola modal yang di investasikan sehingga menghasilkan keuntungan bagi investor.

Semakin tinggi permintaan terhadap suatu perusahaan, maka harga saham juga akan semakin tinggi. Meningkatnya harga saham akan meningkatkan *return* yang diterima oleh investor. Selain itu, dengan adanya kinerja keuangan yang baik dan *return* yang sesuai, *stakholder* akan merasa puas dengan perusahaan yang di investasikan. Berdasarkan dari teori *stakholder*, perusahaan harus mampu memuaskan semua *stakholder*-nya dan tidak memberatkan pada seorang atau kelompok karena *stakholder* memiliki kemampuan dalam membatasi pemakaian sumber ekonomi yang terbatas seperti modal dan tenaga kerja, akses terhadap media yang berpengaruh, kemampuan untuk mengatur perusahaan ataupun kemampuan mempengaruhi konsumsi barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan.

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh ROA Terhadap *Return Saham*

Menurut Sugiyono (2017:64), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang mana rumusan tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara dikarenakan jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang akan diperoleh melalui pengumpulan data. Dengan demikian, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian yang belum ada jawaban.

Return On Asset (ROA) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan kekayaan atau total aset

yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut Hanafi dan Halim (2016:157). Apabila nilai ROA semakin tinggi, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga akan meningkat. Anggraini et al., (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap *return* saham. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Almira dan Wiagustini (2020) yang membuktikan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal tersebut membuktikan bahwa investor menggunakan penilaian kinerja keuangan ROA dalam melakukan investasi. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiyono dan Amanah (2016) serta Dawam et al., (2021) yang mana menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham sehingga dapat dikatakan bahwa ROA tidak bisa digunakan sebagai pertimbangan oleh investor dalam melakukan investasi.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H₁: *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran tahun 2012-2021.

2.4.2 Pengaruh ROE Terhadap *Return* Saham

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat menggambarkan kinerja keuangan dengan

memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dengan menggunakan modal sendiri. Nilai ROE yang semakin meningkat maka akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan. Apabila laba yang dihasilkan suatu perusahaan meningkat, maka permintaan terhadap saham juga meningkat. harga saham yang meningkat akan menyebabkan *return* saham juga meningkat. Dawam et al., (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap *return* saham. Didukung dengan penelitian oleh Sinabang et al., (2022) yang membuktikan bahwa ROE berpengaruh terhadap *return* saham dimana hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat keuntungan yang didapatkan sesuai dengan modal sahamnya. Hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Meryati dan Aprilliani, (2020) serta Dura dan Vionitasari (2020) yang menunjukkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham yang berarti semakin tinggi ROE, tidak akan memberikan pengaruh terhadap tingkat keuntungan yang diperoleh investor dikemudian hari.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H₂: *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran tahun 2012-2021.

2.4.3 Pengaruh EVA Terhadap *Return Saham*

Penemu konsep ini, Stewart (1990) *dalam* Irfani (2020:223), EVA didefinisikan sebagai ukuran kinerja keuangan berbasis nilai yang merefleksikan “kelebihan *return*” atas modal yang diinvestasikan untuk mendanai aset perusahaan. Hidajat (2018) menyatakan bahwa EVA berpengaruh positif terhadap *return* saham. Didukung penelitian oleh Wardana dan Wirama (2019) yang membuktikan bahwa EVA berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham yang mana hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi EVA, maka *return* yang diperoleh oleh investor juga akan semakin tinggi. Namun, berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Defawanti dan Paramita, (2018) serta penelitian oleh Najmah et al., (2021) yang menunjukkan bahwa EVA tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sehingga meningkatnya EVA tidak memberikan pengaruh terhadap *return* yang akan diterima oleh investor.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas, maka hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H₃: *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran tahun 2012-2021.

2.4.4 Pengaruh MVA Terhadap *Return Saham*

Market Value Added (MVA) merupakan selisih antara nilai pasar dengan nilai buku modal perusahaan. MVA yang bernilai positif

merefleksikan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan dan begitupula sebaliknya. Amna (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa MVA berpengaruh positif serta signifikan terhadap *return* saham. Didukung penelitian yang dilakukan oleh Raharjo dan Hidayat (2021) membuktikan bahwa MVA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham yang mana hal ini menunjukkan bahwa MVA memberikan pengaruh terhadap *return* saham yang akan diterima oleh investor. Hal ini bertolak belakang dengan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnama dan Manalu (2019) serta penelitian oleh Jaunanda et al., (2021) yang menunjukkan bahwa MVA tidak berpengaruh terhadap *return* saham sehingga meningkatnya MVA tidak memberikan pengaruh terhadap *return* yang akan diterima oleh investor.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu diatas, maka hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H₄: *Market Value Added* (MVA) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran tahun 2012-2021.

2.4.5 Pengaruh FVA Terhadap *Return* Saham

Metode FVA merupakan selisih antara laba operasi setelah pajak dengan *equivalent depreciation*. Penelitian oleh Wardana dan Wirama (2019) menunjukkan bahwa FVA bernilai positif terhadap

return saham. Didukung penelitian oleh Purnama dan Manalu (2019) yang membuktikan bahwa FVA berpengaruh terhadap *return* saham yang menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai FVA yang dimiliki perusahaan, maka *return* yang akan diterima oleh investor juga semakin tinggi. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryani (2015) dan Salsabila (2019) yang menyatakan bahwa FVA tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham sehingga tingginya FVA tidak mempengaruhi *return* saham yang akan diterima oleh investor.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H₅: *Financial Value Added* (FVA) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran tahun 2012-2021.

2.4.6 Pengaruh ROA, ROE, EVA, MVA, dan FVA Secara Simultan Terhadap *Return* Saham

Variabel bebas yaitu ROA, EVA, MVA, dan FVA merupakan metode yang bisa digunakan dalam menilai kinerja keuangan. Entitas yang memiliki nilai ROA, EVA, MVA, dan FVA yang positif serta cenderung stabil akan mendorong pemilik modal guna berinvestasi pada entitas tersebut. Peningkatan permintaan pada saham akan berpengaruh pada peningkatan harga saham yang mana *return* saham juga akan mengalami peningkatan.

Simultan menurut KBBI merupakan sesuatu yang terjadi pada waktu bersamaan atau serentak. Simultan pada penelitian adalah pengaruh terhadap variabel dependen yang timbul akibat variabel-variabel independen yang digabungkan. Dengan demikian, dilakukan uji simultan atau uji F pada variabel ROA, ROE, EVA, MVA dan FVA guna menguji besarnya pengaruh secara simultan yang dapat diberikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H₆: ROA, ROE, EVA, MVA, dan FVA berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran tahun 2012-2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kuantitatif menurut Siyoto dan Sodik (2015:17) merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur jelas sejak awal konsep. Sedangkan penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk menemukan jawaban atas suatu masalah dan memperoleh informasi yang lebih luas serta mendalam terkait suatu fenomena dengan menggunakan langkah-langkah penelitian dengan pendekatan kuantitatif (Yusuf, 2017:62).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di BEI melalui website resmi masing-masing perusahaan, website Bursa Efek Indonesia serta website *Yahoo Finance*.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Siyoto dan Sodik (2015:63) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di BEI tahun 2012-2021 dengan jumlah populasi sebanyak 47 perusahaan. Dari populasi tersebut, peneliti akan

mengambil sampel sebagai data penelitian yang dianggap dapat mewakili populasi. Sampel menurut Siyoto dan Sodik (2015:64) adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut tahapan tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan jenis teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dimana sampel yang sesuai kriteria penelitian dipilih untuk mewakili karakteristik tersebut (Nursalam, 2008:94). Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.1
Hasil Purposive Sampling

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di BEI tahun 2012-2021	21
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berkesinambungan selama periode 2012-2021	(3)
Jumlah Sampel Penelitian		18
Jumlah Periode Penelitian		10
Jumlah Data Penelitian (18 x 10)		180

Berdasarkan pada tabel 3.1, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 18 perusahaan dengan jumlah data yang dihasilkan

sebanyak 180 data setelah dikali dengan jumlah periode penelitian. Berikut ini akan disajikan daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	KPIG	PT MNC Land Tbk
2	INPP	PT Indonesian Paradise Property Tbk
3	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk
4	SHID	PT Hotel Sahid Jaya International Tbk
5	JSPT	PT Jakarta Setiabudi International Tbk
6	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
7	ARTA	PT Arthavest Tbk
8	JIHD	PT Jakarta International Hotels & Development Tbk
9	PTSP	PT Pioneerindo Gourmet International Tbk
10	PSKT	PT Red Planet Indonesia Tbk
11	PANR	PT Panaroma Sentrawisata Tbk
12	BAYU	PT Bayu Buana Tbk
13	PNSE	PT Pudjiadi & Sons Tbk
14	PDES	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
15	PUDP	PT Pudjiadi Prestige Tbk
16	PGLI	PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
17	ICON	PT Island Concepts Indonesia Tbk
18	MAMI	PT Mas Murni Indonesia Tbk

Sumber: Data diolah 2022

3.5 Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jenis data sekunder internal. Data sekunder merupakan struktur data historis dari variabel-variabel yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain. Sedangkan data sekunder internal adalah data yang dikumpulkan oleh suatu perusahaan secara individual untuk tujuan *accounting*, laporan kegiatan pemasaran, dan *customer knowledge* (Asep, 2005:168). Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data keuangan perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2022 yang mencakup data

rasio profitabilitas berupa ROA dan ROE, data analisis berbasis *value added* berupa EVA, MVA, dan FVA serta data harga saham perusahaan yang digunakan untuk menghitung *return* saham perusahaan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang menelaah berbagai dokumen yang berguna sebagai bahan analisis. Pada penelitian ini dokumen yang dikumpulkan dan digunakan adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel memuat tentang informasi ataupun indentifikasi atas variabel-variabel penelitian. Definisi operasional variabel adalah makna variabel (yang dinyatakan dalam definisi konsep) tersebut secara operasional, praktik atau nyata dalam lingkup objek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:39), definisi operasional variabel adalah suatu atribut, karakter atau nilai dari orang, objek atau kegiatan dengan variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Definisi operasional variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penjelasan terkait variabel independen dan variabel dependen yang akan digunakan pada penelitian. Adapun variabel independen dan dependen dalam penelitian yaitu :

1. *Return On Asset (ROA)* merupakan salah satu dari rasio profitabilitas yang mana rasio ini menunjukkan seberapa efektif operasional

perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Secara konsep perhitungan metode EVA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Asset}} \times 100\%$$

2. *Return On Equity* (ROE) merupakan ukuran profitabilitas perusahaan dengan memperhatikan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan laba. Secara konsep perhitungan metode EVA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

3. *Economic Value Added* (EVA) didefinisikan sebagai ukuran kinerja keuangan berbasis nilai tambah yang mencerminkan kelebihan *return* atas modal yang ditanamkan investor untuk membiayai aset perusahaan. Secara konsep perhitungan metode EVA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charge}$$

Keterangan :

NOPAT = *Net Operating After Tax*

Capital Charge = *Invested Capital* X WACC

4. *Market Value Added* (MVA) adalah kenaikan nilai pasar perusahaan dengan memaksimalkan selisih antara nilai pasar dengan nilai buku modal. Secara konsep, perhitungan metode MVA dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{MVA} = (\text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Harga Saham}) - \text{Total Modal Sendiri}$$

5. *Financial Value Added* (FVA) merupakan alat ukur kinerja keuangan perusahaan yang mengukur nilai tambah finansial dengan mempertimbangkan kontribusi aktiva tetap untuk menghasilkan keuntungan bersih. Berdasarkan konsep, perhitungan FVA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{FVA} = \text{NOPAT} - (\text{ED} - \text{D})$$

Keterangan :

NOPAT = *Net Operating After Tax*

ED = *Equivalent Depreciation*

D = *Depreciation*

6. *Return Saham* merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan memberikan keuntungan atas suatu investasi yang dilakukan. Berdasarkan konsep, perhitungan *return* saham dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R_t = P_t - P_{t-1} / P_{t-1}$$

Keterangan :

R_t = *Return* tahun t

P_t = Harga Saham Periode Awal

P_{t-1} = Harga Saham Periode Akhir

3.8 Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan telah terkumpul, analisis data diperlukan untuk memberikan jawaban atas permasalahan penelitian. Analisis data merupakan kegiatan setelah pengumpulan sumber data penelitian. Penelitian melakukan analisis terkait pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham. Penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda dalam mengolah data penelitian. Selain itu, dilakukan uji asumsi klasik untuk

mengetahui apakah data penelitian telah memenuhi syarat. Uji t (parsial), uji F (simultan), dan uji koefisien determinasi juga digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik adalah catatan angka dari hasil pengolahan data penelitian. Deskriptif diartikan sebagai penggambaran atau pemaparan. Uji statistik deskriptif pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan memberikan gambaran data penelitian berupa jumlah data, nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, serta standar deviasi variabel terkait.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data apakah dalam model regresi penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan grafik histogram, grafik *Normal Probability Plot* serta *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan pendekatan *Monte Carlo*. Model regresi penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal jika grafik histogram berbentuk lonceng yang sempurna, sebaran data berupa titik-titik pada grafik *Normal Probability Plot* mendekati garis diagonal serta nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* lebih dari 5% atau 0,05.

3.8.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan menguji apakah pada model regresi penelitian ditemukan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari gejala multikolonieritas atau dapat dikatakan tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Model regresi yang bebas dari gejala multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan dengan nilai *tolerance* dan VIF yaitu apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$, maka disimpulkan bahwa model regresi bebas dari gejala multikolonieritas. Namun, apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF $> 10,00$, maka model regresi dikatakan mengalami gejala multikolonieritas.

3.8.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode pengganggu pada periode $t - 1$. Autokorelasi muncul dikarenakan observasi yang beruntun sepanjang waktu saling berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari gejala autokorelasi. Metode pengujian autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji *Run Test*. *Run Test* merupakan bagian dari statistik non-parametrik yang dapat digunakan untuk menguji

apakah terdapat korelasi yang tinggi antar residual. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji *Run Test* dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dengan ketentuan apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05, maka model regresi bebas dari gejala autokorelasi. Namun, apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka terjadi gejala autokorelasi pada model regresi penelitian.

3.8.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas. Apabila *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut dengan heteroskedastisitas. Adapun cara yang dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian, maka dilakukan uji *Glesjer* melalui SPSS yang mana apabila nilai signifikansinya $> 5\%$ atau 0,05, maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang menjelaskan terhadap pola hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Menurut Ghazali

(2011:96), analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan dari regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan :

Y = *Return Saham*

a = Konstanta

b_1-5 = Koefisien Regresi

X_1 = *Return On Asset*

X_2 = *Return On Equity*

X_3 = *Economic Value Added*

X_4 = *Market Value Added*

X_5 = *Financial Value Added*

3.8.4 Uji Hipotesis

3.8.4.1 Uji Parameter Signifikansi Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Uji t didasarkan pada hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatifnya (H_A).

H_0 menyatakan suatu parameter (b_i) sama dengan nol atau $H_0 : b_i = 0$ yang artinya, suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

H_A menyatakan parameter suatu variabel tidak sama dengan nol atau $H_A : b_i \neq 0$ yang artinya, variabel merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam mengetahui hasil uji t, dapat diketahui pada tabel *coefficients* pada kolom t dan sig dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_A diterima.
- 2) Jika nilai sig > 0,05, maka H_0 diterima dan H_A ditolak.

Atau

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_A diterima.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_A ditolak.

3.8.4.2 Uji Parameter Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2011:98) uji F merupakan pengujian signifikansi variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel ANOVA dengan melihat pada kolom signifikansi. Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Selain dengan memperhatikan nilai signifikansi, hasil uji F dapat dilihat dengan membandingkan nilai F hitung

dengan F_{tabel} . Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

3.8.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan nilai yang bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 adalah nol dan satu. Apabila nilai R^2 nol, maka artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Namun, apabila nilai R^2 mendekati satu artinya variabel independen semakin kuat dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 47 perusahaan dengan jumlah sampel yang terpilih sebanyak 18 perusahaan dikarenakan 27 lainnya tidak memenuhi kriteria yang ditentukan. Gambaran umum terkait perusahaan yang menjadi objek penelitian ini sebagai berikut :

1. PT MNC Land Tbk (KPIG)

PT MNC Land Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengembangan, pembangunan, dan akuisisi real estate dan kawasan pariwisata terpadu. Perusahaan ini didirikan di Jakarta pada tanggal 11 Juni 1990 dengan nama awal PT Kridaperdana Indahgraha yang berubah menjadi PT Global Land Development Tbk pada tanggal 27 September 2007 sebelum akhirnya menjadi PT MNC Land Tbk pada tanggal 11 Juni 2012. Pada tanggal 30 Maret 2000, perusahaan ini mencatatkan saham aslinya di Bursa Efek Indonesia.

2. PT Indonesian Paradise Property Tbk (INPP)

PT Indonesian Paradise Property Tbk mengembangkan, memiliki, dan mengoperasikan hotel dan resor di Indonesia.

Perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 Juni 1996 dengan nama PT Karsa Lubrindo dan berubah nama menjadi PT Indonesian Paradise Property Tbk pada tahun 2004. Pada tanggal 1 Desember 2004, perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

3. PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST)

PT Fast Food Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan dan restoran. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 19 Juni 1978. Perusahaan ini mengelola merek KFC di Indonesia berdasarkan kerja sama waralaba dengan Yum! Asia Franchise (bagian dari Yum! Brands) yang merupakan grup pemilik waralaba sejumlah merek terkemuka, seperti Pizza Hut dan Taco Bell. Pada tanggal 11 Mei 1993, perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

4. PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (SHID)

PT Hotel Sahid Jaya International Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang hotel dan akomodasi yang berhubungan dengan hotel. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 23 Mei 1969. Pada tanggal 18 Mei 1990, perusahaan mulai mencatatkan saham resminya di Bursa Efek Indonesia.

5. PT Jakarta Setiabudi International Tbk (JSPT)

PT Jakarta Setiabudi International merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kepemilikan, pengelolaan, penyewaan, dan penjualan Gedung perkantoran, hotel, real astet, pusat perbelanjaan

dan apartemen. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 02 Juli 1975 dan memulai usaha komersialnya pada tahun 1977. Pada tanggal 12 Januari 1998, perusahaan mulai mencatatkan sahamnya secara resmi di Bursa Efek Indonesia.

6. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA)

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang real astet dan pariwisata. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 10 Juli 1992 dan mulai beroperasi secara komersial di tahun 1996. Pada tanggal 02 Juli 2004, perusahaan mencatatkan sahamnya secara resmi di Bursa Efek Indonesia.

7. PT Arthavest Tbk (ARTA)

PT Arthavest Tbk merupakan perusahaan investasi yang bergerak dalam bisnis perhotelan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 29 Juni 1990 dengan nama PT Artha Securities Prima dan memulai kegiatan operasionalnya secara komersial pada tahun 1992. Pada tanggal 24 Mei 2002 PT Artha Securities Prima mengganti Namanya menjadi PT Arthavest Tbk. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya secara resmi pada tanggal 05 November 2002.

8. PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD)

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang properti dan perhotelan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 07 November 1969 dengan nama PT Djakarta International Hotel. Pada tanggal 29

Februari 1984, perusahaan mulai resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

9. PT Pioneerindo Gourmet International Tbk (PTSP)

PT Pioneerindo Gourmet International Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang restoran menggunakan merek dagang "California Fried Chicken" disingkat CFC, Sapo Oriental dan Cal Donat. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 13 Desember 1983 dengan nama PT Putra Sejahtera Pioneerindo yang kemudian berganti menjadi PT Pioneerindo Gourmet International Tbk pada tanggal 29 Juni 2001. Perusahaan ini secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Mei 1994.

10. PT Red Planet Indonesia Tbk (PSKT)

PT Red Planet Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perhotelan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 10 April 1989 dengan nama PT Pusako Tarinka Tbk yang kemudian berubah menjadi PT Red Planet Indonesia Tbk di tahun 2004. Pada tanggal 29 September 1995, perusahaan mulai melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia.

11. PT Panaroma Sentrawisata Tbk (PANR)

PT Panaroma Sentrawisata Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang konsultasi pariwisata, termasuk memberikan saran, studi kelayakan, perencanaan, pengendalian, manajemen, maupun studi di bidang usaha pariwisata. Perusahaan ini didirikan

pada tanggal 22 Juli 1995 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1998. Perusahaan mulai melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 September 2001.

12. PT Bayu Buana Tbk (BAYU)

PT Bayu Buana Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan jasa perjalanan pariwisata. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 17 Oktober 1972 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun yang sama. Pada tanggal 30 Oktober 1989, perusahaan mulai melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia.

13. PT Pudjiadi & Sons Tbk (PNSE)

PT Pudjiadi & Sons Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perhotelan dengan segala pendukung lainnya, seperti layanan akomodasi, perkantoran, pusat perbelanjaan, apartemen, serta fasilitas rekreasi dan hiburan yang berada di tempat. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 17 Desember 1970 dan mulai melakukan kegiatan operasionalnya pada tahun yang sama. Perusahaan ini mulai melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 01 Mei 1990.

14. PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang usaha biro perjalanan wisata. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 30 Oktober 1999 dan memulai kegiatan

operasionalnya pada tahun 2000. Perusahaan ini mulai mencatatkan saham resminya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 08 Juli 2008.

15. PT Pudjiadi Prestige Tbk (PUDP)

PT Pudjiadi Prestige Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembangunan real estate dan pengelolaan properti. Perusahaan ini bergerak dalam pengembangan perumahan, kondominium, gedung komersial, perkantoran, dan hotel. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 11 September 1980 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1981. Pada tanggal 18 November 1984, perusahaan mulai melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia.

16. PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk (PGLI)

PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perhotelan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 05 Maret 1994 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2000. Perusahaan mulai mencatatkan saham resminya pada tanggal 11 Mei 2000.

17. PT Island Concepts Indonesia Tbk (ICON)

PT Island Concepts Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penyewaan vila dan akomodasi serta memiliki perusahaan memiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa katering, layanan pemeliharaan fasilitas kota, dan layanan real estat. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 11 Juli 2001 dan

memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2005. Perusahaan mulai mencatatkan sahamnya pada tanggal 09 Februari 1994.

18. PT Mas Murni Indonesia Tbk (MAMI)

PT Mas Murni Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang properti dengan fokus utama pada perhotelan, ruang konvensi, restoran, dan bisnis apartemen dan pusat perbelanjaan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 27 Juli 1979 dan memulai kegiatan operasionalnya di tahun yang sama. Pada tanggal 09 Februari 1994, perusahaan mulai mencatatkan saham resminya di Bursa Efek Indonesia.

4.1.2 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian yang paling mendasar dalam menyajikan hasil penelitian. Analisis statistik deskriptif merupakan metode untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam suatu penelitian. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau ringkasan data penelitian yang dikumpulkan dan memuat terkait jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Pada penelitian ini variabel yang digunakan untuk dianalisis statistik deskriptif yaitu ROA, ROE, EVA, MVA, FVA dan *return* saham. Hasil dari statistik deskriptif pada penelitian ini disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	167	-25.75	27.33	1.7286	6.34065
ROE	167	-190.27	35.13	1.2726	19.96290
EVA	167	-137669394160	162761403917	14772155952.22	35520692073.645
MVA	167	-16892388758255	4635887498497	-232869783814.75	2660135339256.395
FVA	167	-47584127920	258449753917	58419141975.59	61352324579.718
Return Saham	167	-.93	1.17	.0208	.37530
Valid N (listwise)	167				

Sumber: Data diolah SPSS 26

Hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 167 data dengan data awal sebanyak 180. Hal ini dikarenakan adanya outlier sebanyak 13 data. Data penelitian berasal dari 18 perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2021 atau 10 tahun. Berdasarkan data statistik deskriptif, variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar -25,75 dan nilai maksimum sebesar 27,33 dengan nilai rata-ratanya 1,7286 serta standar deviasi sebesar 6,34065. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data nilai ROA pada penelitian ini berkisar antara -25,75 sampai 27,33 dan nilai rata-rata yang lebih kecil dari standar deviasi yaitu $1,7286 < 6,34065$ berarti nilai ROA tidak memiliki sebaran yang baik. Nilai minimum pada variabel ROA dimiliki oleh PT Destinasi Tirta Nusantara

di tahun 2020 dan nilai maksimumnya dimiliki oleh PT Jakarta Internasional Hotels dan Development Tbk di tahun 2013.

Nilai minimum variabel ROE sebesar -190,27 dan nilai maksimumnya sebesar 35,13 dengan rata-rata sebesar 1,2726 serta standar deviasinya 19,96290 Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data nilai ROE berkisar antara -190,27 sampai 35,13 dan nilai *mean* yang lebih kecil dari standar diviasi yaitu $1,2726 < 19,96290$ berarti nilai ROE tidak memiliki sebaran data yang baik. Nilai minimum variabel ROE dimiliki oleh PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk di tahun 2021 dan nilai maksimumnya dimiliki oleh PT Jakarta Internasional Hotels dan Development Tbk di tahun 2013.

Variabel EVA memiliki nilai minimum sebesar -137.669.394.160 dan maksimumnya 162.761.403.917 dengan rata-rata sebesar 14.772.155.952,22 dan stardar deviasi sebesar 35.520.692.073,645. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data berkisar antara -137.669.394.160 sampai 162.761.403.917 serta nilai *mean* lebih kecil dari standar deviasinya yaitu $14.772.155.952,22 < 35.520.692.073,645$ yang diartikan bahwa EVA tidak memiliki sebaran yang baik. Nilai minimum EVA dimiliki oleh PT Fast Food Indonesia Tbk di tahun 2020 dan nilai maksimum EVA dimiliki oleh PT Jakarta Internasional Hotels dan Development Tbk di tahun 2013.

Nilai minimum yang dimiliki MVA yaitu sebesar -16.892.388.758.255 dan nilai maksimumnya sebesar 4.635.887.498.497

dengan rata-rata yang dimiliki sebesar -232.869.783.814,75 serta standar deviasi sebesar 2.660.135.339.256,395. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data MVA berkisar antara -16.892.388.758.255 sampai 4.635.887.498.497 dan nilai rata-rata -232.869.783.814,75 < standar deviasi yaitu sebesar 2.660.135.339.256,395 berarti MVA tidak memiliki sebaran data yang baik. Nilai minimum variabel MVA dimiliki oleh PT MNC Land Tbk di tahun 2021 dan nilai maksimumnya dimiliki oleh PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk di tahun 2016.

Variabel FVA memiliki nilai minimum sebesar -47.584.127.920 dan nilai maksimum sebesar 258.449.753.917 dengan nilai rata-ratanya sebesar 58.419.141.975,59 dan standar deviasinya 61.352.324.579,718. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data yang dimiliki variabel FVA berkisar -47.584.127.920 sampai 258.449.753.917 dan nilai rata-rata yang lebih kecil dari standar deviasinya yaitu $58.419.141.975,59 < 61.352.324.579,718$ dapat diartikan bahwa variabel FVA tidak memiliki sebaran data yang baik. Nilai minimum FVA dimiliki oleh PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk di tahun 2020 dan nilai maksimum FVA dimiliki oleh PT Jakarta Internasional Hotels dan Development Tbk di tahun 2013.

Nilai minimum yang dimiliki oleh variabel *return* saham yaitu sebesar -0,93 dan maksimumnya 1,17 dengan nilai *mean* sebesar 0,0208 serta standar deviasinya sebesar 0,37530. Hal ini dapat diartikan bahwa sebaran data variabel *return* saham berkisar antara -0,93 sampai 1,17 dan

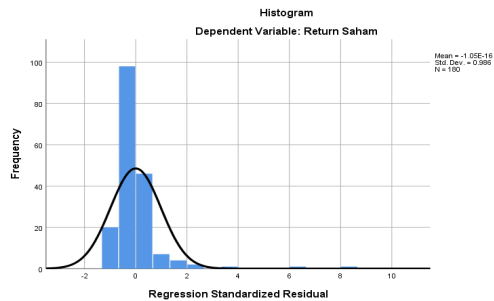
nilai *mean* yang kurang dari standar deviasi yaitu $0,0208 < 0,37530$ menunjukkan bahwa sebaran data variabel *return* saham tidak baik. Nilai minimum variabel *return* saham dimiliki oleh PT Red Planet Indonesia di tahun 2017 dan nilai maksimumnya dimiliki oleh PT MNC Land di tahun 2012.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel residual telah berdistribusi secara normal atau tidak (Ghozali, 2011:160). Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan grafik histogram, grafik *Normal Probability Plot*, dan hasil uji non-parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan pendekatan *Monte Carlo*. Analisis dengan grafik histogram dapat dikatakan normal apabila bentuk histogram seperti lonceng yang sempurna. Selain itu, grafik *Normal Probability Plot* dikatakan normal apabila sebaran data berada disekitar garis diagonal. Uji normalitas dengan uji non-parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dilihat dari nilai signifikansi (*2-tailed*) *Monte Carlo* yang mana dapat diartikan normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Berikut ini hasil dari uji normalitas data yang diolah dengan menggunakan SPSS 26 :

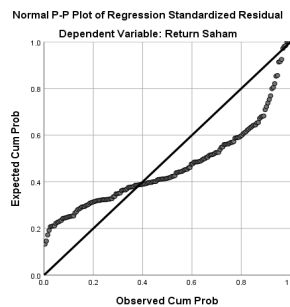
Gambar 4.1 :
Grafik Histogram Sebelum Outlier



Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan gambar 4.1, dapat dilihat grafik histogram tersebut tidak berbentuk lonceng yang sempurna dan kurva grafik lebih condong ke sebelah kanan sehingga disimpulkan bahwa model regresi penelitian tidak berdistribusi normal. Hal ini akan diperkuat dengan grafik *Normal Probability Plot* sebagai berikut :

Gambar 4.2 :
Grafik Normal Probability Plot Sebelum Outlier



Sumber: Data diolah SPSS 26

Pada gambar 4.2, dapat dilihat sebaran data berupa titik-titik tersebut menjauhi garis diagonal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi dengan normal. Hal ini akan diperkuat dengan hasil dari uji *One-Sample K-S* dengan pendekatan *Monte Carlo* sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Sebelum Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.98351275
Most Extreme Differences	Absolute		.216
	Positive		.216
	Negative		-.182
Test Statistic			.216
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.000 ^d
	99% Confidence	Lower Bound	.000
	Interval	Upper Bound	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* adalah 0,00 atau $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi dengan normal. Dengan demikian, perlu dilakukan deteksi terhadap adanya outlier pada data penelitian. Outlier merupakan data yang mempunyai karakteristik unik yang terlihat berbeda jauh dari observasi-obsevasi lainnya, serta muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal maupun kombinasi (Ghozali, 2011:41). Terdapat empat penyebab adanya outlier yaitu kesalahan dalam memasukkan data, gagal dalam melakukan

spesifikasi adanya *missing value* dalam program komputer, outlier bukan termasuk kedalam anggota populasi yang diambil sebagai sampel, serta outlier yang berasal dari populasi yang diambil sebagai sampel memiliki nilai ekstrim dan berdistribusi secara tidak normal. Pada penelitian ini, deteksi outlier pada data menggunakan metode *Casewise Diagnostics*. Berikut ini hasil dari deteksi outlier dengan metode *Casewise Diagnostics* :

Tabel 4.3
Hasil *Casewise Diagnostics* (Tahap I)

Casewise Diagnostics^a				
Case Number	Std. Residual	Return Saham	Predicted Value	Residual
70	8.139	8.38	.2605	8.11947
91	6.343	6.69	.3626	6.32741
136	3.864	4.24	.3858	3.85424

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data diolah SPSS 26

Tabel 4.4
Hasil *Casewise Diagnostics* (Tahap II)

Casewise Diagnostics^a				
Case Number	Std. Residual	Return Saham	Predicted Value	Residual
67	4.115	2.39	.1795	2.21053
80	3.745	2.55	.5382	2.01185
127	4.363	2.22	-.1239	2.34394

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data diolah SPSS 26

Tabel 4.5
Hasil *Casewise Diagnostics* (Tahap III)

Casewise Diagnostics^a				
Case Number	Std. Residual	Return Saham	Predicted Value	Residual
37	3.480	1.77	.1921	1.57790

45	3.361	1.74	.2160	1.52403
150	3.516	1.72	.1259	1.59411

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data diolah SPSS 26

Tabel 4.6
Hasil Casewise Diagnostics (Tahap IV)

Casewise Diagnostics ^a				
Case Number	Std. Residual	Return Saham	Predicted Value	Residual
107	3.205	1.49	.1951	1.29485

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data diolah SPSS 26

Tabel 4.7
Hasil Casewise Diagnostics (Tahap V)

Casewise Diagnostics ^a				
Case Number	Std. Residual	Return Saham	Predicted Value	Residual
21	3.041	1.41	.2174	1.19257

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data diolah SPSS 26

Tabel 4.8
Hasil Casewise Diagnostics (Tahap VI)

Casewise Diagnostics ^a				
Case Number	Std. Residual	Return Saham	Predicted Value	Residual
117	3.062	1.20	.0309	1.16913
141	3.003	1.20	.0533	1.14673

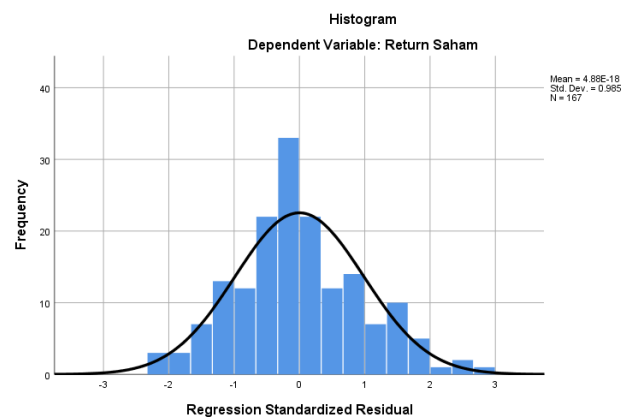
a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data diolah SPSS 26

Tabel menunjukkan data-data outlier pada penelitian sehingga dilakukan pereduksian outlier agar data penelitian dapat berdistribusi dengan normal. Data awal penelitian sebanyak 180 data, kemudian dilakukan pereduksian outlier sebanyak 13 data. Dengan demikian, banyaknya data yang digunakan pada

penelitian ini adalah 167 data. Setelah dilakukan pereduksian outlier, dilakukan uji normalitas dengan menggunakan data yang tersisa. Berikut ini hasil uji normalitas setelah dilakukannya outlier :

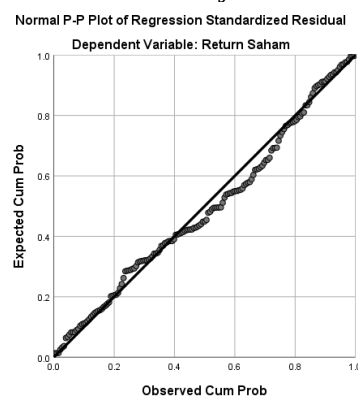
Gambar 4.3 :
Grafik Histogram Setelah Outlier



Sumber: Data diolah SPSS 26

Pada gambar 4.3 tersebut, dapat dilihat bentuk histogram seperti lonceng yang sempurna sehingga dapat di artikan bahwa data penelitian telah berdistribusi dengan normal. Hal ini diperkuat dengan grafik *Normal Probability Plot* sebagai berikut :

Gambar 4.4 :
Normal Probability Plot Setelah Outlier



Sumber: Data diolah SPSS 26

Pada gambar 4.4 tersebut, dapat dilihat titik-titik sebaran data berada disekitar garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan residual model regresi telah berdistribusi dengan normal. Hal ini dapat diperkuat dengan uji *non-parametric Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Setelah Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			167
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.35589185
Most Extreme Differences	Absolute		.072
	Positive		.072
	Negative		-.048
Test Statistic			.072
Asymp. Sig. (2-tailed)			.034 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.332 ^d
	99% Confidence	Lower Bound	.320
	Interval	Upper Bound	.344

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel tersebut, nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* adalah 0,332 atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi penelitian telah berdistribusi dengan normal.

4.1.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukannya adanya kolerasi antar variabel indpenden. Model regresi dapat dikatakan baik, apabila tidak terjadi gejala multikolinieritas atau tidak adanya korelasi antar variabel independent. Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan VIF (*variance inflation factor*) dengan ketentuan nilai *tolerance* $> 0,10$ dan VIF $< 10,00$ sehingga model regresi dapat dikatakan bebas dari gejala multikolinieritas begitupun sebaliknya. Berikut ini merupakan hasil dari uji multitikolinieritas:

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.243	4.110
	ROE	.355	2.820
	EVA	.277	3.615
	MVA	.943	1.061
	FVA	.406	2.463

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel , dapat dilihat bahwa semua variabel independent pada penelitian ini memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan VIF $< 10,00$ yang menunjukkan tidak adanya korelasi antar

variabel independent atau model regresi dapat disimpulkan bebas dari gejala multikolinieritas.

4.1.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu di suatu periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (tahun sebelumnya) dalam model regresi. Apabila dalam model regresi tidak memiliki korelasi tersebut atau bebas dari gejala autokorelasi, maka dapat dikatakan bahwa model regresi layak digunakan. Pada penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *run test*. Ketentuan dalam pengambilan keputusan dalam uji *run test* yaitu apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, model regresi bebas dari gejala autokorelasi dan begitupun sebaliknya. Hasil dari uji autokorelasi disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.04606
Cases < Test Value	83
Cases >= Test Value	84
Total Cases	167
Number of Runs	79
Z	-.853
Asymp. Sig. (2-tailed)	.393

a. Median

Sumber: Data diolah SPSS 26

Pada tabel tersebut, dapat dilihat *Asymp. Sig (2-tailed)* memiliki nilai sebesar 0,393 atau lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat diperoleh kesimpulan bahwa model regresi bebas dari gejala autokorelasi.

4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang dilakukan untuk menguji ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi dikatakan baik dan layak digunakan jika variasi dari nilai residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain bersifat tetap (homoskedastisitas) atau bebas dari gejala heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan metode uji *Glesjer* dalam melakukan uji heteroskedastisitas. Prinsip kerja uji *Glesjer* adalah dengan cara meregresikan variabel independent terhadap nilai absolut residual. Ketentuan pengambilan keputusan yaitu nilai signifikansi masing-masing variabel harus $> 0,05$ untuk dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas. Namun, apabila nilai signifikansi masing-masing variabel $< 0,05$, model regresi penelitian dinyatakan terdapat gejala heteroskedastisitas. Hasil dari uji heteroskedastisitas pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.293	.026		11.402	.000
ROA	.002	.006	.060	.384	.702
ROE	.001	.001	.058	.444	.658
EVA	1.297	.000	.205	1.400	.163
MVA	2.874	.000	.034	.429	.668
FVA	-6.960	.000	-.190	-1.573	.118

a. Dependent Variable: RES_ABS

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.12, nilai signifikansi variabel ROA sebesar 0,702, variabel ROE sebesar 0,658, variabel EVA sebesar 0,163, variabel MVA sebesar 0,668, dan variabel FVA sebesar 0,118 atau dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel penelitian memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas.

4.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan regresi yang melibatkan satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang dimiliki oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang dimiliki oleh ROA, ROE,

EVA, MVA, dan FVA terhadap *return* saham. Hasil dari analisis linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.017	.042		.406	.685
ROA	.020	.009	.344	2.270	.025
ROE	-.001	.002	-.040	-.315	.753
EVA	-3.476	.000	-.033	-.232	.817
MVA	2.156	.000	.153	1.985	.049
FVA	-3.462	.000	-.057	-.483	.630

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan dari tabel, persamaan regresi linier yang diperoleh sebagai berikut :

$$Y = 0,017 + 0,020 (\text{ROA}) - 0,001 (\text{ROE}) - 3,476X3 (\text{EVA}) + 2.156X4 (\text{MVA}) - 3,462X5 (\text{FVA})$$

Penjelasan terkait hasil dari persamaan regresi linier berganda tersebut sebagai berikut :

- a) Nilai dari konstanta menunjukkan hasil postif yaitu sebesar 0,017 yang bermakna bahwa jika variabel ROA, ROE, EVA, MVA, dan FVA dianggap konstan, maka nilai *return* saham akan meningkat sebesar 0,017.

- b) Variabel ROA memiliki nilai koefisien regresi yang bersifat positif sebesar 0,020 sehingga dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1% dari variabel ROA akan meningkatkan nilai *return* saham sebesar 0,020 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- c) Variabel ROE memiliki nilai koefisien regresi yang bersifat negatif yaitu -0,001 sehingga dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1% dari variabel ROE akan menurunkan nilai *return* saham sebesar 0,001 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- d) Variabel EVA memiliki nilai koefisien regresi yang bersifat negatif yaitu -3,476 sehingga dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1% dari variabel EVA akan menurunkan *return* saham sebesar 3,476 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- e) Variabel MVA memiliki nilai koefisien regresi yang bersifat positif sebesar 2,156 sehingga dapat diartikan bahwa kenaikan 1% dari variabel MVA akan meningkatkan *return* saham sebesar 2,156 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- f) Variabel FVA memiliki nilai koefisien regresi yang bersifat negatif yaitu -3,462 sehingga dapat diartikan bahwa kenaikan 1% dari variabel FVA akan menurunkan nilai *return* saham sebesar 3,462 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

4.1.5 Uji Hipotesis

4.1.5.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel ROA, ROE, EVA, MVA, FVA terhadap

variabel *return* saham secara parsial (sendiri – sendiri). Terdapat 2 acuan dalam pengambilan keputusan uji t yaitu melihat nilai signifikansi dan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. Ketentuan pengambilan keputusan uji t berdasarkan nilai signifikansi yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis penelitian diterima atau dapat dikatakan signifikan. Apabila nilai signifikansi dari uji t $> 0,05$, maka hipotesis penelitian ditolak atau dapat dikatakan tidak signifikan. Ketentuan pengambilan keputusan uji t berdasarkan perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel yaitu apabila nilai t hitung $> t$ tabel, maka hipotesis penelitian diterima atau signifikan. Apabila t hitung $< t$ tabel, maka hipotesis penelitian ditolak atau tidak signifikan. Hasil uji t pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.017		.406	.685
	ROA	.020	.344	2.270	.025
	ROE	-.001	-.040	-.315	.753
	EVA	-3.476	-.033	-.232	.817
	MVA	2.156	.153	1.985	.049
	FVA	-3.462	-.057	-.483	.630

a. Dependent Variable: Return Saham
Sumber: Data diolah SPSS 26

Interpretasi data berdasarkan tabel hasil uji t terkait pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial sebagai berikut :

1. *Return On Asset (ROA)*

Variabel ROA memiliki nilai signifikansi $0,025 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,270 > t_{tabel} 1,97481$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROA (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap *return saham* (Y). Dengan demikian, H1 atau hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap *return saham* diterima.

2. *Return On Equity (ROE)*

Variabel ROE memiliki nilai signifikansi $0,753 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -0,315 < t_{tabel} 1,97481$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROE (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return saham* (Y). Dengan demikian, H2 atau hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap *return saham* ditolak.

3. *Economic Value Added (EVA)*

Variabel EVA memiliki nilai signifikansi $0,817 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -0,232 < t_{tabel} 1,97481$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel EVA (X3) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return saham* (Y). Dengan

demikian, H3 atau hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa EVA memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham ditolak.

4. Market Value Added (MVA)

Variabel MVA memiliki nilai signifikansi $0,630 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,985 > t_{tabel} 1,97481$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel MVA (X4) memiliki pengaruh terhadap *return* saham (Y). Dengan demikian, H4 atau hipotesis keempat yang menyatakan bahwa MVA memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham diterima.

5. Financial Value Added (FVA)

Variabel FVA memiliki nilai signifikansi $0,554 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -0,483 < t_{tabel} 1,974$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel FVA (X5) tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham (Y). Dengan demikian, H5 atau hipotesis kelima yang menyatakan bahwa FVA memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham ditolak.

4.1.5.2 Uji F

Uji F dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, EVA, MVA, dan FVA terhadap *return* saham secara bersama-sama (simultan). Terdapat 2 acuan yang dapat digunakan dalam melakukan uji F yaitu melihat nilai signifikansi dan membandingkan antara nilai F hitung dengan F tabel. Ketentuan dari uji F berdasarkan nilai

signifikansi yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Apabila signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Ketentuan uji F berdasarkan perbandingan antara F hitung dengan F tabel yaitu apabila F hitung $> F$ tabel, maka hipotesis diterima. Apabila F hitung $< F$ tabel, maka hipotesis ditolak. Hasil dari uji F pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.356	5	.471	3.608	.004 ^b
	Residual	21.025	161	.131		
	Total	23.382	166			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), FVA, MVA, ROE, EVA, ROA

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.15, hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ dan Fhitung $3,608 > 2,27$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, ROE, EVA, MVA, dan FVA secara simultan memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Dengan demikian, H6 atau hipotesis keenam yang menyatakan bahwa ROA, ROE, EVA, MVA, dan FVA memiliki pengaruh secara simultan terhadap *return* saham diterima.

4.1.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi atau R Square disimbolkan dengan “R²” digunakan untuk memprediksi serta melihat besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas secara simultan

terhadap variabel terikat. Syarat yang wajib dipenuhi agar dapat memaknai nilai dari koefisien determinasi adalah hasil uji F dalam regresi linier berganda variabel bebasnya secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat atau dapat dikatakan bernilai signifikan. Apabila hasil dari uji F tidak signifikan, maka koefisien determinasi tidak bisa digunakan dalam memprediksi kontribusi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Hasil dari uji koefisien determinasi pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefesien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.317 ^a	.101	.073	.36138

a. Predictors: (Constant), FVA, ROE, MVA, ROA, EVA

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data diolah SPSS 26

Pada tabel 4.16, nilai dari koefisien determinasi adalah 0,101 yang berarti bahwa kontribusi variabel ROA, ROE, EVA, MVA, dan FVA terhadap *return* saham sebesar 10,1% serta sisanya (89,9%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian terkait pengaruh ROA terhadap *return* saham menunjukkan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$ dengan t_{hitung}

$2,270 > t_{\text{tabel}} 1,97481$ dan nilai beta yang diperoleh sebesar 0,020. Hal tersebut dapat diartikan bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. ROA yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai ROA yang dimiliki oleh perusahaan, maka nilai *return* saham juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mayuni dan Suarjaya (2018), Purnama dan Manalu (2019), serta Almira dan Wiagustini (2020) yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang terhadap hasil penelitian yang dilakukan oleh Defawanti dan Paramita (2018) serta Dawam et al., (2021) yang menyatakan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

ROA merupakan indikator yang digunakan oleh manajemen untuk menghitung nilai profitabilitas perusahaan yang berkaitan dengan aset. Apabila nilai ROA meningkat, maka kemampuan yang dimiliki oleh manajemen perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan aset untuk menghasilkan laba semakin tinggi. Hasil nilai ROA yang positif pada penelitian ini memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik. Prospek perusahaan yang baik akan menjadi sinyal atau isyarat bagi investor sehingga dapat meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan meningkatkan harga saham. Peningkatan

harga saham akan memuaskan *stakeholder* karena *return* saham perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Selain itu, ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham yang dapat dijadikan acuan bagi investor dalam mengambil keputusan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan nilai ROA akan meningkatkan nilai *return* saham perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh positif dan signifikan serta dapat menjadi sinyal yang baik bagi para investor sehingga H1 atau hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.

4.2.2 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian terkait pengaruh ROE terhadap *return* saham menunjukkan nilai signifikansi $0,753 > 0,05$ dengan $t_{hitung} -0,315 < t_{tabel} 1,974$ dan nilai beta yang diperoleh sebesar $-0,001$ atau $0,1$ persen. Hal tersebut dapat diartikan bahwa ROE memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sehingga dapat diartikan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meryati dan Aprilliani (2020) serta Dura dan Vionitasari (2020) yang menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dawam et al., (2021) serta Sinabang et

al., (2022) yang menunjukkan bahwa ROE berpengaruh terhadap *return* saham.

ROE merupakan indikator yang digunakan guna menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang dimiliki. Apabila nilai ROE meningkat, maka kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola modal untuk meningkatkan laba dikatakan baik. Hasil nilai ROE yang negatif dan tidak signifikan pada penelitian ini tidak dapat menjadi sinyal guna menarik perhatian investor. Hal ini dikarenakan ROE tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham serta tidak bisa menjadi acuan oleh penanam modal sebagai dasar pertimbangan berinvestasi. Nilai *return* saham yang menurun tidak akan memberikan kepuasan kepada *stakeholder*.

Dengan demikian, dapat diartikan bahwa ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut membuat variabel ROA tidak dapat memberi sinyal yang baik yang dapat dijadikan acuan oleh investor. Kesimpulan akhir yaitu H2 atau hipotesis kedua pada penelitian ini ditolak.

4.2.3 Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian terkait pengaruh EVA terhadap *return* saham menunjukkan nilai signifikansi $0,817 > 0,05$ dengan $t_{hitung} -0,232 < t_{tabel} 1,974$ dan nilai beta yang diperoleh sebesar $-3,476$. Hal tersebut dapat diartikan bahwa EVA memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. EVA yang berpengaruh negatif terhadap *return* saham menunjukkan bahwa kenaikan nilai EVA akan di

ikuti dengan penurunan *return* saham. dengan demikian, variabel EVA dapat diartikan tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Defawanti dan Paramita (2018) serta Najmah et al., (2021) yang menunjukkan bahwa EVA tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Namun, bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidajat, (2018) dan Sinabang et al., (2022) yang menunjukkan bahwa EVA memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

EVA merupakan indikator yang mengukur perbedaan antara pengembalian atas modal dengan biaya modal sehingga menghasilkan nilai tambah. Hasil nilai EVA yang negatif dan tidak signifikan pada penelitian ini tidak dapat tidak dapat menjadi sinyal yang baik guna menarik investor. apabila investor tidak menangkap sinyal yang baik terhadap perusahaan, maka permintaan terhadap saham akan menurun. Hal ini dikarenakan EVA tidak dapat dijadikan acuan oleh investor dalam mengambil keputusan. Menurunnya permintaan saham akan berdampak pada turunnya harga saham sehingga akan menurunkan nilai *return* saham. Penurunan nilai *return* saham akan memberikan rasa tidak puas terhadap *stakeholder*.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa EVA tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan EVA tidak memiliki pengaruh signifikan dan tidak dapat dijadikan acuan oleh investor sehingga H3 atau hipotesis ketiga pada penelitian ini ditolak.

4.2.4 Pengaruh *Market Value Added* (MVA) Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian terkait pengaruh MVA terhadap *return* saham menunjukkan nilai signifikansi $0,049 < 0,05$ dengan $t_{hitung} 1,985 > t_{tabel} 1,97481$ dan nilai beta yang diperoleh sebesar 2.156. Hal tersebut dapat diartikan bahwa MVA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. MVA yang berpengaruh positif terhadap *return* saham menunjukkan bahwa kenaikan nilai MVA akan diikuti dengan kenaikan *return* saham. Dengan demikian, variabel MVA dapat diartikan memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Amna (2020) serta Raharjo dan Hidayat (2021) yang menunjukkan bahwa MVA memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan Purnama dan Manalu (2019) serta Jaunanda et al., (2021) yang menunjukkan bahwa MVA tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

MVA merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur nilai tambah yang dihasilkan selisih antara nilai pasar ekuitas perusahaan dengan nilai ekuitas yang dipasok investor. Hasil nilai MVA yang positif dan signifikan pada penelitian ini dapat menjadi sinyal yang baik guna menarik investor. Hal ini dikarenakan MVA dapat dijadikan acuan oleh investor dalam mengambil keputusan. Hal tersebut bisa berakibat pada peningkatan harga saham yang mana akan diiringi dengan kenaikan

return saham. Meningkatnya nilai *return* saham akan memberikan rasa kepuasan bagi *stakeholder*.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa MVA memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan MVA dapat menjadi sinyal yang baik yang dapat dijadikan acuan oleh investor sehingga H4 atau hipotesis keempat pada penelitian ini diterima.

4.2.5 Pengaruh *Financial Value Added* (FVA) Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian terkait pengaruh FVA terhadap *return* saham menunjukkan nilai signifikansi $0,630 > 0,05$ dengan $t_{hitung} -0,483 < t_{tabel} 1,974$ dan nilai beta yang diperoleh sebesar $-3,462$. Hal tersebut dapat diartikan bahwa FVA memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. FVA yang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham menunjukkan bahwa apabila nilai FVA mengalami penurunan, maka tidak akan mempengaruhi *return* saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuryani (2015) serta Salsabila (2019) yang membuktikan bahwa FVA tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardana dan Wirama (2019) serta Purnama dan Manalu (2019) yang membuktikan bahwa FVA memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

FVA merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur nilai tambah dengan memperhitungkan pada kontribusi asset tetap dalam

menghasilkan laba bersih. Hasil nilai FVA yang negatif dan tidak signifikan pada penelitian ini tidak dapat menjadi sinyal yang baik guna menarik investor. Hal ini dikarenakan FVA tidak memiliki pengaruh dan tidak dapat dijadikan acuan oleh investor dalam mengambil keputusan. Penurunan nilai *return* saham akan memberikan rasa ketidakpuasan bagi *stakeholder*.

Dengan demikian, dapat diartikan bahwa FVA tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. hal ini dikarenakan FVA tidak dapat memberi sinyal yang baik terhadap investor. kesimpulan akhir yaitu H5 atau hipotesis kelima pada penelitian ini ditolak.

4.2.6 Pengaruh ROA, ROE, EVA, MVA, dan FVA Terhadap *Return* Saham Secara Simultan

Berdasarkan tabel 4.15, variabel independen ROA, ROE, EVA, MVA, dan FVA secara bersamaan mempunyai pengaruh terhadap variabel *return* saham perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai dari variabel *return* saham dapat mengalami perubahan jika variabel ROA, ROE, EVA, MVA, dan FVA mengalami perubahan secara bersamaan. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.16, variabel ROA, ROE, EVA, MVA, dan FVA memiliki pengaruh sebesar 10,1% terhadap *return* saham. Oleh karena itu, hipotesis keenam atau H₆ pada penelitian ini diterima.

Adanya pengaruh secara bersamaan dari variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi sinyal atau tanda yang positif bagi investor. Hal tersebut menunjukkan bahwa ROA, ROE, EVA, MVA, dan

FVA secara simultan sapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan oleh investor. Dengan demikian, kesimpulan akhir yaitu H_6 pada penelitian ini diterima.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian data penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya terkait pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Financial Value Added* (FVA) terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021 diperoleh kesimpulan :

1. *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROA akan diikuti dengan kenaikan *return* saham dan begitupun sebaliknya.
2. *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROA tidak berpengaruh terhadap kenaikan *return* saham dan begitupun sebaliknya.
3. *Economic Value Added* (EVA) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

tahun 2012-2021. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan EVA tidak berpengaruh terhadap kenaikan *return* saham dan begitupun sebaliknya.

4. *Market Value Added* (MVA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan MVA akan diikuti dengan kenaikan *return* saham dan begitupun sebaliknya.
5. *Financial Value Added* (FVA) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan EVA tidak berpengaruh terhadap kenaikan *return* saham dan begitupun sebaliknya.
6. ROA, ROE, EVA, MVA, dan MVA secara simultan memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan dan keterbatasan penelitian yaitu penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran, serta rendahnya pengaruh yang dimiliki variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan, maka beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti objek yang sama disarankan untuk menggunakan variabel yang berbeda atau menambah variabel independen lainnya sehingga dapat diketahui variabel yang dapat memberikan pengaruh besar terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan objek penelitian yang berbeda serta variabel berbeda atau menambah variabel independen lainnya agar diperoleh hasil yang bervariasi terkait pengaruh variabel independen terhadap *return* saham.
3. Bagi investor dapat mempertimbangkan untuk menggunakan analisis ROA dan MVA serta metode kinerja lainnya dalam pengambilan keputusan, khususnya pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan

Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. 2020. *Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share* Berpengaruh Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Manajemen*, 9, 1069–1088. Diperoleh 6 November 2022 dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/55619>

Alwi, Z. I. 2003. *Pasar Modal: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Nasindo Internusa.

Amna, L. S. 2020. Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11 (1). Diperoleh 3 Desember 2022 dari <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/jak/article/view/1395>

Ang, R. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.

Anggraini, Hanifa, Patmawati, & Irsan. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham Mining and Mining Service* Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *MBIA*, 18 (3), 101–113. Diperoleh pada tanggal 6 Desember 2022 dari <https://journal.binadarma.ac.id//index.php/mbia/citationstylelanguage/get/harvard-cite-them-right?submissionId=683&submissionId=683>

Asdhiana, I Made. (28 September 2013). Indonesia Peringkat Tiga Investasi Hotel Se-Asia. *Kompas.com*. Diperoleh 18 Mei 2023 dari <https://travel.kompas.com/read/2013/09/28/1248516/Indonesia.Peringkat.Tiga.Investasi.Hotel.Se-Asia>

Asep, H. 2005. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Baihaqi, Bari. (29 Desember 2021). Realisasi Investasi di Sektor Pariwisata Capai Rp14,9 Triliun. *Harian Ekonomi Neraca*. Diperoleh 30 November 2022 dari <https://www.neraca.co.id/article/157105/realisasi-investasi-di-sektor-pariwisata-capai-rp149-triliun>

Brigham, E., & Houston, J. F. 2001. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.

Cahyono, J. E. 2002. *Investinng in JSX Now ? No, I'm Not That Fool*. Jakarta: PT

Elex Media Komputindo.

- Darmawan. 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Dawam, A., Arisinta, O., & Suhroh, A. A. 2021. Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return* saham (Studi Pada Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi Kewirausahaan*, 1(2), 75–85. Diperoleh 3 Desember 2022 <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/jpeaku/article/view/17517/2500>
- Defawanti, A. R., & Paramita, R. A. S. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan, Tingkat Bunga dan Inflasi Terhadap *Return* Saham Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6 (3). Diperoleh 6 Desember 2022 <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/23899>
- Djarwanto. 2010. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Dura, J., & Vionitasari, F. 2020. Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Current Ratio (CR)* Terhadap *Return* Saham Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ristansi: Riset Akuntansi*, 1 (1), 10–23. Diperoleh 5 Desember 2022 dari <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/ristansi/article/view/334/159>
- Falah, Irvana. (1 Februari 2016). GIPI: Wisman Naik, Okupansi Hotel Naik, Investasi Naik. *Infopublik.id*. Diperoleh tanggal 1 Mei 2023 dari <https://www.infopublik.id/read/143682/-gipi-wisman-naik-okupansi-hotel-naik-investasi-naik.html>
- Febriana, Hadijah dkk. 2021. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Febrianatsari, Fabiola. (24 September 2018). Pada 2017, Devisa dari Sektor Pariwisata Indonesia Naik 20%. *Suara.com*. Diperoleh 30 November 2022 dari <https://www.suara.com/bisnis/2018/09/24/093619/pada-2017-devisa-dari-sektor-pariwisata-indonesia-naik-20>
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gumanti, T. A. 2011. *Manajemen Investasi : Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN.
- Herman. (5 Juni 2020). Tedampak Covid-19, 2.000 Hotel dan 8.000 Restoran Tutup. *Berita Satu*. Diperoleh 30 November 2022 dari <https://www.beritasatu.com/ekonomi/641573/terdampak-covid19-2000-hotel-dan-8000-restoran-tutup/amp>
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidajat, N. C. 2018. Pengaruh *Return On Equity, Earning Per Share, Economic Value Added* dan *Market Value Added* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016. *Jurnal Ekonomi*, 23 (1), 62–75. Diperoleh 4 Desember 2022 dari <http://ecojoin.org/index.php/EJE/article/view/334>
- Hidayati, I. W., Topowijoyono, & N.P, M. . W. E. 2015. Analisis *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) Sebagai Salah Satu Alat Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT Panca Mitra Multiperdana Periode 2010-2014). *Jurnal Administrasi Buat (JAB)*, 25 (2), 1–7. Diperoleh pada tanggal 1 November 2022 dari <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=347050&val=6468&title=ANALISIS%2520ECONOMIC%2520VALUE%2520ADDED%2520EVA%2520DAN%2520FINANCIAL%2520VALUE%2520ADDED%2520FVA%2520SEBAGAI%2520SALAH%2520SATU%2520ALAT%2520UKUR%2520KINERJA%2520KEUANGAN%2520PERUSAHAAN%2520Studi%2520pada%2520PT%25>
- Hutabarat, F. 2021. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Penerbit Desanta Muliavisitama.
- Iramani, R., & Febrian, E. 2005. *Financial Value Added*: Suatu Paradigma dalam Pengukuran Kinerja dan Nilai Tambah Perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 7 (1), 1–10. Diperoleh pada tanggal 27 Oktober 2022 dari <https://jurnalakuntansi.petra.ac.id/index.php/aku/article/view/16321>
- Irawan, F., & Manurung, N. Y. 2020. Analisis *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk 2017-2019. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 2 (1), 31–45. Diperoleh pada tanggal 27 Oktober 2022 dari

<https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/pkn/article/download/999/511>

Irfani, A. S. 2020. *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Ismail, Imaduddin Abi Fida'. 2007. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. Beirut: Al-Kitab Al Ilmi.

Jaunanda, M., Sembel, R., Hulu, E., & Ugut. 2021. Pengaruh *Economic Value Added*, *Market Value Added* dan *Financial Distress* Terhadap *Volatilitas Stock Return* dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 8 (3), 889–909. Diperoleh pada tanggal 3 Desember 2022 dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/download/36737/35240>

Jogiyanto. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. 2016. *Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap* dalam Peningkatan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6 (1), 157–174. Diperoleh 4 Desember 2022 <https://jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/view/367/424>

Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Mayuni, I. A. I., & Suarjaya, G. 2018. Pengaruh ROA, *Firm Size*, EPS, dan PER Terhadap *Return Saham* Pada Sektor Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7 (8), 4063–4093. Diperoleh 4 Desember 2022 dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/38414/24887>

Meilani, S. E. R. 2015. Hubungan Penerapan *Good Governance Business Syariah* Terhadap *Islamicity Financial Performance Index* Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta*.

Meryati, A., & Aprilliani, S. 2020. Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity*

Terhadap *Return Saham* Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Prosding Senantias 2020*, 1 (1), 357–362. Diperoleh pada tanggal 4 Desember 2022 dari <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Senan/article/view/8247/5304>

Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: Bayumedia Publishing.

Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Najmah, H., Dewi, R. R., & Fajri, R. N. 2021. Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18 (1). Diperoleh pada tanggal 3 Desember 2022 dari <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/9200>

Nurfadilah, Putri S. (27 September 2018). Hotel dan Restoran Jadi Investasi Favorit Untuk Parawisata. *Kompas.com*. Diperoleh 18 Mei 2023 dari <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/09/27/091635126/hotel-dan-restoran-jadi-investasi-favorit-untuk-pariwisata>

Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.

Nuryani, I. S. 2015. Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) Terhadap *Return Saham* dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Indeks Kompas 100. *Skripsi*. Diperoleh 6 Desember 2022 dari <https://eprints.perbanas.ac.id/4280/>

Purnama, M. S., & Manalu, S. 2019. Analisis Pengaruh EVA, MVA, FVA, dan CVA Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Tekstil yang Tercatat di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Universitas Merdeka Malang*, 6 (1), 6–14. Diperoleh pada tanggal 2 Desember 2022 dari <https://eprints.unmer.ac.id/id/eprint/1880/1/JURNAL SKRIPSI.pdf>

Putra, F. E., & Kindangen, P. 2016. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham* Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2017). *Jurnal EMBA*, 4 (3), 223–334. Diperoleh 3 Desember 2022 dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13717>

Raharjo, A., & Hidayat. 2021. Pengaruh EVA dan MVA Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan IDX30 di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3 (1). Diperoleh pada tanggal 3 Desember 2022 dari

<https://jurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/manajemen-ubhara/article/view/860>

- Ryangga, R., Chomsatu, Y., & Suhendro. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dan *Return Saham*. *Jurnal Akuntansi*, 9 (2). Diperoleh pada tanggal 4 Desember 2022 dari <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/112>
- Sa'adah, L. 2020. *Manajemen Keuangan*. Jombang: Penerbit LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Salsabila, A. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan dengan Menggunakan *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Value Added (FVA)* dan *Market Value Added (MVA)* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan dengan Saham *Blue Chips* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Skripsi*. Diperoleh pada tanggal 6 Desember 2022 dari <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/11133>
- Setiyono, E., & Amanah, L. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5 (5). Diperoleh pada tanggal 6 Desember 2022 dari <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/329/335>
- Sinabang, G., Mahzura, T. A. S., & Siregar, M. A. 2022. Pengaruh Penerapan Profitabilitas dan *Economic Value Added (EVA)* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 1 (1), 54–67. Diperoleh 4 Desember 2022 <https://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jikabi/article/view/1061/562>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudarno dkk. 2022. *Teori Penelitian Keuangan*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wardana, G. P., & Wirama, D. G. (2019). Perbandingan Pengaruh Laba dan *Value Added* Pada *Return Saham*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27 (2), 1038–1062. Diperoleh pada tanggal 2 Desember 2022 dari

file:///C:/Users/user/Documents/Downloads/46017-97-108261-1-10-20190510.pdf

Widowati, Hari. (12 September 2019). Realisasi Investasi Sektor Pariwisata Capai Rp20,9 Triliun Pada 2018. *Databoks*. Diperoleh tanggal 30 November 2022 <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/07/12/realisasi-investasi-sektor-pariwisata-capai-rp-209-triliun-pada-2018>

Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Penerbit Kencana.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	KPIG	PT MNC Land Tbk
2	INPP	PT Indonesian Paradise Property Tbk
3	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk
4	SHID	PT Hotel Sahid Jaya International Tbk
5	JSPT	PT Jakarta Setiabudi International Tbk
6	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
7	ARTA	PT Arthavest Tbk
8	JIHD	PT Jakarta International Hotels & Development Tbk
9	PTSP	PT Pioneerindo Gourmet International Tbk
10	PSKT	PT Red Planet Indonesia Tbk
11	PANR	PT Panaroma Sentrawisata Tbk
12	BAYU	PT Bayu Buana Tbk
13	PNSE	PT Pudjiadi & Sons Tbk
14	PDES	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
15	PUDP	PT Pudjiadi Prestige Tbk
16	PGLI	PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
17	ICON	PT Island Concepts Indonesia Tbk
18	BUVA	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
19	MAMI	PT Mas Murni Indonesia Tbk
20	HOME	PT Hotel Mandarine Regency Tbk
21	HOTL	PT Saraswati Griya Lestari Tbk

Lampiran 2: Data Perhitungan ROA

No	Kode Perusahaan	EAT	Total Aset	ROA 2012
1	KPIG	146.022.412.919	2.728.806.704.532	5,35%
2	INPP	11.721.862.510	1.843.630.146.241	0,64%
3	FAST	206.045.984.000	1.781.905.994.000	11,56%
4	SHID	12.705.730.387	1.304.365.923.713	0,97%
5	JSPT	235.234.485.314	3.308.945.278.758	7,11%
6	PJAA	177.849.241.628	2.388.263.279.045	7,45%
7	ARTA	10.546.069.135	369.987.337.023	2,85%
8	JIHD	85.363.150.000	4.454.535.086.000	1,92%
9	PTSP	35.783.461.000	203.876.994.000	17,55%
10	PSKT	515.323.040	30.112.814.059	1,71%
11	PANR	32.920.911.000	1.021.716.355.000	3,22%
12	BAYU	16.525.778.806	346.575.916.931	4,77%
13	PNSE	41.377.970.174	353.593.264.644	11,70%
14	PDES	9.145.921.198	229.669.131.539	3,98%
15	PUDP	21.137.976.004	361.178.839.947	5,85%
16	PGLI	254.202.614	45.302.057.800	0,56%
17	ICON	1.179.056.346	82.139.344.188	1,44%
18	MAMI	2.341.149.073	705.333.724.081	0,33%

No	Kode Perusahaan	EAT	Total Aset	ROA 2013
1	KPIG	298.891.361.122	7.361.429.209.148	4,06%
2	INPP	26.252.943.818	1.960.713.108.438	1,34%
3	FAST	156.290.628.000	2.028.124.663.000	7,71%
4	SHID	14.568.372.522	1.442.622.700.965	1,01%
5	JSPT	208.071.242.241	3.428.702.485.089	6,07%
6	PJAA	190.104.929.854	2.627.075.992.774	7,24%
7	ARTA	13.006.586.195	361.667.681.490	3,60%
8	JIHD	1.766.477.716.000	6.463.220.155.000	27,33%
9	PTSP	25.344.007.000	250.670.408.000	10,11%
10	PSKT	855.457.283	30.772.661.987	2,78%
11	PANR	47.592.893.000	1.282.054.610.000	3,71%
12	BAYU	21.104.421.989	453.681.363.834	4,65%
13	PNSE	47.201.979.894	445.950.568.260	10,58%
14	PDES	17.845.824.009	294.545.992.078	6,06%
15	PUDP	26.378.888.591	366.625.848.156	7,20%
16	PGLI	- 219.172.196	68.177.883.499	-0,32%
17	ICON	3.677.081.913	73.912.750.950	4,97%
18	MAMI	2.576.145.590	740.147.262.203	0,35%

No	Kode Perusahaan	EAT	Total Aset	ROA 2014
1	KPIG	419.339.054.960	9.964.606.193.061	4,21%
2	INPP	67.274.944.072	1.982.734.525.885	3,39%
3	FAST	156.048.870.000	1.222.914.045.000	12,76%
4	SHID	12.276.859.627	1.434.881.838.925	0,86%
5	JSPT	316.934.994.073	3.575.786.663.963	8,86%
6	PJAA	233.089.688.822	2.907.017.296.803	8,02%
7	ARTA	11.266.245.955	362.087.803.231	3,11%
8	JIHD	137.295.764.000	6.484.787.205.000	2,12%
9	PTSP	21.491.524.000	294.177.698.000	7,31%
10	PSKT	- 37.347.280.337	555.126.145.538	-6,73%
11	PANR	59.385.690.000	1.669.736.698.000	3,56%
12	BAYU	38.586.673.501	551.383.191.769	7,00%
13	PNSE	29.695.992.606	432.975.006.185	6,86%
14	PDES	12.789.308.096	334.953.230.301	3,82%
15	PUDP	15.051.709.941	401.794.311.717	3,75%
16	PGLI	1.224.208.214	69.855.302.836	1,75%
17	ICON	5.385.331.532	277.005.824.660	1,94%
18	MAMI	3.430.996.484	762.521.218.182	0,45%

No	Kode Perusahaan	EAT	Total Aset	ROA 2015
1	KPIG	239.690.468.140	11.127.313.993.463	2,15%
2	INPP	112.287.513.857	4.901.062.529.658	2,29%
3	FAST	105.023.728.000	2.310.536.370.000	4,55%
4	SHID	350.315.509	1.449.036.770.639	0,02%
5	JSPT	211.003.762.000	3.671.502.471.000	5,75%
6	PJAA	289.419.920.671	3.130.177.111.064	9,25%
7	ARTA	1.484.863.368	361.149.325.275	0,41%
8	JIHD	91.829.503.000	6.470.222.705.000	1,42%
9	PTSP	-1.547.555.000	288.118.595.000	-0,54%
10	PSKT	- 80.459.132.070	513.922.268.434	-15,66%
11	PANR	50.645.937.000	1.745.981.217.000	2,90%
12	BAYU	26.137.626.931	644.524.751.604	4,06%
13	PNSE	15.718.953.739	432.109.728.581	3,64%
14	PDES	6.806.385.173	393.901.425.249	1,73%
15	PUDP	27.591.952.360	445.919.320.351	6,19%
16	PGLI	470.262.655	65.103.319.418	0,72%
17	ICON	6.103.740.814	425.009.656.411	1,44%
18	MAMI	2.144.676.525	794.414.083.983	0,27%

No	Kode Perusahaan	EAT	Total Aset	ROA 2016
1	KPIG	1.800.823.469.340	14.157.428.109.357	12,72%
2	INPP	181.566.742.860	5.155.753.396.983	3,52%
3	FAST	172.605.540.000	2.577.819.573.000	6,70%
4	SHID	763.198.004	1.443.540.346.013	0,05%
5	JSPT	169.430.409.000	3.890.237.906.000	4,36%
6	PJAA	153.893.504.735	3.768.551.035.234	4,08%
7	ARTA	4.606.415.870	367.046.080.058	1,25%
8	JIHD	316.403.295.000	6.604.718.559.000	4,79%
9	PTSP	4.509.517.000	289.989.643.000	1,56%
10	PSKT	- 53.321.337.904	628.196.929.018	-8,49%
11	PANR	2.905.942.000	2.649.578.530.000	0,11%
12	BAYU	27.209.604.516	654.082.047.254	4,16%
13	PNSE	- 655.081.613	501.235.506.230	-0,13%
14	PDES	25.385.417.980	464.949.299.354	5,46%
15	PUDP	22.919.928.181	531.168.640.936	4,32%
16	PGLI	622.803.096	68.325.896.841	0,91%
17	ICON	4.360.175.368	468.521.879.542	0,93%
18	MAMI	19.255.029.532	829.216.584.975	2,32%

No	Kode Perusahaan	EAT	Total Aset	ROA 2017
1	KPIG	1.315.233.904.362	15.327.156.276.743	8,58%
2	INPP	147.427.151.843	6.667.921.476.644	2,21%
3	FAST	166.998.578.000	2.749.422.391.000	6,07%
4	SHID	1.458.068.918	1.518.623.166.828	0,10%
5	JSPT	179.213.383	4.120.088.912	4,35%
6	PJAA	224.154.588.077	3.748.269.800.320	5,98%
7	ARTA	11.595.911.507	384.216.569.858	3,02%
8	JIHD	192.517.386.000	6.655.376.027.000	2,89%
9	PTSP	10.245.713	306.085.119	3,35%
10	PSKT	- 33.311.151.481	485.983.039.090	-6,85%
11	PANR	36.090.327	2.649.578.530	1,36%
12	BAYU	32.945.602.411	759.510.011.496	4,34%
13	PNSE	27.728.693.128	507.861.064.122	5,46%
14	PDES	30.499.781.100	465.726.345.148	6,55%
15	PUDP	6.018.020.897	504.843.795.570	1,19%
16	PGLI	1.476.782.162	80.931.406.341	1,82%
17	ICON	15.161.894.772	417.620.774.123	3,63%
18	MAMI	21.753.416.542	883.810.096.621	2,46%

No	Kode Perusahaan	EAT	Total Aset	ROA 2018
1	KPIG	665.478.680.370	17.521.363.545.763	3,80%
2	INPP	122.894.269.254	6.964.734.840.779	1,76%
3	FAST	212.011.156.000	2.989.693.223.000	7,09%
4	SHID	1.716.844.066	1.503.098.900.111	0,11%
5	JSPT	466.896.329	5.048.597.273	9,25%
6	PJAA	222.347.065.822	4.361.394.289.871	5,10%
7	ARTA	7.498.492.703	431.672.804.838	1,74%
8	JIHD	158.378.702	6.606.689.033	2,40%
9	PTSP	19.726.369	308.082.711	6,40%
10	PSKT	- 20.166.643.731	470.089.120.703	-4,29%
11	PANR	- 25.036.800	1.813.302.512	-1,38%
12	BAYU	39.648.863.027	800.918.912.470	4,95%
13	PNSE	- 10.060.854.778	457.477.659.067	-2,20%
14	PDES	2.864.588.077	456.923.225.038	0,63%
15	PUDP	5.726.799.950	489.530.579.233	1,17%
16	PGLI	4.300.000.687	84.366.005.470	5,10%
17	ICON	30.836.082.689	395.969.370.635	7,79%
18	MAMI	3.921.593.546	994.892.026.750	0,39%

No	Kode Perusahaan	EAT	Total Aset	ROA 2019
1	KPIG	274.135.043.977	28.574.866.571.647	0,96%
2	INPP	2.081.142.336.348	7.989.904.868.957	26,05%
3	FAST	241.547.936.000	3.404.685.424.000	7,09%
4	SHID	- 12.677.181.973	1.475.456.182.789	-0,86%
5	JSPT	143.508.701	5.591.218.715	2,57%
6	PJAA	233.034.221.183	4.095.914.945.148	5,69%
7	ARTA	628.762.882	439.070.378.556	0,14%
8	JIHD	144.145.475	6.884.501.891	2,09%
9	PTSP	28.655.047	352.511.272	8,13%
10	PSKT	- 14.268.410.688	464.540.146.023	-3,07%
11	PANR	- 22.517.311	2.147.806.690	-1,05%
12	BAYU	47.449.047.778	815.195.083.632	5,82%
13	PNSE	- 13.701.012.102	460.489.681.549	-2,98%
14	PDES	- 15.086.659.357	451.206.902.576	-3,34%
15	PUDP	4.343.694.646	539.915.871.769	0,80%
16	PGLI	5.395.032.224	90.208.368.243	5,98%
17	ICON	36.305.549.142	369.071.617.773	9,84%
18	MAMI	149.358.118	1.761.230.920.632	0,01%

No	Kode Perusahaan	EAT	Total Aset	ROA 2020
1	KPIG	258.812.539.573	29.427.611.990.774	0,88%
2	INPP	- 483.534.590.924	7.657.106.251.566	-6,31%
3	FAST	- 377.184.702	3.726.999.660	-10,12%
4	SHID	- 51.974.552.412	1.422.052.394.101	-3,65%
5	JSPT	- 235.772.754	5.751.634.560	-4,10%
6	PJAA	- 393.866.133.851	4.042.618.820.057	-9,74%
7	ARTA	- 11.209.268.817	394.280.340.197	-2,84%
8	JIHD	- 62.540.867	6.719.372.766	-0,93%
9	PTSP	- 49.009.582	380.488.760	-12,88%
10	PSKT	- 29.021.708.130	436.430.544.368	-6,65%
11	PANR	- 215.673.529	1.766.974.297	-12,21%
12	BAYU	1.245.008.804	692.609.391.235	0,18%
13	PNSE	- 50.604.881.105	403.840.911.977	-12,53%
14	PDES	- 87.393.671.376	339.433.285.788	-25,75%
15	PUDP	- 23.445.488.581	521.632.597.211	-4,49%
16	PGLI	- 5.183.868.978	86.661.244.360	-5,98%
17	ICON	5.702.852.677	370.846.674.317	1,54%
18	MAMI	- 62.847.907.341	1.785.791.829.567	-3,52%

No	Kode Perusahaan	EAT	Total Aset	ROA 2021
1	KPIG	144.520.842.245	30.912.009.095.198	0,47%
2	INPP	- 28.445.978.434	8.745.700.244.235	-0,33%
3	FAST	- 295.737.750	3.556.990.445	-8,31%
4	SHID	- 41.782.293.320	1.344.549.041.177	-3,11%
5	JSPT	- 333.366.231	5.682.538.723	-5,87%
6	PJAA	- 276.381.000.000	4.424.075.000.000	-6,25%
7	ARTA	- 12.520.742.110	382.348.998.125	-3,27%
8	JIHD	- 113.618.419	6.609.371.028	-1,72%
9	PTSP	- 17.619.819	323.191.361	-5,45%
10	PSKT	- 12.133.423.252	424.363.081.426	-2,86%
11	PANR	- 134.809.673	1.466.078.825	-9,20%
12	BAYU	306.222.936	735.109.129.569	0,04%
13	PNSE	- 42.085.548.867	382.504.511.067	-11,00%
14	PDES	- 62.989.131.535	287.195.274.628	-21,93%
15	PUDP	- 17.733.938.826	492.003.943.529	-3,60%
16	PGLI	9.401.645.959	100.491.539.919	9,36%
17	ICON	237.239.178	371.158.059.902	0,06%
18	MAMI	- 36.849.615.004	1.778.345.867.878	-2,07%

Lampiran 3: Data Perhitungan ROE

No	Kode Perusahaan	EAT	Total Ekuitas	ROE 2012
1	KPIG	146.022.412.919	2.211.710.947.421	6,60%
2	INPP	11.721.862.510	990.218.058.925	1,18%
3	FAST	206.045.984.000	990.722.807.000	20,80%
4	SHID	12.705.730.387	922.252.715.322	1,38%
5	JSPT	235.234.485.314	1.808.926.532.833	13,00%
6	PJAA	177.849.241.628	1.310.076.391.669	13,58%
7	ARTA	10.546.069.135	279.762.192.303	3,77%
8	JIHD	85.363.150.000	3.378.474.599.000	2,53%
9	PTSP	35.783.461.000	118.838.217.000	30,11%
10	PSKT	515.323.040	22.697.868.225	2,27%
11	PANR	32.920.911.000	290.252.832.000	11,34%
12	BAYU	16.525.778.806	164.664.621.266	10,04%
13	PNSE	41.377.970.174	228.242.394.921	18,13%
14	PDES	9.145.921.198	137.336.599.059	6,66%
15	PUDP	21.137.976.004	254.430.262.440	8,31%
16	PGLI	254.202.614	37.111.370.704	0,68%
17	ICON	1.179.056.346	19.809.028.975	5,95%
18	MAMI	2.341.149.073	588.955.995.519	0,40%

No	Kode Perusahaan	EAT	Total Ekuitas	ROE 2013
1	KPIG	298.891.361.122	6.097.319.594.454	4,90%
2	INPP	26.252.943.818	1.035.237.183.743	2,54%
3	FAST	156.290.628.000	1.100.971.775.000	14,20%
4	SHID	14.568.372.522	929.321.602.519	1,57%
5	JSPT	208.071.242.241	2.035.995.898.048	10,22%
6	PJAA	190.104.929.854	1.470.533.696.751	12,93%
7	ARTA	13.006.586.195	292.768.778.498	4,44%
8	JIHD	1.766.477.716.000	5.028.451.051.000	35,13%
9	PTSP	25.344.007.000	156.214.017.000	16,22%
10	PSKT	855.457.283	23.821.562.573	3,59%
11	PANR	47.592.893.000	367.093.409.000	12,96%
12	BAYU	21.104.421.989	221.787.103.255	9,52%
13	PNSE	47.201.979.894	270.275.796.145	17,46%
14	PDES	17.845.824.009	159.256.402.555	11,21%
15	PUDP	26.378.888.591	277.196.709.778	9,52%
16	PGLI	- 219.172.196	59.695.621.518	-0,37%
17	ICON	3.677.081.913	22.408.536.090	16,41%
18	MAMI	2.576.145.590	591.532.141.109	0,44%

No	Kode Perusahaan	EAT	Total Ekuitas	ROE 2014
1	KPIG	419.339.054.960	8.018.870.795.857	5,23%
2	INPP	67.274.944.072	1.079.816.086.618	6,23%
3	FAST	156.048.870.000	1.051.065.885.000	14,85%
4	SHID	12.276.859.627	941.022.424.840	1,30%
5	JSPT	316.934.994.073	2.307.749.188.616	13,73%
6	PJAA	233.089.688.822	1.618.183.385.679	14,40%
7	ARTA	11.266.245.955	301.732.074.453	3,73%
8	JIHD	137.295.764.000	4.686.390.819.000	2,93%
9	PTSP	21.491.524.000	161.308.589.000	13,32%
10	PSKT	- 37.347.280.337	235.668.312.270	-15,85%
11	PANR	59.385.690.000	447.059.550.000	13,28%
12	BAYU	38.586.673.501	294.833.176.755	13,09%
13	PNSE	29.695.992.606	288.501.922.125	10,29%
14	PDES	12.789.308.096	172.045.710.651	7,43%
15	PUDP	15.051.709.941	288.293.699.722	5,22%
16	PGLI	1.224.208.214	57.500.395.765	2,13%
17	ICON	5.385.331.532	153.256.183.683	3,51%
18	MAMI	3.430.996.484	595.463.637.593	0,58%

No	Kode Perusahaan	EAT	Total Ekuitas	ROE 2015
1	KPIG	239.690.468.140	8.875.282.884.083	2,70%
2	INPP	112.287.513.857	3.952.021.733.826	2,84%
3	FAST	105.023.728.000	1.114.917.330.000	9,42%
4	SHID	350.315.509	937.877.031.655	0,04%
5	JSPT	211.003.762.000	2.470.388.015.000	8,54%
6	PJAA	289.419.920.671	1.788.537.761.351	16,18%
7	ARTA	1.484.863.368	301.217.071.038	0,49%
8	JHID	91.829.503.000	4.449.798.747.000	2,06%
9	PTSP	-1.547.555.000	134.316.712.000	-1,15%
10	PSKT	- 80.459.132.070	152.909.109.532	-52,62%
11	PANR	50.645.937.000	413.248.542.000	12,26%
12	BAYU	26.137.626.931	375.748.711.668	6,96%
13	PNSE	15.718.953.739	282.496.573.799	5,56%
14	PDES	6.806.385.173	178.349.170.589	3,82%
15	PUDP	27.591.952.360	310.154.783.362	8,90%
16	PGLI	470.262.655	57.044.770.112	0,82%
17	ICON	6.103.740.814	156.727.249.511	3,89%
18	MAMI	2.144.676.525	596.715.342.606	0,36%

No	Kode Perusahaan	EAT	Total Ekuitas	ROE 2016
1	KPIG	1.800.823.469.340	11.263.626.908.658	15,99%
2	INPP	181.566.742.860	4.088.946.249.808	4,44%
3	FAST	172.605.540.000	1.223.210.987.000	14,11%
4	SHID	763.198.004	946.351.461.691	0,08%
5	JSPT	169.430.409.000	2.651.080.405.000	6,39%
6	PJAA	153.893.504.735	1.828.112.489.383	8,42%
7	ARTA	4.606.415.870	306.020.647.443	1,51%
8	JHID	316.403.295.000	4.780.322.366.000	6,62%
9	PTSP	4.509.517.000	135.571.962.000	3,33%
10	PSKT	- 53.321.337.904	260.006.720.140	-20,51%
11	PANR	2.905.942.000	754.348.062.000	0,39%
12	BAYU	27.209.604.516	373.236.393.185	7,29%
13	PNSE	- 655.081.613	274.396.111.533	-0,24%
14	PDES	25.385.417.980	204.408.057.873	12,42%
15	PUDP	22.919.928.181	329.529.518.376	6,96%
16	PGLI	622.803.096	57.879.959.097	1,08%
17	ICON	4.360.175.368	158.784.278.621	2,75%
18	MAMI	19.255.029.532	618.154.817.923	3,11%

No	Kode Perusahaan	EAT	Total Ekuitas	ROE 2017
1	KPIG	1.315.233.904.362	12.363.989.346.801	10,64%
2	INPP	147.427.151.843	4.234.934.266.288	3,48%
3	FAST	166.998.578.000	1.293.570.812.000	12,91%
4	SHID	1.458.068.918	946.640.217.266	0,15%
5	JSPT	179.213.383	2.785.080.453	6,43%
6	PJAA	224.154.588.077	1.990.437.737.270	11,26%
7	ARTA	11.595.911.507	317.785.399.079	3,65%
8	JIHD	192.517.386.000	4.948.145.235.000	3,89%
9	PTSP	10.245.713	147.440.674	6,95%
10	PSKT	- 33.311.151.481	432.523.278.724	-7,70%
11	PANR	36.090.327	1.207.886.078	2,99%
12	BAYU	32.945.602.411	405.471.486.070	8,13%
13	PNSE	27.728.693.128	289.530.396.670	9,58%
14	PDES	30.499.781.100	208.669.904.065	14,62%
15	PUDP	6.018.020.897	334.628.973.747	1,80%
16	PGLI	1.476.782.162	58.322.120.133	2,53%
17	ICON	15.161.894.772	173.502.743.341	8,74%
18	MAMI	21.753.416.542	647.556.051.934	3,36%

No	Kode Perusahaan	EAT	Total Ekuitas	ROE 2018
1	KPIG	665.478.680.370	12.939.364.273.965	5,14%
2	INPP	122.894.269.254	4.356.360.169.913	2,82%
3	FAST	212.011.156.000	1.540.493.643.000	13,76%
4	SHID	1.716.844.066	947.889.135.960	0,18%
5	JSPT	466.896.329	3.236.813.754	14,42%
6	PJAA	222.347.065.822	2.125.630.641.747	10,46%
7	ARTA	7.498.492.703	367.760.525.336	2,04%
8	JIHD	158.378.702	4.999.322.008	3,17%
9	PTSP	19.726.369	164.552.789	11,99%
10	PSKT	- 20.166.643.731	412.715.148.339	-4,89%
11	PANR	- 25.036.800	832.022.288	-3,01%
12	BAYU	39.648.863.027	447.857.509.517	8,85%
13	PNSE	- 10.060.854.778	282.447.949.307	-3,56%
14	PDES	2.864.588.077	212.149.741.729	1,35%
15	PUDP	5.726.799.950	338.175.836.344	1,69%
16	PGLI	4.300.000.687	62.775.397.600	6,85%
17	ICON	30.836.082.689	204.837.072.237	15,05%
18	MAMI	3.921.593.546	646.554.459.428	0,61%

No	Kode Perusahaan	EAT	Total Ekuitas	ROE 2019
1	KPIG	274.135.043.977	23.081.093.801.439	1,19%
2	INPP	2.081.142.336.348	6.331.642.923.244	32,87%
3	FAST	241.547.936.000	1.659.572.605.000	14,55%
4	SHID	- 12.677.181.973	935.030.656.418	-1,36%
5	JSPT	143.508.701	3.304.149.848	4,34%
6	PJAA	233.034.221.183	2.150.682.077.460	10,84%
7	ARTA	628.762.882	372.762.117.283	0,17%
8	JIHD	144.145.475	4.989.924.831	2,89%
9	PTSP	28.655.047	190.417.588	15,05%
10	PSKT	- 14.268.410.688	398.343.676.501	-3,58%
11	PANR	- 22.517.311	963.240.692	-2,34%
12	BAYU	47.449.047.778	437.820.725.995	10,84%
13	PNSE	- 13.701.012.102	263.240.345.291	-5,20%
14	PDES	- 15.086.659.357	197.581.194.661	-7,64%
15	PUDP	4.343.694.646	341.089.560.078	1,27%
16	PGLI	5.395.032.224	63.726.119.669	8,47%
17	ICON	36.305.549.142	239.118.083.215	15,18%
18	MAMI	149.358.118	1.363.741.715.656	0,01%

No	Kode Perusahaan	EAT	Total Ekuitas	ROE 2020
1	KPIG	258.812.539.573	23.279.260.210.587	1,11%
2	INPP	- 483.534.590.924	5.772.041.422.414	-8,38%
3	FAST	- 377.184.702	1.246.684.201	-30,26%
4	SHID	- 51.974.552.412	875.305.536.145	-5,94%
5	JSPT	- 235.772.754	3.016.577.600	-7,82%
6	PJAA	- 393.866.133.851	1.761.785.544.559	-22,36%
7	ARTA	- 11.209.268.817	342.691.195.224	-3,27%
8	JHID	- 62.540.867	4.878.438.035	-1,28%
9	PTSP	- 49.009.582	145.509.852	-33,68%
10	PSKT	- 29.021.708.130	369.160.960.416	-7,86%
11	PANR	- 215.673.529	708.611.442	-30,44%
12	BAYU	1.245.008.804	398.130.555.576	0,31%
13	PNSE	- 50.604.881.105	214.887.218.760	-23,55%
14	PDES	- 87.393.671.376	94.982.443.232	-92,01%
15	PUDP	- 23.445.488.581	317.352.279.296	-7,39%
16	PGLI	- 5.183.868.978	58.187.567.123	-8,91%
17	ICON	5.702.852.677	245.133.698.765	2,33%
18	MAMI	- 62.847.907.341	1.300.717.508.399	-4,83%

No	Kode Perusahaan	EAT	Total Ekuitas	ROE 2021
1	KPIG	144.520.842.245	24.471.207.064.671	0,59%
2	INPP	- 28.445.978.434	5.718.188.879.803	-0,50%
3	FAST	- 295.737.750	919.189.352	-32,17%
4	SHID	- 41.782.293.320	812.359.045.801	-5,14%
5	JSPT	- 333.366.231	2.708.632.030	-12,31%
6	PJAA	- 276.381.000.000	1.492.819.000.000	-18,51%
7	ARTA	- 12.520.742.110	330.426.812.861	-3,79%
8	JIHD	- 113.618.419	4.773.260.748	-2,38%
9	PTSP	- 17.619.819	127.878.110	-13,78%
10	PSKT	- 12.133.423.252	357.367.638.049	-3,40%
11	PANR	- 134.809.673	540.996.314	-24,92%
12	BAYU	306.222.936	456.122.492.195	0,07%
13	PNSE	- 42.085.548.867	186.449.119.935	-22,57%
14	PDES	- 62.989.131.535	33.105.485.118	-190,27%
15	PUDP	- 17.733.938.826	301.457.884.376	-5,88%
16	PGLI	9.401.645.959	67.706.004.822	13,89%
17	ICON	237.239.178	244.394.843.174	0,10%
18	MAMI	- 36.849.615.004	1.267.503.216.988	-2,91%

Lampiran 4: Data Perhitungan NOPAT

No	Kode Perusahaan	EAT	Beban Bunga	NOPAT 2012
1	KPIG	146.022.412.919	19.384.559.619	165.406.972.538
2	INPP	11.721.862.510	17.192.492.999	28.914.355.509
3	FAST	206.045.984.000	20.543.240.000	226.589.224.000
4	SHID	12.705.730.387	7.620.936.914	20.326.667.301
5	JSPT	235.234.485.314	42.610.489.435	277.844.974.749
6	PJAA	177.849.241.628	8.542.340.664	186.391.582.292
7	ARTA	10.546.069.135	5.470.497.978	16.016.567.113
8	JIHD	85.363.150.000	38.887.636.000	124.250.786.000
9	PTSP	35.783.461.000	1.878.288.000	37.661.749.000
10	PSKT	515.323.040	-	515.323.040
11	PANR	32.920.911.000	38.698.224.000	71.619.135.000
12	BAYU	16.525.778.806	88.205.512	16.613.984.318
13	PNSE	41.377.970.174	6.834.554.024	48.212.524.198
14	PDES	9.145.921.198	7.296.209.063	16.442.130.261
15	PUDP	21.137.976.004	345.335.800	21.483.311.804
16	PGLI	254.202.614	424.052.743	678.255.357
17	ICON	1.179.056.346	2.682.300.117	3.861.356.463

No	Kode Perusahaan	EAT	Beban Bunga	NOPAT 2013
1	KPIG	298.891.361.122	30.884.935.162	329.776.296.284
2	INPP	26.252.943.818	60.100.239.891	86.353.183.709
3	FAST	156.290.628.000	20.653.987.000	176.944.615.000
4	SHID	14.568.372.522	8.437.271.261	23.005.643.783
5	JSPT	208.071.242.241	38.070.447.568	246.141.689.809
6	PJAA	190.104.929.854	29.629.486.375	219.734.416.229
7	ARTA	13.006.586.195	2.086.569.827	15.093.156.022
8	JIHD	1.766.477.716.000	20.324.186.000	1.786.801.902.000
9	PTSP	25.344.007.000	4.212.997.000	29.557.004.000
10	PSKT	855.457.283	-	855.457.283
11	PANR	47.592.893.000	55.206.427.000	102.799.320.000
12	BAYU	21.104.421.989	102.964.285	21.207.386.274
13	PNSE	47.201.979.894	5.068.944.763	52.270.924.657
14	PDES	17.845.824.009	7.189.724.034	25.035.548.043
15	PUDP	26.378.888.591	103.419.850	26.482.308.441
16	PGLI	- 219.172.196	321.766.513	102.594.317
17	ICON	3.677.081.913	1.789.947.571	5.467.029.484
18	MAMI	2.576.145.590	1.687.822.853	4.263.968.443

No	Kode Perusahaan	EAT	Beban Bunga	NOPAT 2014
1	KPIG	419.339.054.960	48.486.889.987	467.825.944.947
2	INPP	67.274.944.072	61.749.698.440	129.024.642.512
3	FAST	156.048.870.000	20.788.643.000	176.837.513.000
4	SHID	12.276.859.627	2.189.571.308	14.466.430.935
5	JSPT	316.934.994.073	40.270.378.824	357.205.372.897
6	PJAA	233.089.688.822	41.090.748.992	274.180.437.814
7	ARTA	11.266.245.955	1.057.531.277	12.323.777.232
8	JIHD	137.295.764.000	14.540.486.000	151.836.250.000
9	PTSP	21.491.524.000	7.752.991.000	29.244.515.000
10	PSKT	- 37.347.280.337	10.251.816.594	- 27.095.463.743
11	PANR	59.385.690.000	72.330.071.000	131.715.761.000
12	BAYU	38.586.673.501	128.105.359	38.714.778.860
13	PNSE	29.695.992.606	11.161.585.961	40.857.578.567
14	PDES	12.789.308.096	9.075.971.784	21.865.279.880
15	PUDP	15.051.709.941	1.398.397.913	16.450.107.854
16	PGLI	1.224.208.214	209.992.902	1.434.201.116
17	ICON	5.385.331.532	1.789.947.571	7.175.279.103
18	MAMI	3.430.996.484	4.991.434.530	8.422.431.014

No	Kode Perusahaan	EAT	Beban Bunga	NOPAT 2015
1	KPIG	239.690.468.140	70.831.568.671	310.522.036.811
2	INPP	112.287.513.857	68.027.098.667	180.314.612.524
3	FAST	105.023.728.000	21.323.553.000	126.347.281.000
4	SHID	350.315.509	4.654.887.829	5.005.203.338
5	JSPT	211.003.762.000	40.037.577.000	251.041.339.000
6	PJAA	289.419.920.671	36.142.217.775	325.562.138.446
7	ARTA	1.484.863.368	39.498.000	1.524.361.368
8	JIHD	91.829.503.000	47.743.631.000	139.573.134.000
9	PTSP	-1.547.555.000	8.823.658.000	7.276.103.000
10	PSKT	- 80.459.132.070	29.747.556.512	- 50.711.575.558
11	PANR	50.645.937.000	71.128.202.000	121.774.139.000
12	BAYU	26.137.626.931	160.503.775	26.298.130.706
13	PNSE	15.718.953.739	9.047.956.453	24.766.910.192
14	PDES	6.806.385.173	7.703.172.454	14.509.557.627
15	PUDP	27.591.952.360	1.119.476.729	28.711.429.089
16	PGLI	470.262.655	361.160.607	831.423.262
17	ICON	6.103.740.814	1.615.628.133	7.719.368.947
18	MAMI	2.144.676.525	6.743.818.563	8.888.495.088

No	Kode Perusahaan	EAT	Beban Bunga	NOPAT 2016
1	KPIG	1.800.823.469.340	86.863.459.127	1.887.686.928.467
2	INPP	181.566.742.860	68.070.044.144	249.636.787.004
3	FAST	172.605.540.000	19.175.864.000	191.781.404.000
4	SHID	763.198.004	8.029.567.077	8.792.765.081
5	JSPT	169.430.409.000	32.599.135.000	202.029.544.000
6	PJAA	153.893.504.735	45.484.866.735	199.378.371.470
7	ARTA	4.606.415.870	2.102.000	4.608.517.870
8	JIHD	316.403.295.000	37.927.780.000	354.331.075.000
9	PTSP	4.509.517.000	8.955.674.000	13.465.191.000
10	PSKT	- 53.321.337.904	24.104.743.046	- 29.216.594.858
11	PANR	2.905.942.000	104.873.630.000	107.779.572.000
12	BAYU	27.209.604.516	170.380.127	27.379.984.643
13	PNSE	- 655.081.613	16.536.732.161	15.881.650.548
14	PDES	25.385.417.980	14.517.185.069	39.902.603.049
15	PUDP	22.919.928.181	919.047.552	23.838.975.733
16	PGLI	622.803.096	191.307.065	814.110.161
17	ICON	4.360.175.368	7.653.041.244	12.013.216.612
18	MAMI	19.255.029.532	9.022.523.596	28.277.553.128

No	Kode Perusahaan	EAT	Beban Bunga	NOPAT 2017
1	KPIG	1.315.233.904.362	129.163.117.247	1.444.397.021.609
2	INPP	147.427.151.843	91.213.240.737	238.640.392.580
3	FAST	166.998.578.000	18.425.720.000	185.424.298.000
4	SHID	1.458.068.918	21.945.903.359	23.403.972.277
5	JSPT	179.213.383.000	29.678.077.000	208.891.460.000
6	PJAA	224.154.588.077	70.744.313.798	294.898.901.875
7	ARTA	11.595.911.507	25.583.736	11.621.495.243
8	JIHD	192.517.386.000	37.808.249.000	230.325.635.000
9	PTSP	10.245.713.000	7.415.080.000	17.660.793.000
10	PSKT	- 33.311.151.481	2.833.041.610	- 30.478.109.871
11	PANR	36.090.327.000	87.242.711.000	123.333.038.000
12	BAYU	32.945.602.411	1.208.659.753	34.154.262.164
13	PNSE	27.728.693.128	14.904.162.822	42.632.855.950
14	PDES	30.499.781.100	10.253.675.280	40.753.456.380
15	PUDP	6.018.020.897	4.307.962.816	10.325.983.713
16	PGLI	1.476.782.162	352.230.319	1.829.012.481
17	ICON	15.161.894.772	6.001.480.072	21.163.374.844
18	MAMI	21.753.416.542	13.691.436.780	35.444.853.322

No	Kode Perusahaan	EAT	Beban Bunga	NOPAT 2018
1	KPIG	665.478.680.370	164.043.329.688	829.522.010.058
2	INPP	122.894.269.254	131.737.678.613	254.631.947.867
3	FAST	212.011.156.000	18.327.334.000	230.338.490.000
4	SHID	1.716.844.066	15.168.341.245	16.885.185.311
5	JSPT	466.896.329.000	37.547.599.000	504.443.928.000
6	PJAA	222.347.065.822	75.436.622.539	297.783.688.361
7	ARTA	7.498.492.703	28.477.297	7.526.970.000
8	JIHD	158.378.702.000	29.532.250.000	187.910.952.000
9	PTSP	19.726.369.000	6.542.227.000	26.268.596.000
10	PSKT	- 20.166.643.731	1.211.484.648	- 18.955.159.083
11	PANR	- 25.036.800.000	66.953.130.000	41.916.330.000
12	BAYU	39.648.863.027	1.075.456.021	40.724.319.048
13	PNSE	- 10.060.854.778	10.104.456.579	43.601.801
14	PDES	2.864.588.077	15.044.785.717	17.909.373.794
15	PUDP	5.726.799.950	10.117.984.322	15.844.784.272
16	PGLI	4.300.000.687	328.391.512	4.628.392.199
17	ICON	30.836.082.689	3.726.515.686	34.562.598.375
18	MAMI	3.921.593.546	14.846.262.910	18.767.856.456

No	Kode Perusahaan	EAT	Beban Bunga	NOPAT 2019
1	KPIG	274.135.043.977	156.509.183.672	430.644.227.649
2	INPP	2.081.142.336.348	136.830.061.412	2.217.972.397.760
3	FAST	241.547.936.000	18.498.812.000	260.046.748.000
4	SHID	- 12.677.181.973	14.081.499.063	1.404.317.090
5	JSPT	143.508.701.000	61.896.428.000	205.405.129.000
6	PJAA	233.034.221.183	79.644.032.987	312.678.254.170
7	ARTA	628.762.882	665.184.221	1.293.947.103
8	JIHD	144.145.475.000	20.984.731.000	165.130.206.000
9	PTSP	28.655.047.000	3.645.942.000	32.300.989.000
10	PSKT	- 14.268.410.688	3.005.676.564	- 11.262.734.124
11	PANR	- 22.517.311.000	65.491.989.000	42.974.678.000
12	BAYU	47.449.047.778	442.539.982	47.891.587.760
13	PNSE	- 13.701.012.102	9.479.638.689	- 4.221.373.413
14	PDES	- 15.086.659.357	15.239.544.253	152.884.896
15	PUDP	4.343.694.646	12.908.444.392	17.252.139.038
16	PGLI	5.395.032.224	265.447.664	5.660.479.888
17	ICON	36.305.549.142	821.684.328	37.127.233.470
18	MAMI	149.358.118	14.687.468.977	14.836.827.095

No	Kode Perusahaan	EAT	Beban Bunga	NOPAT 2020
1	KPIG	258.812.539.573	222.974.791.531	481.787.331.104
2	INPP	- 483.534.590.924	88.501.824.128	- 395.032.766.796
3	FAST	- 377.184.702.000	42.168.616.000	- 335.016.086.000
4	SHID	- 51.974.552.412	7.617.107.717	- 44.357.444.695
5	JSPT	- 235.772.754.000	89.644.047.000	- 146.128.707.000
6	PJAA	- 393.866.133.851	85.069.167.958	- 308.796.965.893
7	ARTA	- 11.209.268.817	28.793.392	- 11.180.475.425
8	JIHD	- 62.540.867.000	5.251.463.000	- 57.289.404.000
9	PTSP	- 49.009.582.000	11.264.100.000	- 37.745.482.000
10	PSKT	- 29.021.708.130	2.533.670.401	- 26.488.037.729
11	PANR	- 215.673.529.000	67.671.121.000	- 148.002.408.000
12	BAYU	1.245.008.804	393.590.072	1.638.598.876
13	PNSE	- 50.604.881.105	7.847.644.426	- 42.757.236.679
14	PDES	- 87.393.671.376	12.765.805.398	- 74.627.865.978
15	PUDP	- 23.445.488.581	13.801.844.783	- 9.643.643.798
16	PGLI	- 5.183.868.978	281.015.315	- 4.902.853.663
17	ICON	5.702.852.677	491.590.486	6.194.443.163
18	MAMI	- 62.847.907.341	32.479.910.239	- 30.367.997.102

No	Kode Perusahaan	EAT	Beban Bunga	NOPAT 2021
1	KPIG	144.520.842.245	223.826.723.826	368.347.566.071
2	INPP	- 28.445.978.434	99.094.272.431	70.648.293.997
3	FAST	- 295.737.750.000	59.273.901.000	- 236.463.849.000
4	SHID	- 41.782.293.320	6.017.117.538	- 35.765.175.782
5	JSPT	- 333.366.231.000	109.608.667.000	- 223.757.564.000
6	PJAA	- 276.381.000.000	106.043.000.000	- 170.338.000.000
7	ARTA	- 12.520.742.110	28.750.423	- 12.491.991.687
8	JIHD	- 113.618.419.000	39.009.768.000	- 74.608.651.000
9	PTSP	- 17.619.819.000	8.245.214.000	- 9.374.605.000
10	PSKT	- 12.133.423.252	2.255.210.788	- 9.878.212.464
11	PANR	- 134.809.673.000	54.861.615.000	- 79.948.058.000
12	BAYU	306.222.936	359.130.508	665.353.444
13	PNSE	- 42.085.548.867	6.808.396.310	- 35.277.152.557
14	PDES	- 62.989.131.535	11.317.669.273	- 51.671.462.262
15	PUDP	- 17.733.938.826	14.344.371.099	- 3.389.567.727
16	PGLI	9.401.645.959	216.148.796	9.617.794.755
17	ICON	237.239.178	361.680.751	598.919.929
18	MAMI	- 36.849.615.004	38.916.645.852	2.067.030.848

Lampiran 5: Data Perhitungan *Invested Capital* (IC)

No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilitas Jangka Pendek	<i>Invested Capital</i> 2012
1	KPIG	2.728.806.704.532	232.650.879.992	2.496.155.824.540
2	INPP	1.843.630.146.241	93.298.685.073	1.750.331.461.168
3	FAST	1.781.905.994.000	454.121.516.000	1.327.784.478.000
4	SHID	1.304.365.923.713	112.359.561.300	1.192.006.362.413
5	JSPT	3.308.945.278.758	841.430.356.378	2.467.514.922.380
6	PJAA	2.388.263.279.045	460.380.547.365	1.927.882.731.680
7	ARTA	369.987.337.023	45.751.060.426	324.236.276.597
8	JIHD	4.454.535.086.000	419.522.566.000	4.035.012.520.000
9	PTSP	203.876.994.000	55.174.303.000	148.702.691.000
10	PSKT	30.112.814.059	5.941.850.554	24.170.963.505
11	PANR	1.021.716.355.000	354.788.455.000	666.927.900.000
12	BAYU	346.575.916.931	175.776.304.263	170.799.612.668
13	PNSE	353.593.264.644	61.981.330.810	291.611.933.834
14	PDES	229.669.131.539	55.519.502.435	174.149.629.104
15	PUDP	361.178.839.947	68.641.375.625	292.537.464.322
16	PGLI	45.302.057.800	4.273.521.578	41.028.536.222
17	ICON	82.139.344.188	42.646.883.808	39.492.460.380
18	MAMI	705.333.724.081	28.864.573.174	676.469.150.907

No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilitas Jangka Pendek	<i>Invested Capital</i> 2013
1	KPIG	7.361.429.209.148	425.323.273.420	6.936.105.935.728
2	INPP	1.960.713.108.438	112.469.254.665	1.848.243.853.773
3	FAST	2.028.124.663.000	535.524.358.000	1.492.600.305.000
4	SHID	1.442.622.700.965	155.838.245.103	1.286.784.455.862
5	JSPT	3.428.702.485.089	1.013.226.611.944	2.415.475.873.145
6	PJAA	2.627.075.992.774	443.357.575.308	2.183.718.417.466
7	ARTA	361.667.681.490	23.328.485.734	338.339.195.756
8	JIHD	6.463.220.155.000	583.408.164.000	5.879.811.991.000
9	PTSP	250.670.408.000	55.574.717.000	195.095.691.000
10	PSKT	30.772.661.987	4.640.915.141	26.131.746.846
11	PANR	1.282.054.610.000	406.624.374.000	875.430.236.000
12	BAYU	453.681.363.834	227.948.097.124	225.733.266.710
13	PNSE	445.950.568.260	68.031.862.930	377.918.705.330
14	PDES	294.545.992.078	64.178.168.727	230.367.823.351
15	PUDP	366.625.848.156	57.172.169.519	309.453.678.637
16	PGLI	68.177.883.499	3.924.165.847	64.253.717.652
17	ICON	73.912.750.950	35.562.333.774	38.350.417.176
18	MAMI	740.147.262.203	39.932.076.012	700.215.186.191

No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilitas Jangka Pendek	<i>Invested Capital</i> 2014
1	KPIG	9.964.606.193.061	470.302.831.596	9.494.303.361.465
2	INPP	1.982.734.525.885	151.662.155.661	1.831.072.370.224
3	FAST	2.162.633.810.000	499.173.655.000	1.663.460.155.000
4	SHID	1.434.881.838.925	147.863.434.630	1.287.018.404.295
5	JSPT	3.575.786.663.963	619.567.084.467	2.956.219.579.496
6	PJAA	2.907.017.296.803	559.106.472.934	2.347.910.823.869
7	ARTA	362.087.803.231	13.507.903.238	348.579.899.993
8	JIHD	6.484.787.205.000	638.207.819.000	5.846.579.386.000
9	PTSP	294.177.698.000	68.261.270.000	225.916.428.000
10	PSKT	555.126.145.538	141.146.975.924	413.979.169.614
11	PANR	1.669.736.698.000	716.797.226.000	952.939.472.000
12	BAYU	551.383.191.769	245.843.065.459	305.540.126.310
13	PNSE	432.975.006.185	54.581.201.388	378.393.804.797
14	PDES	334.953.230.301	86.088.037.657	248.865.192.644
15	PUDP	401.794.311.717	70.896.885.975	330.897.425.742
16	PGLI	69.855.302.836	5.234.726.251	64.620.576.585
17	ICON	277.005.824.660	109.105.262.925	167.900.561.735
18	MAMI	762.521.218.182	45.652.395.789	716.868.822.393

No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilitas Jangka Pendek	<i>Invested Capital 2015</i>
1	KPIG	11.127.313.993.463	633.205.626.460	10.494.108.367.003
2	INPP	4.901.062.529.658	313.186.382.555	4.587.876.147.103
3	FAST	2.310.536.370.000	789.861.980.000	1.520.674.390.000
4	SHID	1.449.036.770.639	155.097.047.895	1.293.939.722.744
5	JSPT	3.671.502.471.000	538.809.140.000	3.132.693.331.000
6	PJAA	3.130.177.111.064	519.711.023.026	2.610.466.088.038
7	ARTA	361.149.325.275	9.550.233.724	351.599.091.551
8	JIHD	6.470.222.705.000	856.127.930.000	5.614.094.775.000
9	PTSP	288.118.595.000	87.310.749.000	200.807.846.000
10	PSKT	513.922.268.434	207.665.861.901	306.256.406.533
11	PANR	1.745.981.217.000	639.117.952.000	1.106.863.265.000
12	BAYU	644.524.751.604	253.657.195.508	390.867.556.096
13	PNSE	432.109.728.581	56.119.919.385	375.989.809.196
14	PDES	393.901.425.249	86.640.642.174	307.260.783.075
15	PUDP	445.919.320.351	104.615.754.902	341.303.565.449
16	PGLI	65.103.319.417	3.266.272.763	61.837.046.654
17	ICON	425.009.656.411	259.313.392.718	165.696.263.693
18	MAMI	794.414.083.983	52.978.799.555	741.435.284.428

No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilitas Jangka Pendek	<i>Invested Capital 2016</i>
1	KPIG	14.157.428.109.357	992.516.702.890	13.164.911.406.467
2	INPP	5.155.753.396.983	106.632.977.094	5.049.120.419.889
3	FAST	2.577.819.573.000	675.247.317.000	1.902.572.256.000
4	SHID	1.443.540.346.013	160.299.067.185	1.283.241.278.828
5	JSPT	3.890.237.906.000	610.154.379.000	3.280.083.527.000
6	PJAA	3.768.551.035.234	1.028.727.062.548	2.739.823.972.686
7	ARTA	367.046.080.058	8.462.186.785	358.583.893.273
8	JIHD	6.604.718.559.000	764.520.614.000	5.840.197.945.000
9	PTSP	289.989.643.000	100.253.672.000	189.735.971.000
10	PSKT	628.196.929.018	338.857.421.951	289.339.507.067
11	PANR	2.279.403.845.000	711.710.348.000	1.567.693.497.000
12	BAYU	654.082.047.254	264.664.055.839	389.417.991.415
13	PNSE	501.235.506.230	59.896.241.448	441.339.264.782
14	PDES	464.949.299.354	78.227.864.361	386.721.434.993
15	PUDP	531.168.640.936	142.875.234.210	388.293.406.726
16	PGLI	68.325.896.841	4.400.753.314	63.925.143.527
17	ICON	468.521.879.542	270.915.762.329	197.606.117.213
18	MAMI	829.216.584.975	68.164.221.032	761.052.363.943

No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilitas Jangka Pendek	<i>Invested Capital</i> 2017
1	KPIG	15.327.156.276.743	563.588.908.044	14.763.567.368.699
2	INPP	6.667.921.476.644	799.968.546.304	5.867.952.930.340
3	FAST	2.749.422.391.000	664.008.702.000	2.085.413.689.000
4	SHID	1.518.623.166.828	116.403.495.481	1.402.219.671.347
5	JSPT	4.120.088.912.000	640.235.286.000	3.479.853.626.000
6	PJAA	3.748.269.800.320	659.103.623.673	3.089.166.176.647
7	ARTA	384.216.569.858	11.051.282.357	373.165.287.501
8	JIHD	6.655.376.027.000	769.369.255.000	5.886.006.772.000
9	PTSP	306.085.119.000	111.990.277.000	194.094.842.000
10	PSKT	485.983.039.090	30.881.185.647	455.101.853.443
11	PANR	2.649.578.530.000	809.457.358.000	1.840.121.172.000
12	BAYU	759.510.011.496	321.795.178.623	437.714.832.873
13	PNSE	507.861.064.122	66.165.708.792	441.695.355.330
14	PDES	465.726.345.148	72.166.353.752	393.559.991.396
15	PUDP	504.843.795.570	113.026.936.519	391.816.859.051
16	PGLI	80.931.406.341	13.730.326.712	67.201.079.629
17	ICON	417.620.774.123	231.263.945.152	186.356.828.971
18	MAMI	883.810.096.621	52.618.091.858	831.192.004.763

No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilitas Jangka Pendek	<i>Invested Capital</i> 2018
1	KPIG	17.521.363.545.763	1.048.185.860.149	16.473.177.685.614
2	INPP	6.964.734.840.779	732.693.107.709	6.232.041.733.070
3	FAST	2.989.693.223.000	714.498.002.000	2.275.195.221.000
4	SHID	1.503.098.900.111	100.696.003.966	1.402.402.896.145
5	JSPT	5.048.597.273.000	692.329.572.000	4.356.267.701.000
6	PJAA	4.361.394.289.871	1.230.669.572.911	3.130.724.716.960
7	ARTA	431.672.804.838	9.414.766.990	422.258.037.848
8	JIHD	6.606.689.033.000	761.651.899.000	5.845.037.134.000
9	PTSP	308.082.711.000	96.357.019.000	211.725.692.000
10	PSKT	470.089.120.703	50.807.440.321	419.281.680.382
11	PANR	1.813.302.512.000	458.950.923.000	1.354.351.589.000
12	BAYU	800.918.912.470	321.512.090.248	479.406.822.222
13	PNSE	457.477.659.067	71.298.664.786	386.178.994.281
14	PDES	456.923.225.038	101.868.654.965	355.054.570.073
15	PUDP	489.530.579.233	38.656.037.898	450.874.541.335
16	PGLI	84.366.005.470	4.944.452.456	79.421.553.014
17	ICON	395.969.370.635	184.903.515.871	211.065.854.764
18	MAMI	994.892.026.750	67.243.886.600	927.648.140.150

No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilitas Jangka Pendek	<i>Invested Capital</i> 2019
1	KPIG	28.574.866.571.647	1.556.545.290.288	27.018.321.281.359
2	INPP	7.989.904.868.957	355.689.886.062	7.634.214.982.895
3	FAST	3.404.685.424.000	856.737.178.000	2.547.948.246.000
4	SHID	1.475.456.182.789	90.693.031.478	1.384.763.151.311
5	JSPT	5.591.218.715.000	821.810.829.000	4.769.407.886.000
6	PJAA	4.095.914.945.148	631.956.264.639	3.463.958.680.509
7	ARTA	439.070.378.556	12.044.348.598	427.026.029.958
8	JIHD	6.844.501.891.000	940.546.877.000	5.903.955.014.000
9	PTSP	352.511.272.000	114.364.587.000	238.146.685.000
10	PSKT	464.540.146.023	36.946.911.975	427.593.234.048
11	PANR	2.147.806.690.000	512.423.582.000	1.635.383.108.000
12	BAYU	815.195.083.632	346.446.117.185	468.748.966.447
13	PNSE	460.489.681.549	67.629.649.827	392.860.031.722
14	PDES	451.206.902.576	66.395.843.233	384.811.059.343
15	PUDP	539.915.871.769	63.865.260.652	476.050.611.117
16	PGLI	90.208.368.243	5.339.421.875	84.868.946.368
17	ICON	369.071.617.773	123.243.576.842	245.828.040.931
18	MAMI	1.761.230.920.632	126.678.200.602	1.634.552.720.030

No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilitas Jangka Pendek	<i>Invested Capital 2020</i>
1	KPIG	29.427.611.990.774	2.299.087.333.681	27.128.524.657.093
2	INPP	7.657.106.251.566	203.665.590.134	7.453.440.661.432
3	FAST	3.726.999.660.000	1.480.239.065.000	2.246.760.595.000
4	SHID	1.422.052.394.101	108.018.178.503	1.314.034.215.598
5	JSPT	5.751.634.560.000	690.117.666.000	5.061.516.894.000
6	PJAA	4.042.618.820.057	1.570.437.356.011	2.472.181.464.046
7	ARTA	394.280.340.197	10.304.581.162	383.975.759.035
8	JIHD	6.719.372.766.000	742.372.760.000	5.977.000.006.000
9	PTSP	380.488.760.000	150.349.872.000	230.138.888.000
10	PSKT	436.430.544.368	33.566.144.841	402.864.399.527
11	PANR	1.766.974.297.000	505.551.990.000	1.261.422.307.000
12	BAYU	692.609.391.235	263.898.409.658	428.710.981.577
13	PNSE	403.840.911.977	58.228.177.099	345.612.734.878
14	PDES	339.433.285.788	113.118.214.096	226.315.071.692
15	PUDP	521.632.597.211	32.460.422.625	489.172.174.586
16	PGLI	86.661.244.360	4.830.404.134	81.830.840.226
17	ICON	370.846.674.317	118.964.633.404	251.882.040.913
18	MAMI	1.785.791.829.567	165.896.265.450	1.619.895.564.117

No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilitas Jangka Pendek	<i>Invested Capital</i> 2021
1	KPIG	30.912.009.095.198	2.935.640.641.433	27.976.368.453.765
2	INPP	8.745.700.244.235	504.518.233.153	8.241.182.011.082
3	FAST	3.556.990.445.000	1.360.687.820.000	2.196.302.625.000
4	SHID	1.344.549.041.177	53.459.882.447	1.291.089.158.730
5	JSPT	5.682.538.723.000	748.315.645.000	4.934.223.078.000
6	PJAA	4.424.075.000.000	1.117.026.000.000	3.307.049.000.000
7	ARTA	382.348.998.125	10.698.316.124	371.650.682.001
8	JIHD	6.609.371.028.000	772.108.606.000	5.837.262.422.000
9	PTSP	323.191.361.000	129.805.892.000	193.385.469.000
10	PSKT	424.363.081.426	32.550.994.542	391.812.086.884
11	PANR	1.466.078.825.000	357.450.593.000	1.108.628.232.000
12	BAYU	735.109.129.569	258.643.354.217	476.465.775.352
13	PNSE	382.504.511.067	78.250.461.489	304.254.049.578
14	PDES	287.195.274.628	111.210.716.177	175.984.558.451
15	PUDP	492.003.943.529	25.169.388.600	466.834.554.929
16	PGLI	100.491.539.919	5.277.651.266	95.213.888.653
17	ICON	371.158.059.902	122.009.496.261	249.148.563.641
18	MAMI	1.778.345.867.878	200.176.732.466	1.578.169.135.412

Lampiran 6: Data Perhitungan *Capital Charge*

No	Kode Perusahaan	WACC	<i>Invested Capital</i>	<i>Capital Charge</i> 2012
1	KPIG	6,01%	2.496.155.824.540	150.024.586.414
2	INPP	1,34%	1.750.331.461.168	23.514.482.679
3	FAST	12,45%	1.327.784.478.000	165.250.689.667
4	SHID	1,44%	1.192.006.362.413	17.119.867.096
5	JSPT	8,18%	2.467.514.922.380	201.804.258.899
6	PJAA	7,71%	1.927.882.731.680	148.693.800.206
7	ARTA	4,03%	324.236.276.597	13.057.555.856
8	JIHD	2,51%	4.035.012.520.000	101.152.750.036
9	PTSP	18,24%	148.702.691.000	27.126.002.320
10	PSKT	1,71%	24.170.963.505	413.639.667
11	PANR	5,78%	666.927.900.000	38.555.638.806
12	BAYU	4,79%	170.799.612.668	8.176.695.732
13	PNSE	13,12%	291.611.933.834	38.270.799.235
14	PDES	6,26%	174.149.629.104	10.901.292.521
15	PUDP	5,94%	292.537.464.322	17.364.534.461
16	PGLI	1,25%	41.028.536.222	512.658.599
17	ICON	-24,72%	39.492.460.380	- 9.762.070.175
18	MAMI	0,64%	676.469.150.907	4.352.620.535

No	Kode Perusahaan	WACC	<i>Invested Capital</i>	<i>Capital Charge</i> 2013
1	KPIG	4,43%	6.936.105.935.728	307.052.205.021
2	INPP	3,20%	1.848.243.853.773	59.213.929.559
3	FAST	8,49%	1.492.600.305.000	126.718.746.837
4	SHID	1,48%	1.286.784.455.862	19.075.009.970
5	JSPT	6,87%	2.415.475.873.145	165.986.897.285
6	PJAA	8,05%	2.183.718.417.466	175.892.310.179
7	ARTA	4,03%	338.339.195.756	13.640.133.468
8	JIHD	27,62%	5.879.811.991.000	1.624.040.498.083
9	PTSP	11,35%	195.095.691.000	22.141.796.368
10	PSKT	2,78%	26.131.746.846	726.443.269
11	PANR	6,65%	875.430.236.000	58.231.818.561
12	BAYU	4,67%	225.733.266.710	10.540.301.561
13	PNSE	11,46%	377.918.705.330	43.316.135.784
14	PDES	7,88%	230.367.823.351	18.158.447.818
15	PUDP	7,22%	309.453.678.637	22.343.755.163
16	PGLI	-0,01%	64.253.717.652	- 7.861.901
17	ICON	7,08%	38.350.417.176	2.716.183.427
18	MAMI	0,49%	700.215.186.191	3.454.835.476

No	Kode Perusahaan	WACC	<i>Invested Capital</i>	<i>Capital Charge</i> 2014
1	KPIG	4,67%	9.494.303.361.465	443.368.861.641
2	INPP	5,61%	1.831.072.370.224	102.764.025.185
3	FAST	7,91%	1.663.460.155.000	131.542.410.583
4	SHID	0,97%	1.287.018.404.295	12.495.256.630
5	JSPT	9,77%	2.956.219.579.496	288.937.273.385
6	PJAA	9,10%	2.347.910.823.869	213.663.932.368
7	ARTA	3,33%	348.579.899.993	11.593.587.239
8	JIHD	2,25%	5.846.579.386.000	131.412.062.585
9	PTSP	9,42%	225.916.428.000	21.290.270.718
10	PSKT	-4,86%	413.979.169.614	- 20.133.779.881
11	PANR	6,75%	952.939.472.000	64.295.974.772
12	BAYU	7,02%	305.540.126.310	21.441.810.856
13	PNSE	8,81%	378.393.804.797	33.322.341.083
14	PDES	5,82%	248.865.192.644	14.483.684.372
15	PUDP	4,06%	330.897.425.742	13.432.734.377
16	PGLI	2,05%	64.620.576.585	1.324.803.023
17	ICON	2,40%	167.900.561.735	4.032.312.539
18	MAMI	0,90%	716.868.822.393	6.471.119.675

No	Kode Perusahaan	WACC	<i>Invested Capital</i>	<i>Capital Charge</i> 2015
1	KPIG	2,74%	10.494.108.367.003	287.178.073.340
2	INPP	3,59%	4.587.876.147.103	164.583.673.702
3	FAST	5,25%	1.520.674.390.000	79.822.204.838
4	SHID	0,07%	1.293.939.722.744	957.837.856
5	JSPT	6,67%	3.132.693.331.000	209.011.334.354
6	PJAA	10,13%	2.610.466.088.038	264.408.384.963
7	ARTA	0,42%	351.599.091.551	1.461.434.307
8	JIHD	1,92%	5.614.094.775.000	107.798.651.920
9	PTSP	-3,81%	200.807.846.000	- 7.649.048.771
10	PSKT	-9,86%	306.256.406.533	- 30.200.298.261
11	PANR	5,97%	1.106.863.265.000	66.087.519.103
12	BAYU	4,08%	390.867.556.096	15.928.914.722
13	PNSE	5,03%	375.989.809.196	18.927.600.238
14	PDES	3,13%	307.260.783.075	9.604.984.349
15	PUDP	6,41%	341.303.565.449	21.872.639.792
16	PGLI	1,26%	61.837.046.654	781.491.607
17	ICON	1,65%	165.696.263.693	2.736.218.223
18	MAMI	0,80%	741.435.284.428	5.952.604.276

No	Kode Perusahaan	WACC	<i>Invested Capital</i>	<i>Capital Charge</i> 2016
1	KPIG	13,33%	13.164.911.406.467	1.754.845.144.825
2	INPP	4,73%	5.049.120.419.889	238.667.253.196
3	FAST	7,26%	1.902.572.256.000	138.184.006.805
4	SHID	0,46%	1.283.241.278.828	5.895.116.436
5	JSPT	5,05%	3.280.083.527.000	165.662.274.581
6	PJAA	4,84%	2.739.823.972.686	132.515.602.956
7	ARTA	1,26%	358.583.893.273	4.501.705.822
8	JIHD	5,07%	5.840.197.945.000	295.977.965.702
9	PTSP	3,11%	189.735.971.000	5.907.165.656
10	PSKT	-4,65%	289.339.507.067	- 13.447.078.480
11	PANR	0,81%	1.567.693.497.000	12.719.218.337
12	BAYU	4,18%	389.417.991.415	16.280.963.673
13	PNSE	-0,92%	441.339.264.782	- 4.058.566.942
14	PDES	7,52%	386.721.434.993	29.100.618.159
15	PUDP	4,47%	388.293.406.726	17.337.599.653
16	PGLI	1,12%	63.925.143.527	712.831.048
17	ICON	1,96%	197.606.117.213	3.878.939.689
18	MAMI	3,39%	761.052.363.943	25.827.253.185

No	Kode Perusahaan	WACC	<i>Invested Capital</i>	<i>Capital Charge 2017</i>
1	KPIG	9,42%	14.763.567.368.699	1.390.784.928.335
2	INPP	3,22%	5.867.952.930.340	188.880.416.586
3	FAST	6,73%	2.085.413.689.000	140.450.451.014
4	SHID	0,87%	1.402.219.671.347	12.187.059.963
5	JSPT	4,96%	3.479.853.626.000	172.717.304.998
6	PJAA	7,24%	3.089.166.176.647	223.525.700.311
7	ARTA	3,02%	373.165.287.501	11.281.768.861
8	JIHD	3,37%	5.886.006.772.000	198.271.872.943
9	PTSP	5,04%	194.094.842.000	9.783.315.339
10	PSKT	-6,27%	455.101.853.443	- 28.533.710.381
11	PANR	3,31%	1.840.121.172.000	60.963.780.501
12	BAYU	4,46%	437.714.832.873	19.526.962.206
13	PNSE	8,25%	441.695.355.330	36.460.877.565
14	PDES	8,15%	393.559.991.396	32.078.194.001
15	PUDP	1,95%	391.816.859.051	7.629.363.965
16	PGLI	2,08%	67.201.079.629	1.398.183.912
17	ICON	4,90%	186.356.828.971	9.139.243.926
18	MAMI	3,95%	831.192.004.763	32.848.148.248

No	Kode Perusahaan	WACC	<i>Invested Capital</i>	<i>Capital Charge 2018</i>
1	KPIG	4,69%	16.473.177.685.614	773.095.760.749
2	INPP	3,55%	6.232.041.733.070	221.467.070.502
3	FAST	7,56%	2.275.195.221.000	171.938.327.538
4	SHID	0,92%	1.402.402.896.145	12.929.946.481
5	JSPT	9,96%	4.356.267.701.000	433.949.770.647
6	PJAA	6,21%	3.130.724.716.960	194.533.844.178
7	ARTA	1,74%	422.258.037.848	7.354.962.770
8	JIHD	2,76%	5.845.037.134.000	161.205.822.313
9	PTSP	7,88%	211.725.692.000	16.678.965.815
10	PSKT	-4,02%	419.281.680.382	- 16.867.223.663
11	PANR	3,53%	1.354.351.589.000	47.851.650.207
12	BAYU	5,05%	479.406.822.222	24.233.142.840
13	PNSE	0,82%	386.178.994.281	3.164.384.491
14	PDES	1,92%	355.054.570.073	6.826.438.284
15	PUDP	2,84%	450.874.541.335	12.813.730.219
16	PGLI	5,31%	79.421.553.014	4.220.101.268
17	ICON	8,61%	211.065.854.764	18.165.563.297
18	MAMI	1,44%	927.648.140.150	13.364.728.012

No	Kode Perusahaan	WACC	<i>Invested Capital</i>	<i>Capital Charge 2019</i>
1	KPIG	1,49%	27.018.321.281.359	401.869.045.526
2	INPP	27,76%	7.634.214.982.895	2.119.205.660.358
3	FAST	7,52%	2.547.948.246.000	191.565.191.927
4	SHID	0,15%	1.384.763.151.311	2.083.741.929
5	JSPT	3,59%	4.769.407.886.000	171.288.448.358
6	PJAA	6,95%	3.463.958.680.509	240.875.294.483
7	ARTA	0,17%	427.026.029.958	736.547.616
8	JIHD	2,36%	5.903.955.014.000	139.205.022.500
9	PTSP	8,89%	238.146.685.000	21.160.952.042
10	PSKT	-2,28%	427.593.234.048	- 9.757.171.417
11	PANR	2,87%	1.635.383.108.000	46.927.538.836
12	BAYU	5,86%	468.748.966.447	27.487.450.031
13	PNSE	-0,54%	392.860.031.722	- 2.132.874.336
14	PDES	0,11%	384.811.059.343	442.134.052
15	PUDP	2,88%	476.050.611.117	13.688.459.968
16	PGLI	6,17%	84.868.946.368	5.235.403.546
17	ICON	10,03%	245.828.040.931	24.658.254.538
18	MAMI	0,04%	1.634.552.720.030	703.857.776

No	Kode Perusahaan	WACC	<i>Invested Capital</i>	<i>Capital Charge 2020</i>
1	KPIG	1,63%	27.128.524.657.093	443.367.336.987
2	INPP	-5,10%	7.453.440.661.432	- 380.006.230.820
3	FAST	-8,78%	2.246.760.595.000	- 197.346.691.840
4	SHID	-3,11%	1.314.034.215.598	- 40.922.910.306
5	JSPT	-2,38%	5.061.516.894.000	- 120.295.270.770
6	PJAA	-7,53%	2.472.181.464.046	- 186.159.132.661
7	ARTA	-2,83%	383.975.759.035	- 10.874.496.717
8	JIHD	-0,85%	5.977.000.006.000	- 50.557.488.196
9	PTSP	-9,78%	230.138.888.000	- 22.511.849.372
10	PSKT	-5,92%	402.864.399.527	- 23.833.763.161
11	PANR	-8,02%	1.261.422.307.000	- 101.106.952.810
12	BAYU	0,20%	428.710.981.577	876.251.513
13	PNSE	-10,58%	345.612.734.878	- 36.559.259.559
14	PDES	-21,38%	226.315.071.692	- 48.387.312.250
15	PUDP	-1,26%	489.172.174.586	- 6.179.588.833
16	PGLI	-5,62%	81.830.840.226	- 4.599.584.298
17	ICON	1,63%	251.882.040.913	4.108.595.147
18	MAMI	-1,29%	1.619.895.564.117	- 20.880.901.688

No	Kode Perusahaan	WACC	<i>Invested Capital</i>	<i>Capital Charge 2021</i>
1	KPIG	1,14%	27.976.368.453.765	319.952.923.338
2	INPP	0,27%	8.241.182.011.082	22.196.496.907
3	FAST	-6,26%	2.196.302.625.000	- 137.549.980.032
4	SHID	-2,66%	1.291.089.158.730	- 34.319.265.645
5	JSPT	-3,86%	4.934.223.078.000	- 190.656.733.379
6	PJAA	-3,56%	3.307.049.000.000	- 117.881.207.772
7	ARTA	-3,27%	371.650.682.001	- 12.135.588.086
8	JIHD	-1,07%	5.837.262.422.000	- 62.284.607.889
9	PTSP	-2,04%	193.385.469.000	- 3.936.356.942
10	PSKT	-2,30%	391.812.086.884	- 9.006.195.689
11	PANR	-4,81%	1.108.628.232.000	- 53.348.379.287
12	BAYU	0,06%	476.465.775.352	288.014.738
13	PNSE	-9,18%	304.254.049.578	- 27.936.897.046
14	PDES	-17,32%	175.984.558.451	- 30.487.673.563
15	PUDP	-0,07%	466.834.554.929	- 310.829.263
16	PGLI	9,52%	95.213.888.653	9.066.098.372
17	ICON	0,07%	249.148.563.641	182.209.551
18	MAMI	0,56%	1.578.169.135.412	8.787.944.177

Lampiran 7: Data Perhitungan WACC

No	Kode Perusahaan	Tingkat Modal (D)	Cost of Debt (rd)	Tingkat Pajak	Tingkat Ekuitas (E)	Cost of Equity	WACC 2012
1	KPIG	18,95%	3,75%	7,22%	81,05%	6,60%	6,01%
2	INPP	46,29%	2,01%	24,12%	53,71%	1,18%	1,34%
3	FAST	44,40%	2,60%	23,46%	55,60%	20,80%	12,45%
4	SHID	29,29%	1,99%	20,90%	70,71%	1,38%	1,44%
5	JSPT	45,33%	2,84%	16,96%	54,67%	13,00%	8,18%
6	PJAA	45,15%	0,79%	25,63%	54,85%	13,58%	7,71%
7	ARTA	24,39%	6,06%	20,41%	75,61%	3,77%	4,03%
8	JIHD	24,16%	3,61%	32,35%	75,84%	2,53%	2,51%
9	PTSP	41,71%	2,21%	25,07%	58,29%	30,11%	18,24%
10	PSKT	24,62%	0,00%	34,79%	75,38%	2,27%	1,71%
11	PANR	71,59%	5,29%	32,44%	28,41%	11,34%	5,78%
12	BAYU	52,49%	0,05%	25,33%	47,51%	10,04%	4,79%
13	PNSE	35,45%	5,45%	26,44%	64,55%	18,13%	13,12%
14	PDES	40,20%	7,90%	28,31%	59,80%	6,66%	6,26%
15	PUDP	29,56%	0,32%	12,84%	70,44%	8,31%	5,94%
16	PGLI	18,08%	5,18%	26,46%	81,92%	0,68%	1,25%
17	ICON	75,88%	4,30%	900,91%	24,12%	5,95%	-24,72%
18	MAMI	16,50%	2,69%	29,76%	83,50%	0,40%	0,64%

No	Kode Perusahaan	Tingkat Modal (D)	Cost of Debt (rd)	Tingkat Pajak	Tingkat Ekuitas (E)	Cost of Equity	WACC 2013
1	KPIG	17,17%	2,44%	12,61%	82,83%	4,90%	4,43%
2	INPP	47,20%	6,49%	39,16%	52,80%	2,54%	3,20%
3	FAST	45,71%	2,23%	23,05%	54,29%	14,20%	8,49%
4	SHID	35,58%	1,64%	19,21%	64,42%	1,57%	1,48%
5	JSPT	40,62%	2,73%	27,65%	59,38%	10,22%	6,87%
6	PJAA	44,02%	2,56%	27,44%	55,98%	12,93%	8,05%
7	ARTA	19,05%	3,03%	24,56%	80,95%	4,44%	4,03%
8	JIHD	22,20%	1,42%	7,97%	77,80%	35,13%	27,62%
9	PTSP	37,68%	4,46%	26,30%	62,32%	16,22%	11,35%
10	PSKT	22,59%	0,00%	36,17%	77,41%	3,59%	2,78%
11	PANR	71,37%	6,03%	31,73%	28,63%	12,96%	6,65%
12	BAYU	51,11%	0,04%	22,69%	48,89%	9,52%	4,67%
13	PNSE	39,39%	2,89%	22,83%	60,61%	17,46%	11,46%
14	PDES	45,93%	5,31%	25,29%	54,07%	11,21%	7,88%
15	PUDP	24,39%	0,12%	10,15%	75,61%	9,52%	7,22%
16	PGLI	12,44%	3,79%	34,48%	87,56%	-0,37%	-0,01%
17	ICON	69,68%	3,48%	12,97%	30,32%	16,41%	7,08%
18	MAMI	20,08%	1,14%	36,27%	79,92%	0,44%	0,49%

No	Kode Perusahaan	Tingkat Modal (D)	Cost of Debt (rd)	Tingkat Pajak	Tingkat Ekuitas (E)	Cost of Equity	WACC 2014
1	KPIG	19,53%	2,49%	5,15%	80,47%	5,23%	4,67%
2	INPP	45,54%	6,84%	28,74%	54,46%	6,23%	5,61%
3	FAST	51,40%	1,87%	28,00%	48,60%	14,85%	7,91%
4	SHID	34,42%	0,44%	24,46%	65,58%	1,30%	0,97%
5	JSPT	35,46%	3,18%	19,15%	64,54%	13,73%	9,77%
6	PJAA	44,34%	3,19%	23,45%	55,66%	14,40%	9,10%
7	ARTA	16,67%	1,75%	26,56%	83,33%	3,73%	3,33%
8	JIHD	27,73%	0,81%	41,81%	72,27%	2,93%	2,25%
9	PTSP	45,17%	5,84%	19,62%	54,83%	13,32%	9,42%
10	PSKT	57,55%	3,21%	-0,95%	42,45%	-15,85%	-4,86%
11	PANR	73,23%	5,92%	26,35%	26,77%	13,28%	6,75%
12	BAYU	46,53%	0,05%	16,00%	53,47%	13,09%	7,02%
13	PNSE	33,37%	7,73%	24,45%	66,63%	10,29%	8,81%
14	PDES	48,64%	5,57%	26,13%	51,36%	7,43%	5,82%
15	PUDP	28,25%	1,23%	9,96%	71,75%	5,22%	4,06%
16	PGLI	17,69%	1,70%	0,99%	82,31%	2,13%	2,05%
17	ICON	44,67%	1,45%	29,20%	55,33%	3,51%	2,40%
18	MAMI	21,91%	2,99%	30,84%	78,09%	0,58%	0,90%

No	Kode Perusahaan	Tingkat Modal (D)	Cost of Debt (rd)	Tingkat Pajak	Tingkat Ekuitas (E)	Cost of Equity	WACC 2015
1	KPIG	20,24%	3,15%	8,49%	79,76%	2,70%	2,74%
2	INPP	19,36%	7,17%	6,61%	80,64%	2,84%	3,59%
3	FAST	51,75%	1,78%	23,75%	48,25%	9,42%	5,25%
4	SHID	35,28%	0,91%	84,48%	64,72%	0,04%	0,07%
5	JSPT	32,71%	3,33%	15,19%	67,29%	8,54%	6,67%
6	PJAA	42,86%	2,69%	23,56%	57,14%	16,18%	10,13%
7	ARTA	16,59%	0,07%	58,82%	83,41%	0,49%	0,42%
8	JIHD	31,23%	2,36%	32,12%	68,77%	2,06%	1,92%
9	PTSP	53,38%	5,74%	206,84%	46,62%	-1,15%	-3,81%
10	PSKT	70,25%	8,24%	-0,11%	29,75%	-52,62%	-9,86%
11	PANR	76,33%	5,34%	24,64%	23,67%	12,26%	5,97%
12	BAYU	41,70%	0,06%	19,93%	58,30%	6,96%	4,08%
13	PNSE	34,62%	6,05%	33,31%	65,38%	5,56%	5,03%
14	PDES	54,72%	3,57%	28,51%	45,28%	3,82%	3,13%
15	PUDP	30,45%	0,82%	12,01%	69,55%	8,90%	6,41%
16	PGLI	12,11%	4,58%	2,40%	87,62%	0,82%	1,26%
17	ICON	63,12%	0,60%	43,39%	36,88%	3,89%	1,65%
18	MAMI	24,89%	3,41%	37,23%	75,11%	0,36%	0,80%

No	Kode Perusahaan	Tingkat Modal (D)	Cost of Debt (rd)	Tingkat Pajak	Tingkat Ekuitas (E)	Cost of Equity	WACC 2016
1	KPIG	20,44%	3,00%	0,62%	79,56%	15,99%	13,33%
2	INPP	20,69%	6,38%	8,71%	79,31%	4,44%	4,73%
3	FAST	52,55%	1,42%	23,75%	47,45%	14,11%	7,26%
4	SHID	34,44%	1,61%	26,92%	65,56%	0,08%	0,46%
5	JSPT	31,85%	2,63%	17,03%	68,15%	6,39%	5,05%
6	PJAA	51,49%	2,34%	37,61%	48,51%	8,42%	4,84%
7	ARTA	16,63%	0,00%	27,44%	83,37%	1,51%	1,26%
8	JIHD	27,62%	2,08%	51,70%	72,38%	6,62%	5,07%
9	PTSP	53,25%	5,80%	49,54%	46,75%	3,33%	3,11%
10	PSKT	58,61%	6,55%	-0,09%	41,39%	-20,51%	-4,65%
11	PANR	66,91%	6,88%	85,14%	33,09%	0,39%	0,81%
12	BAYU	42,94%	0,06%	19,85%	57,06%	7,29%	4,18%
13	PNSE	45,26%	7,29%	123,91%	54,74%	-0,24%	-0,92%
14	PDES	56,04%	5,57%	33,86%	43,96%	12,42%	7,52%
15	PUDP	37,96%	0,46%	13,26%	62,04%	6,96%	4,47%
16	PGLI	15,29%	1,83%	27,29%	84,71%	1,08%	1,12%
17	ICON	66,11%	2,47%	36,80%	33,89%	2,75%	1,96%
18	MAMI	25,45%	4,27%	1,52%	74,55%	3,11%	3,39%

No	Kode Perusahaan	Tingkat Modal (D)	Cost of Debt (rd)	Tingkat Pajak	Tingkat Ekuitas (E)	Cost of Equity	WACC 2017
1	KPIG	19,33%	4,36%	0,40%	80,67%	10,64%	9,42%
2	INPP	36,49%	3,75%	26,32%	63,51%	3,48%	3,22%
3	FAST	52,95%	1,27%	1,38%	47,05%	12,91%	6,73%
4	SHID	37,66%	3,84%	46,50%	62,34%	0,15%	0,87%
5	JSPT	32,40%	2,22%	14,82%	67,60%	6,43%	4,96%
6	PJAA	46,90%	4,02%	33,48%	53,10%	11,26%	7,24%
7	ARTA	17,29%	0,04%	21,96%	82,71%	3,65%	3,02%
8	JIHD	25,65%	2,21%	16,23%	74,35%	3,89%	3,37%
9	PTSP	51,83%	4,67%	30,11%	48,17%	6,95%	5,04%
10	PSKT	11,00%	5,30%	-0,29%	89,00%	-7,70%	-6,27%
11	PANR	54,41%	6,05%	40,75%	45,59%	2,99%	3,31%
12	BAYU	46,61%	0,34%	22,48%	53,39%	8,13%	4,46%
13	PNSE	42,99%	6,83%	4,76%	57,01%	9,58%	8,25%
14	PDES	55,19%	3,99%	27,24%	44,81%	14,62%	8,15%
15	PUDP	33,72%	2,53%	11,51%	66,28%	1,80%	1,95%
16	PGLI	27,94%	1,56%	41,21%	72,06%	2,53%	2,08%
17	ICON	58,45%	2,46%	11,37%	41,55%	8,74%	4,90%
18	MAMI	26,73%	5,80%	3,78%	73,27%	3,36%	3,95%

No	Kode Perusahaan	Tingkat Modal (D)	Cost of Debt (rd)	Tingkat Pajak	Tingkat Ekuitas (E)	Cost of Equity	WACC 2018
1	KPIG	26,15%	3,58%	4,41%	73,85%	5,14%	4,69%
2	INPP	37,45%	5,05%	5,39%	62,55%	2,82%	3,55%
3	FAST	48,47%	1,26%	24,04%	51,53%	13,76%	7,56%
4	SHID	36,94%	2,73%	19,95%	63,06%	0,18%	0,92%
5	JSPT	35,89%	2,07%	4,07%	64,11%	14,42%	9,96%
6	PJAA	51,26%	3,37%	35,50%	48,74%	10,46%	6,21%
7	ARTA	14,81%	0,04%	28,16%	85,19%	2,04%	1,74%
8	JIHD	24,33%	1,84%	19,30%	75,67%	3,17%	2,76%
9	PTSP	46,59%	4,56%	30,56%	53,41%	11,99%	7,88%
10	PSKT	12,20%	2,11%	-3,63%	87,80%	-4,89%	-4,02%
11	PANR	54,12%	6,82%	-33,08%	45,88%	-3,01%	3,53%
12	BAYU	44,08%	0,30%	22,25%	55,92%	8,85%	5,05%
13	PNSE	38,26%	5,77%	-36,67%	61,74%	-3,56%	0,82%
14	PDES	53,57%	6,15%	60,65%	46,43%	1,35%	1,92%
15	PUDP	30,92%	6,68%	19,10%	69,08%	1,69%	2,84%
16	PGLI	25,59%	1,52%	44,33%	74,41%	6,85%	5,31%
17	ICON	48,27%	1,95%	12,96%	51,73%	15,05%	8,61%
18	MAMI	35,01%	4,26%	29,87%	64,99%	0,61%	1,44%

No	Kode Perusahaan	Tingkat Modal (D)	Cost of Debt (rd)	Tingkat Pajak	Tingkat Ekuitas (E)	Cost of Equity	WACC 2019
1	KPIG	19,23%	2,85%	3,59%	80,77%	1,19%	1,49%
2	INPP	20,75%	8,25%	0,02%	79,25%	32,87%	27,76%
3	FAST	51,26%	1,06%	21,99%	48,74%	14,55%	7,52%
4	SHID	36,63%	2,61%	-5,79%	63,37%	-1,36%	0,15%
5	JSPT	40,90%	2,71%	7,44%	59,10%	4,34%	3,59%
6	PJAA	47,49%	4,09%	34,98%	52,51%	10,84%	6,95%
7	ARTA	15,10%	1,00%	80,67%	84,90%	0,17%	0,17%
8	JIHD	26,90%	1,14%	17,86%	72,90%	2,89%	2,36%
9	PTSP	45,98%	2,25%	26,82%	54,02%	15,05%	8,89%
10	PSKT	14,25%	4,54%	-22,04%	85,75%	-3,58%	-2,28%
11	PANR	55,15%	5,53%	-28,49%	44,85%	-2,34%	2,87%
12	BAYU	46,29%	0,12%	20,00%	53,71%	10,84%	5,86%
13	PNSE	42,83%	4,81%	-18,16%	57,17%	-5,20%	-0,54%
14	PDES	56,21%	6,01%	-2,40%	43,79%	-7,64%	0,11%
15	PUDP	36,83%	6,49%	13,38%	63,17%	1,27%	2,88%
16	PGLI	29,36%	1,00%	36,05%	70,64%	8,47%	6,17%
17	ICON	35,21%	0,63%	13,00%	64,79%	15,18%	10,03%
18	MAMI	22,57%	3,70%	95,85%	77,43%	0,01%	0,04%

No	Kode Perusahaan	Tingkat Modal (D)	Cost of Debt (rd)	Tingkat Pajak	Tingkat Ekuitas (E)	Cost of Equity	WACC 2020
1	KPIG	20,89%	3,63%	0,38%	79,11%	1,11%	1,63%
2	INPP	24,62%	4,69%	-5,25%	75,38%	-8,38%	-5,10%
3	FAST	66,55%	1,70%	-18,14%	33,45%	-30,26%	-8,78%
4	SHID	38,45%	1,39%	-0,93%	61,55%	-5,94%	-3,11%
5	JSPT	47,55%	3,28%	-10,52%	52,45%	-7,82%	-2,38%
6	PJAA	56,42%	3,73%	-5,15%	43,58%	-22,36%	-7,53%
7	ARTA	13,08%	0,06%	-49,13%	86,92%	-3,27%	-2,83%
8	JIHD	27,40%	0,29%	-8,62%	72,60%	-1,28%	-0,85%
9	PTSP	61,76%	4,79%	-4,68%	38,24%	-33,68%	-9,78%
10	PSKT	15,41%	3,77%	-26,38%	84,59%	-7,86%	-5,92%
11	PANR	59,90%	6,39%	-9,42%	40,10%	-30,44%	-8,02%
12	BAYU	42,52%	0,13%	56,65%	57,48%	0,31%	0,20%
13	PNSE	46,79%	4,15%	-0,49%	53,21%	-23,55%	-10,58%
14	PDES	72,02%	5,22%	-16,10%	27,98%	-92,01%	-21,38%
15	PUDP	39,16%	6,76%	-22,13%	60,84%	-7,39%	-1,26%
16	PGLI	32,86%	0,99%	-11,30%	67,14%	-8,91%	-5,62%
17	ICON	33,90%	0,39%	29,57%	66,10%	2,33%	1,63%
18	MAMI	27,16%	6,70%	-22,63%	72,84%	-4,83%	-1,29%

No	Kode Perusahaan	Tingkat Modal (D)	Cost of Debt (rd)	Tingkat Pajak	Tingkat Ekuitas (E)	Cost of Equity	WACC 2021
1	KPIG	20,84%	3,48%	6,62%	79,16%	0,59%	1,14%
2	INPP	34,62%	3,27%	47,52%	65,38%	-0,50%	0,27%
3	FAST	74,16%	2,25%	-23,11%	25,84%	-32,17%	-6,26%
4	SHID	39,58%	1,13%	-0,41%	60,42%	-5,14%	-2,66%
5	JSPT	52,33%	3,69%	-3,82%	47,67%	-12,31%	-3,86%
6	PJAA	66,26%	3,62%	-11,92%	33,74%	-18,51%	-3,56%
7	ARTA	13,58%	0,06%	-24,59%	86,42%	-3,79%	-3,27%
8	JIHD	27,78%	2,12%	-10,47%	72,22%	-2,38%	-1,07%
9	PTSP	60,43%	4,22%	-33,91%	39,57%	-13,78%	-2,04%
10	PSKT	15,79%	3,37%	-5,49%	84,21%	-3,40%	-2,30%
11	PANR	63,10%	5,93%	-17,13%	36,90%	-24,92%	-4,81%
12	BAYU	37,95%	0,13%	61,54%	62,05%	0,07%	0,06%
13	PNSE	51,26%	3,47%	-2,28%	48,74%	-22,57%	-9,18%
14	PDES	88,47%	4,45%	-16,94%	11,53%	-190,27%	-17,32%
15	PUDP	38,73%	7,53%	-21,35%	61,27%	-5,88%	-0,07%
16	PGLI	32,63%	0,66%	22,75%	67,37%	13,89%	9,52%
17	ICON	34,15%	0,29%	90,54%	65,85%	0,10%	0,07%
18	MAMI	28,73%	7,62%	-20,13%	71,27%	-2,91%	0,56%

Lampiran 8: Data Perhitungan Tingkat Modal Dari Hutang (D)

No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas	Total Liabilitas dan Ekuitas	Tingkat Modal dari Hutang (D) 2012
1	KPIG	517.095.757.111	2.728.806.704.532	18,95%
2	INPP	853.412.087.316	1.843.630.146.241	46,29%
3	FAST	791.183.187.000	1.781.905.994.000	44,40%
4	SHID	382.113.208.391	1.304.365.923.713	29,29%
5	JSPT	1.500.018.745.925	3.308.945.278.758	45,33%
6	PJAA	1.078.186.887.376	2.388.263.279.045	45,15%
7	ARTA	90.225.144.720	369.987.337.023	24,39%
8	JIHD	1.076.060.487.000	4.454.535.086.000	24,16%
9	PTSP	85.038.777.000	203.876.994.000	41,71%
10	PSKT	7.414.945.834	30.112.814.059	24,62%
11	PANR	731.463.523.000	1.021.716.355.000	71,59%
12	BAYU	181.911.295.665	346.575.916.931	52,49%
13	PNSE	125.350.869.723	353.593.264.644	35,45%
14	PDES	92.332.532.480	229.669.131.539	40,20%
15	PUDP	106.748.577.507	361.178.839.947	29,56%
16	PGLI	8.190.687.096	45.302.057.800	18,08%
17	ICON	62.330.315.213	82.139.344.188	75,88%
18	MAMI	116.377.728.562	705.333.724.081	16,50%

No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas	Total Liabilitas dan Ekuitas	Tingkat Modal dari Hutang (D) 2013
1	KPIG	1.264.109.614.694	7.361.429.209.148	17,17%
2	INPP	925.475.924.695	1.960.713.108.438	47,20%
3	FAST	927.152.888.000	2.028.124.663.000	45,71%
4	SHID	513.301.098.446	1.442.622.700.965	35,58%
5	JSPT	1.392.706.587.041	3.428.702.485.089	40,62%
6	PJAA	1.156.542.296.023	2.627.075.992.774	44,02%
7	ARTA	68.898.902.992	361.667.681.490	19,05%
8	JHID	1.434.769.104.000	6.463.220.155.000	22,20%
9	PTSP	94.456.391.000	250.670.408.000	37,68%
10	PSKT	6.951.099.414	30.772.661.987	22,59%
11	PANR	914.961.201.000	1.282.054.610.000	71,37%
12	BAYU	231.894.260.579	453.681.363.834	51,11%
13	PNSE	175.674.772.115	445.950.568.260	39,39%
14	PDES	135.289.589.523	294.545.992.078	45,93%
15	PUDP	89.429.138.378	366.625.848.156	24,39%
16	PGLI	8.482.261.981	68.177.883.499	12,44%
17	ICON	51.504.214.860	73.912.750.950	69,68%
18	MAMI	148.615.121.094	740.147.262.203	20,08%

No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas	Total Liabilitas dan Ekuitas	Tingkat Modal dari Hutang (D) 2014
1	KPIG	1.945.735.397.204	9.964.606.193.061	19,53%
2	INPP	902.918.439.267	1.982.734.525.885	45,54%
3	FAST	1.111.567.925.000	2.162.633.810.000	51,40%
4	SHID	493.859.414.085	1.434.881.838.925	34,42%
5	JSPT	1.268.037.475.347	3.575.786.663.963	35,46%
6	PJAA	1.288.833.911.124	2.907.017.296.803	44,34%
7	ARTA	60.355.728.778	362.087.803.231	16,67%
8	JHID	1.798.396.386.000	6.484.787.205.000	27,73%
9	PTSP	132.869.109.000	294.177.698.000	45,17%
10	PSKT	319.457.833.268	555.126.145.538	57,55%
11	PANR	1.222.677.148.000	1.669.736.698.000	73,23%
12	BAYU	256.550.015.014	551.383.191.769	46,53%
13	PNSE	144.473.084.060	432.975.006.185	33,37%
14	PDES	162.907.519.650	334.953.230.301	48,64%
15	PUDP	113.500.611.995	401.794.311.717	28,25%
16	PGLI	12.354.907.071	69.855.302.836	17,69%
17	ICON	123.749.640.977	277.005.824.660	44,67%
18	MAMI	167.057.580.588	762.521.218.182	21,91%

No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas	Total Liabilitas dan Ekuitas	Tingkat Modal dari Hutang (D) 2015
1	KPIG	2.252.031.109.380	11.127.313.993.463	20,24%
2	INPP	949.040.795.832	4.901.062.529.658	19,36%
3	FAST	1.195.619.040.000	2.310.536.370.000	51,75%
4	SHID	511.159.738.984	1.449.036.770.639	35,28%
5	JSPT	1.201.114.456.000	3.671.502.471.000	32,71%
6	PJAA	1.341.639.349.713	3.130.177.111.064	42,86%
7	ARTA	59.932.254.237	361.149.325.275	16,59%
8	JHHD	2.020.423.958.000	6.470.222.705.000	31,23%
9	PTSP	153.801.883.000	288.118.595.000	53,38%
10	PSKT	361.013.158.902	513.922.268.434	70,25%
11	PANR	1.332.732.675.000	1.745.981.217.000	76,33%
12	BAYU	268.776.039.936	644.524.751.604	41,70%
13	PNSE	149.613.154.782	432.109.728.581	34,62%
14	PDES	215.552.254.660	393.901.425.249	54,72%
15	PUDP	135.764.536.989	445.919.320.351	30,45%
16	PGLI	7.882.770.035	65.103.319.417	12,11%
17	ICON	268.282.406.900	425.009.656.411	63,12%
18	MAMI	197.698.741.377	794.414.083.983	24,89%

No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas	Total Liabilitas dan Ekuitas	Tingkat Modal dari Hutang (D) 2016
1	KPIG	2.893.801.200.699	14.157.428.109.357	20,44%
2	INPP	1.066.807.147.175	5.155.753.396.983	20,69%
3	FAST	1.354.608.586.000	2.577.819.573.000	52,55%
4	SHID	497.188.884.322	1.443.540.346.013	34,44%
5	JSPT	1.239.157.501.000	3.890.237.906.000	31,85%
6	PJAA	1.940.438.545.851	3.768.551.035.234	51,49%
7	ARTA	61.025.432.615	367.046.080.058	16,63%
8	JHID	1.824.396.193.000	6.604.718.559.000	27,62%
9	PTSP	154.417.681.000	289.989.643.000	53,25%
10	PSKT	368.190.208.878	628.196.929.018	58,61%
11	PANR	1.525.055.783.000	2.279.403.845.000	66,91%
12	BAYU	280.845.654.069	654.082.047.254	42,94%
13	PNSE	226.839.394.697	501.235.506.230	45,26%
14	PDES	260.541.241.481	464.949.299.354	56,04%
15	PUDP	201.639.122.560	531.168.640.936	37,96%
16	PGLI	10.445.937.744	68.325.896.841	15,29%
17	ICON	309.737.600.921	468.521.879.542	66,11%
18	MAMI	211.061.767.052	829.216.584.975	25,45%

No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas	Total Liabilitas dan Ekuitas	Tingkat Modal dari Hutang (D) 2017
1	KPIG	2.963.166.929.942	15.327.156.276.743	19,33%
2	INPP	2.432.987.210.356	6.667.921.476.644	36,49%
3	FAST	1.455.851.579.000	2.749.422.391.000	52,95%
4	SHID	571.982.949.562	1.518.623.166.828	37,66%
5	JSPT	1.335.008.459.000	4.120.088.912.000	32,40%
6	PJAA	1.757.832.063.050	3.748.269.800.320	46,90%
7	ARTA	66.431.170.779	384.216.569.858	17,29%
8	JHID	1.707.230.792.000	6.655.376.027.000	25,65%
9	PTSP	158.644.445.000	306.085.119.000	51,83%
10	PSKT	53.459.760.366	485.983.039.090	11,00%
11	PANR	1.441.692.452.000	2.649.578.530.000	54,41%
12	BAYU	354.038.525.426	759.510.011.496	46,61%
13	PNSE	218.330.667.452	507.861.064.122	42,99%
14	PDES	257.056.441.083	465.726.345.148	55,19%
15	PUDP	170.214.821.823	504.843.795.570	33,72%
16	PGLI	22.609.286.208	80.931.406.341	27,94%
17	ICON	244.118.030.782	417.620.774.123	58,45%
18	MAMI	236.254.044.687	883.810.096.621	26,73%

No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas	Total Liabilitas dan Ekuitas	Tingkat Modal Dari Hutang (D) 2018
1	KPIG	4.581.999.271.798	17.521.363.545.763	26,15%
2	INPP	2.608.374.670.866	6.964.734.840.779	37,45%
3	FAST	1.449.199.580.000	2.989.693.223.000	48,47%
4	SHID	555.209.764.151	1.503.098.900.111	36,94%
5	JSPT	1.811.783.519.000	5.048.597.273.000	35,89%
6	PJAA	2.235.763.648.124	4.361.394.289.871	51,26%
7	ARTA	63.912.279.502	431.672.804.838	14,81%
8	JHHD	1.607.367.025.000	6.606.689.033.000	24,33%
9	PTSP	143.529.922.000	308.082.711.000	46,59%
10	PSKT	57.373.972.364	470.089.120.703	12,20%
11	PANR	981.280.224.000	1.813.302.512.000	54,12%
12	BAYU	353.061.402.953	800.918.912.470	44,08%
13	PNSE	175.029.709.760	457.477.659.067	38,26%
14	PDES	244.773.483.309	456.923.225.038	53,57%
15	PUDP	151.354.742.889	489.530.579.233	30,92%
16	PGLI	21.590.607.870	84.366.005.470	25,59%
17	ICON	191.132.298.398	395.969.370.635	48,27%
18	MAMI	348.337.567.322	994.892.026.750	35,01%

No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas	Total Liabilitas dan Ekuitas	Tingkat Modal Dari Hutang (D) 2019
1	KPIG	5.493.772.770.208	28.574.866.571.647	19,23%
2	INPP	1.658.261.945.713	7.989.904.868.957	20,75%
3	FAST	1.745.112.819.000	3.404.685.424.000	51,26%
4	SHID	540.425.526.371	1.475.456.182.789	36,63%
5	JSPT	2.287.068.867.000	5.591.218.715.000	40,90%
6	PJAA	1.945.232.867.688	4.095.914.945.148	47,49%
7	ARTA	66.308.261.273	439.070.378.556	15,10%
8	JIHD	1.840.934.731.000	6.844.501.891.000	26,90%
9	PTSP	162.093.684.000	352.511.272.000	45,98%
10	PSKT	66.196.469.522	464.540.146.023	14,25%
11	PANR	1.184.565.998.000	2.147.806.690.000	55,15%
12	BAYU	377.374.357.637	815.195.083.632	46,29%
13	PNSE	197.249.336.258	460.489.681.549	42,83%
14	PDES	253.625.707.915	451.206.902.576	56,21%
15	PUDP	198.826.311.691	539.915.871.769	36,83%
16	PGLI	26.482.248.574	90.208.368.243	29,36%
17	ICON	129.953.534.558	369.071.617.773	35,21%
18	MAMI	397.489.204.976	1.761.230.920.632	22,57%

No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas	Total Liabilitas dan Ekuitas	Tingkat Modal Dari Hutang (D) 2020
1	KPIG	6.148.351.780.187	29.427.611.990.774	20,89%
2	INPP	1.885.064.829.152	7.657.106.251.566	24,62%
3	FAST	2.480.315.459.000	3.726.999.660.000	66,55%
4	SHID	546.746.857.956	1.422.052.394.101	38,45%
5	JSPT	2.735.056.960.000	5.751.634.560.000	47,55%
6	PJAA	2.280.833.275.498	4.042.618.820.057	56,42%
7	ARTA	51.589.144.973	394.280.340.197	13,08%
8	JIHD	1.840.934.731.000	6.719.372.766.000	27,40%
9	PTSP	234.978.908.000	380.488.760.000	61,76%
10	PSKT	67.269.583.952	436.430.544.368	15,41%
11	PANR	1.058.362.855.000	1.766.974.297.000	59,90%
12	BAYU	294.478.835.659	692.609.391.235	42,52%
13	PNSE	188.953.693.217	403.840.911.977	46,79%
14	PDES	244.450.842.556	339.433.285.788	72,02%
15	PUDP	204.280.317.915	521.632.597.211	39,16%
16	PGLI	28.473.677.237	86.661.244.360	32,86%
17	ICON	125.712.975.552	370.846.674.317	33,90%
18	MAMI	485.074.321.168	1.785.791.829.567	27,16%

No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas	Total Liabilitas dan Ekuitas	Tingkat Modal Dari Hutang (D) 2021
1	KPIG	6.440.802.030.527	30.912.009.095.198	20,84%
2	INPP	3.027.511.364.432	8.745.700.244.235	34,62%
3	FAST	2.637.801.093.000	3.556.990.445.000	74,16%
4	SHID	532.189.995.376	1.344.549.041.177	39,58%
5	JSPT	2.973.906.693.000	5.682.538.723.000	52,33%
6	PJAA	2.931.256.000.000	4.424.075.000.000	66,26%
7	ARTA	51.922.185.264	382.348.998.125	13,58%
8	JIHD	1.836.110.280.000	6.609.371.028.000	27,78%
9	PTSP	195.313.251.000	323.191.361.000	60,43%
10	PSKT	66.995.443.377	424.363.081.426	15,79%
11	PANR	925.082.511.000	1.466.078.825.000	63,10%
12	BAYU	278.986.637.374	735.109.129.569	37,95%
13	PNSE	196.055.391.132	382.504.511.067	51,26%
14	PDES	254.089.789.510	287.195.274.628	88,47%
15	PUDP	190.546.059.153	492.003.943.529	38,73%
16	PGLI	32.785.535.098	100.491.539.919	32,63%
17	ICON	126.763.216.728	371.158.059.902	34,15%
18	MAMI	510.842.650.890	1.778.345.867.878	28,73%

Lampiran 9: Data Perhitungan *Cost of Debt* (Rd)

No	Kode Perusahaan	Beban Bunga	Total Liabilitas	<i>Cost of Debt</i> (rd) 2012
1	KPIG	19.384.559.619	517.095.757.111	3,75%
2	INPP	17.192.492.999	853.412.087.316	2,01%
3	FAST	20.543.240.000	791.183.187.000	2,60%
4	SHID	7.620.936.914	382.113.208.391	1,99%
5	JSPT	42.610.489.435	1.500.018.745.925	2,84%
6	PJAA	8.542.340.664	1.078.186.887.376	0,79%
7	ARTA	5.470.497.978	90.225.144.720	6,06%
8	JIHD	38.887.636.000	1.076.060.487.000	3,61%
9	PTSP	1.878.288.000	85.038.777.000	2,21%
10	PSKT	-	7.414.945.834	0,00%
11	PANR	38.698.224.000	731.463.523.000	5,29%
12	BAYU	88.205.512	181.911.295.665	0,05%
13	PNSE	6.834.554.024	125.350.869.723	5,45%
14	PDES	7.296.209.063	92.332.532.480	7,90%
15	PUDP	345.335.800	106.748.577.507	0,32%
16	PGLI	424.052.743	8.190.687.096	5,18%
17	ICON	2.682.300.117	62.330.315.213	4,30%
18	MAMI	3.127.949.169	116.377.728.562	2,69%

No	Kode Perusahaan	Beban Bunga	Total Liabilitas	<i>Cost of Debt</i> (rd) 2013
1	KPIG	30.884.935.162	1.264.109.614.694	2,44%
2	INPP	60.100.239.891	925.475.924.695	6,49%
3	FAST	20.653.987.000	927.152.888.000	2,23%
4	SHID	8.437.271.261	513.301.098.446	1,64%
5	JSPT	38.070.447.568	1.392.706.587.041	2,73%
6	PJAA	29.629.486.375	1.156.542.296.023	2,56%
7	ARTA	2.086.569.827	68.898.902.992	3,03%
8	JIHD	20.324.186.000	1.434.769.104.000	1,42%
9	PTSP	4.212.997.000	94.456.391.000	4,46%
10	PSKT	-	6.951.099.414	0,00%
11	PANR	55.206.427.000	914.961.201.000	6,03%
12	BAYU	102.964.285	231.894.260.579	0,04%
13	PNSE	5.068.944.763	175.674.772.115	2,89%
14	PDES	7.189.724.034	135.289.589.523	5,31%
15	PUDP	103.419.850	89.429.138.378	0,12%
16	PGLI	321.766.513	8.482.261.981	3,79%
17	ICON	1.789.947.571	51.504.214.860	3,48%
18	MAMI	1.687.822.853	148.615.121.094	1,14%

No	Kode Perusahaan	Beban Bunga	Total Liabilitas	<i>Cost of Debt</i> (rd) 2014
1	KPIG	48.486.889.987	1.945.735.397.204	2,49%
2	INPP	61.749.698.440	902.918.439.267	6,84%
3	FAST	20.788.643.000	1.111.567.925.000	1,87%
4	SHID	2.189.571.308	493.859.414.085	0,44%
5	JSPT	40.270.378.824	1.268.037.475.347	3,18%
6	PJAA	41.090.748.992	1.288.833.911.124	3,19%
7	ARTA	1.057.531.277	60.355.728.778	1,75%
8	JIHD	14.540.486.000	1.798.396.386.000	0,81%
9	PTSP	7.752.991.000	132.869.109.000	5,84%
10	PSKT	10.251.816.594	319.457.833.268	3,21%
11	PANR	72.330.071.000	1.222.677.148.000	5,92%
12	BAYU	128.105.359	256.550.015.014	0,05%
13	PNSE	11.161.585.961	144.473.084.060	7,73%
14	PDES	9.075.971.784	162.907.519.650	5,57%
15	PUDP	1.398.397.913	113.500.611.995	1,23%
16	PGLI	209.992.902	12.354.907.071	1,70%
17	ICON	1.789.947.571	123.749.640.977	1,45%
18	MAMI	4.991.434.530	167.057.580.588	2,99%

No	Kode Perusahaan	Beban Bunga	Total Liabilitas	<i>Cost of Debt</i> (rd) 2015
1	KPIG	70.831.568.671	2.252.031.109.380	3,15%
2	INPP	68.027.098.667	949.040.795.832	7,17%
3	FAST	21.323.553.000	1.195.619.040.000	1,78%
4	SHID	4.654.887.829	511.159.738.984	0,91%
5	JSPT	40.037.577.000	1.201.114.456.000	3,33%
6	PJAA	36.142.217.775	1.341.639.349.713	2,69%
7	ARTA	39.498.000	59.932.254.237	0,07%
8	JHHD	47.743.631.000	2.020.423.958.000	2,36%
9	PTSP	8.823.658.000	153.801.883.000	5,74%
10	PSKT	29.747.556.512	361.013.158.902	8,24%
11	PANR	71.128.202.000	1.332.732.675.000	5,34%
12	BAYU	160.503.775	268.776.039.936	0,06%
13	PNSE	9.047.956.453	149.613.154.782	6,05%
14	PDES	7.703.172.454	215.552.254.660	3,57%
15	PUDP	1.119.476.729	135.764.536.989	0,82%
16	PGLI	361.160.607	7.882.770.035	4,58%
17	ICON	1.615.628.133	268.282.406.900	0,60%
18	MAMI	6.743.818.563	197.698.741.377	3,41%

No	Kode Perusahaan	Beban Bunga	Total Liabilitas	<i>Cost of Debt</i> (rd) 2016
1	KPIG	86.863.459.127	2.893.801.200.699	3,00%
2	INPP	68.070.044.144	1.066.807.147.175	6,38%
3	FAST	19.175.864.000	1.354.608.586.000	1,42%
4	SHID	8.029.567.077	497.188.884.322	1,61%
5	JSPT	32.599.135.000	1.239.157.501.000	2,63%
6	PJAA	45.484.866.735	1.940.438.545.851	2,34%
7	ARTA	2.102.000	61.025.432.615	0,00%
8	JHHD	37.927.780.000	1.824.396.193.000	2,08%
9	PTSP	8.955.674.000	154.417.681.000	5,80%
10	PSKT	24.104.743.046	368.190.208.878	6,55%
11	PANR	104.873.630.000	1.525.055.783.000	6,88%
12	BAYU	170.380.127	280.845.654.069	0,06%
13	PNSE	16.536.732.161	226.839.394.697	7,29%
14	PDES	14.517.185.069	260.541.241.481	5,57%
15	PUDP	919.047.552	201.639.122.560	0,46%
16	PGLI	191.307.065	10.445.937.744	1,83%
17	ICON	7.653.041.244	309.737.600.921	2,47%
18	MAMI	9.022.523.596	211.061.767.052	4,27%

No	Kode Perusahaan	Beban Bunga	Total Liabilitas	<i>Cost of Debt</i> (rd) 2017
1	KPIG	129.163.117.247	2.963.166.929.942	4,36%
2	INPP	91.213.240.737	2.432.987.210.356	3,75%
3	FAST	18.425.720.000	1.455.851.579.000	1,27%
4	SHID	21.945.903.359	571.982.949.562	3,84%
5	JSPT	29.678.077.000	1.335.008.459.000	2,22%
6	PJAA	70.744.313.798	1.757.832.063.050	4,02%
7	ARTA	25.583.736	66.431.170.779	0,04%
8	JHD	37.808.249.000	1.707.230.792.000	2,21%
9	PTSP	7.415.080.000	158.644.445.000	4,67%
10	PSKT	2.833.041.610	53.459.760.366	5,30%
11	PANR	87.242.711.000	1.441.692.452.000	6,05%
12	BAYU	1.208.659.753	354.038.525.426	0,34%
13	PNSE	14.904.162.822	218.330.667.452	6,83%
14	PDES	10.253.675.280	257.056.441.083	3,99%
15	PUDP	4.307.962.816	170.214.821.823	2,53%
16	PGLI	352.230.319	22.609.286.208	1,56%
17	ICON	6.001.480.072	244.118.030.782	2,46%
18	MAMI	13.691.436.780	236.254.044.687	5,80%

No	Kode Perusahaan	Beban Bunga	Total Liabilitas	<i>Cost of Debt</i> (rd) 2018
1	KPIG	164.043.329.688	4.581.999.271.798	3,58%
2	INPP	131.737.678.613	2.608.374.670.866	5,05%
3	FAST	18.327.334.000	1.449.199.580.000	1,26%
4	SHID	15.168.341.245	555.209.764.151	2,73%
5	JSPT	37.547.599.000	1.811.783.519.000	2,07%
6	PJAA	75.436.622.539	2.235.763.648.124	3,37%
7	ARTA	28.477.297	63.912.279.502	0,04%
8	JHD	29.532.250.000	1.607.367.025.000	1,84%
9	PTSP	6.542.227.000	143.529.922.000	4,56%
10	PSKT	1.211.484.648	57.373.972.364	2,11%
11	PANR	66.953.130.000	981.280.224.000	6,82%
12	BAYU	1.075.456.021	353.061.402.953	0,30%
13	PNSE	10.104.456.579	175.029.709.760	5,77%
14	PDES	15.044.785.717	244.773.483.309	6,15%
15	PUDP	10.117.984.322	151.354.742.889	6,68%
16	PGLI	328.391.512	21.590.607.870	1,52%
17	ICON	3.726.515.686	191.132.298.398	1,95%
18	MAMI	14.846.262.910	348.337.567.322	4,26%

No	Kode Perusahaan	Beban Bunga	Total Liabilitas	<i>Cost of Debt</i> (rd) 2019
1	KPIG	156.509.183.672	5.493.772.770.208	2,85%
2	INPP	136.830.061.412	1.658.261.945.713	8,25%
3	FAST	18.498.812.000	1.745.112.819.000	1,06%
4	SHID	14.081.499.063	540.425.526.371	2,61%
5	JSPT	61.896.428.000	2.287.068.867.000	2,71%
6	PJAA	79.644.032.987	1.945.232.867.688	4,09%
7	ARTA	665.184.221	66.308.261.273	1,00%
8	JHD	20.984.731.000	1.840.934.731.000	1,14%
9	PTSP	3.645.942.000	162.093.684.000	2,25%
10	PSKT	3.005.676.564	66.196.469.522	4,54%
11	PANR	65.491.989.000	1.184.565.998.000	5,53%
12	BAYU	442.539.982	377.374.357.637	0,12%
13	PNSE	9.479.638.689	197.249.336.258	4,81%
14	PDES	15.239.544.253	253.625.707.915	6,01%
15	PUDP	12.908.444.392	198.826.311.691	6,49%
16	PGLI	265.447.664	26.482.248.574	1,00%
17	ICON	821.684.328	129.953.534.558	0,63%
18	MAMI	14.687.468.977	397.489.204.976	3,70%

No	Kode Perusahaan	Beban Bunga	Total Liabilitas	Cost of Debt (rd) 2020
1	KPIG	222.974.791.531	6.148.351.780.187	3,63%
2	INPP	88.501.824.128	1.885.064.829.152	4,69%
3	FAST	42.168.616.000	2.480.315.459.000	1,70%
4	SHID	7.617.107.717	546.746.857.956	1,39%
5	JSPT	89.644.047.000	2.735.056.960.000	3,28%
6	PJAA	85.069.167.958	2.280.833.275.498	3,73%
7	ARTA	28.793.392	51.589.144.973	0,06%
8	JHHD	5.251.463.000	1.840.934.731.000	0,29%
9	PTSP	11.264.100.000	234.978.908.000	4,79%
10	PSKT	2.533.670.401	67.269.583.952	3,77%
11	PANR	67.671.121.000	1.058.362.855.000	6,39%
12	BAYU	393.590.072	294.478.835.659	0,13%
13	PNSE	7.847.644.426	188.953.693.217	4,15%
14	PDES	12.765.805.398	244.450.842.556	5,22%
15	PUDP	13.801.844.783	204.280.317.915	6,76%
16	PGLI	281.015.315	28.473.677.237	0,99%
17	ICON	491.590.486	125.712.975.552	0,39%
18	MAMI	32.479.910.239	485.074.321.168	6,70%

No	Kode Perusahaan	Beban Bunga	Total Liabilitas	Cost of Debt (rd) 2021
1	KPIG	223.826.723.826	6.440.802.030.527	3,48%
2	INPP	99.094.272.431	3.027.511.364.432	3,27%
3	FAST	59.273.901.000	2.637.801.093.000	2,25%
4	SHID	6.017.117.538	532.189.995.376	1,13%
5	JSPT	109.608.667.000	2.973.906.693.000	3,69%
6	PJAA	106.043.000.000	2.931.256.000.000	3,62%
7	ARTA	28.750.423	51.922.185.264	0,06%
8	JHD	39.009.768.000	1.836.110.280.000	2,12%
9	PTSP	8.245.214.000	195.313.251.000	4,22%
10	PSKT	2.255.210.788	66.995.443.377	3,37%
11	PANR	54.861.615.000	925.082.511.000	5,93%
12	BAYU	359.130.508	278.986.637.374	0,13%
13	PNSE	6.808.396.310	196.055.391.132	3,47%
14	PDES	11.317.669.273	254.089.789.510	4,45%
15	PUDP	14.344.371.099	190.546.059.153	7,53%
16	PGLI	216.148.796	32.785.535.098	0,66%
17	ICON	361.680.751	126.763.216.728	0,29%
18	MAMI	38.916.645.852	510.842.650.890	7,62%

Lampiran 10: Data Perhitungan Tingkat Pajak

No	Kode Perusahaan	Beban Pajak	Laba Bersih Sebelum Pajak	Tingkat Pajak (Tax) 2012
1	KPIG	11.363.061.572	157.385.474.491	7,22%
2	INPP	3.725.606.805	15.447.469.315	24,12%
3	FAST	63.170.880.000	269.216.864.000	23,46%
4	SHID	3.357.914.689	16.063.645.076	20,90%
5	JSPT	48.028.741.180	283.263.226.494	16,96%
6	PJAA	61.296.939.381	239.146.181.009	25,63%
7	ARTA	2.704.451.203	13.250.520.338	20,41%
8	JIHD	40.825.051.000	126.188.201.000	32,35%
9	PTSP	11.975.468.000	47.758.929.000	25,07%
10	PSKT	274.920.884	790.243.924	34,79%
11	PANR	15.805.978.000	48.726.889.000	32,44%
12	BAYU	5.606.332.184	22.132.110.990	25,33%
13	PNSE	14.876.178.177	56.254.148.351	26,44%
14	PDES	3.611.459.334	12.757.380.532	28,31%
15	PUDP	3.113.866.915	24.251.842.918	12,84%
16	PGLI	91.456.533	345.659.146	26,46%
17	ICON	1.061.258.448	117.797.898	900,91%
18	MAMI	991.733.930	3.332.883.003	29,76%

No	Kode Perusahaan	Beban Pajak	Laba Bersih Sebelum Pajak	Tingkat Pajak (Tax) 2013
1	KPIG	43.141.457.888	342.032.819.010	12,61%
2	INPP	16.898.697.263	43.151.641.081	39,16%
3	FAST	46.818.521.000	203.109.149.000	23,05%
4	SHID	3.463.288.112	18.031.660.635	19,21%
5	JSPT	79.532.293.259	287.603.535.500	27,65%
6	PJAA	71.899.043.561	262.003.973.415	27,44%
7	ARTA	4.235.190.902	17.241.777.097	24,56%
8	JIHD	153.044.178.000	1.919.521.894.000	7,97%
9	PTSP	9.043.007.000	34.387.014.000	26,30%
10	PSKT	484.849.904	1.340.307.188	36,17%
11	PANR	22.124.822.000	69.717.715.000	31,73%
12	BAYU	6.194.743.702	27.299.165.691	22,69%
13	PNSE	13.962.683.450	61.164.663.344	22,83%
14	PDES	6.041.225.046	23.887.049.055	25,29%
15	PUDP	2.981.152.001	29.360.040.592	10,15%
16	PGLI	115.325.857	334.498.052	34,48%
17	ICON	547.920.327	4.225.002.240	12,97%
18	MAMI	1.465.895.719	4.042.041.309	36,27%

No	Kode Perusahaan	Beban Pajak	Laba Bersih Sebelum Pajak	Tingkat Pajak (Tax) 2014
1	KPIG	22.745.610.032	442.084.664.992	5,15%
2	INPP	27.137.333.500	94.412.277.572	28,74%
3	FAST	60.697.772.000	216.746.642.000	28,00%
4	SHID	3.975.719.395	16.252.579.022	24,46%
5	JSPT	75.075.879.775	392.010.873.848	19,15%
6	PJAA	71.414.076.885	304.503.765.707	23,45%
7	ARTA	4.075.368.257	15.341.614.212	26,56%
8	JIHD	98.647.511.000	235.943.275.000	41,81%
9	PTSP	5.246.709.000	26.738.233.000	19,62%
10	PSKT	356.870.997	- 37.704.151.334	-0,95%
11	PANR	21.243.039.000	80.628.729.000	26,35%
12	BAYU	7.352.222.483	45.938.895.984	16,00%
13	PNSE	9.608.866.846	39.304.859.452	24,45%
14	PDES	4.523.474.621	17.312.782.717	26,13%
15	PUDP	1.665.566.066	16.717.276.007	9,96%
16	PGLI	12.244.990	1.236.453.204	0,99%
17	ICON	2.221.198.944	7.606.530.476	29,20%
18	MAMI	1.529.746.229	4.960.742.713	30,84%

No	Kode Perusahaan	Beban Pajak	Laba Bersih Sebelum Pajak	Tingkat Pajak (Tax) 2015
1	KPIG	22.246.919.999	261.937.388.139	8,49%
2	INPP	6.960.885.346	105.326.628.511	6,61%
3	FAST	53.760.084.000	226.365.624.000	23,75%
4	SHID	1.907.202.588	2.257.518.097	84,48%
5	JSPT	37.786.879.000	248.790.641.000	15,19%
6	PJAA	89.179.850.199	378.599.770.870	23,56%
7	ARTA	2.120.579.968	3.605.443.336	58,82%
8	JIHD	43.454.064.000	135.283.567.000	32,12%
9	PTSP	2.996.021.000	1.448.466.000	206,84%
10	PSKT	89.644.226	- 80.548.776.296	-0,11%
11	PANR	16.560.391.000	67.206.328.000	24,64%
12	BAYU	6.507.823.083	32.645.450.014	19,93%
13	PNSE	7.852.470.057	23.571.423.796	33,31%
14	PDES	2.714.381.571	9.520.766.744	28,51%
15	PUDP	3.765.400.126	31.357.352.486	12,01%
16	PGLI	11.543.208	481.805.863	2,40%
17	ICON	4.677.982.726	10.781.723.540	43,39%
18	MAMI	1.271.906.452	3.416.582.977	37,23%

No	Kode Perusahaan	Beban Pajak	Laba Bersih Sebelum Pajak	Tingkat Pajak (Tax) 2016
1	KPIG	11.169.701.080	1.789.653.768.260	0,62%
2	INPP	14.547.816.498	167.018.926.362	8,71%
3	FAST	53.760.084.000	226.365.624.000	23,75%
4	SHID	281.078.541	1.044.276.545	26,92%
5	JSPT	34.772.511.000	204.202.920.000	17,03%
6	PJAA	92.770.384.570	246.663.889.305	37,61%
7	ARTA	1.741.743.036	6.348.158.906	27,44%
8	JIHD	163.571.910.000	316.403.295.000	51,70%
9	PTSP	4.427.547.000	8.937.064.000	49,54%
10	PSKT	46.690.147	- 53.368.028.051	-0,09%
11	PANR	16.645.260.000	19.551.202.000	85,14%
12	BAYU	6.740.203.930	33.949.808.446	19,85%
13	PNSE	3.394.613.077	2.739.531.464	123,91%
14	PDES	12.995.336.310	38.380.754.290	33,86%
15	PUDP	3.504.484.734	26.424.412.915	13,26%
16	PGLI	233.745.311	856.548.407	27,29%
17	ICON	2.538.800.766	6.898.976.134	36,80%
18	MAMI	297.018.732	19.552.048.264	1,52%

No	Kode Perusahaan	Beban Pajak	Laba Bersih Sebelum Pajak	Tingkat Pajak (Tax) 2017
1	KPIG	5.272.242.250	1.309.961.662.112	0,40%
2	INPP	30.720.806.408	116.706.345.435	26,32%
3	FAST	2.266.808.000	164.731.770.000	1,38%
4	SHID	1.267.380.329	2.725.449.247	46,50%
5	JSPT	31.169.930.000	210.383.313.000	14,82%
6	PJAA	112.794.469.469	336.949.057.546	33,48%
7	ARTA	3.262.157.819	14.858.069.326	21,96%
8	JIHD	37.306.880.000	229.824.266.000	16,23%
9	PTSP	4.413.908.000	14.659.621.000	30,11%
10	PSKT	96.476.331	- 33.214.675.150	-0,29%
11	PANR	24.821.949.000	60.912.276.000	40,75%
12	BAYU	9.551.170.596	42.496.773.007	22,48%
13	PNSE	1.387.333.038	29.116.026.166	4,76%
14	PDES	11.418.797.766	41.918.578.866	27,24%
15	PUDP	621.109.141	5.396.911.756	11,51%
16	PGLI	1.035.199.157	2.511.981.319	41,21%
17	ICON	1.945.704.833	17.107.599.605	11,37%
18	MAMI	854.131.388	22.607.547.930	3,78%

No	Kode Perusahaan	Beban Pajak	Laba Bersih Sebelum Pajak	Tingkat Pajak (Tax) 2018
1	KPIG	30.701.412.823	696.180.093.193	4,41%
2	INPP	6.996.143.093	129.860.412.347	5,39%
3	FAST	67.079.434.000	279.090.590.000	24,04%
4	SHID	428.003.502	2.144.847.568	19,95%
5	JSPT	19.802.603.000	486.698.932.000	4,07%
6	PJAA	122.375.132.875	344.722.198.697	35,50%
7	ARTA	2.939.275.880	10.437.768.583	28,16%
8	JIHD	37.869.903.000	196.248.605.000	19,30%
9	PTSP	8.679.398.000	28.405.767.000	30,56%
10	PSKT	760.217.992	- 20.926.861.723	-3,63%
11	PANR	6.224.041.000	- 18.812.759.000	-33,08%
12	BAYU	11.348.648.733	50.997.511.760	22,25%
13	PNSE	2.699.276.526	- 7.361.578.252	-36,67%
14	PDES	4.414.810.126	7.279.398.203	60,65%
15	PUDP	1.351.998.010	7.078.797.960	19,10%
16	PGLI	3.423.632.033	7.723.632.720	44,33%
17	ICON	4.589.986.802	35.426.069.491	12,96%
18	MAMI	1.670.168.949	5.591.762.495	29,87%

No	Kode Perusahaan	Beban Pajak	Laba Bersih Sebelum Pajak	Tingkat Pajak (Tax) 2019
1	KPIG	10.216.452.992	284.351.496.969	3,59%
2	INPP	451.328.313	2.081.593.664.661	0,02%
3	FAST	68.103.261.000	309.651.197.000	21,99%
4	SHID	694.300.415	- 11.982.881.558	-5,79%
5	JSPT	9.931.826.000	133.576.875.000	7,44%
6	PJAA	125.361.169.933	358.395.391.116	34,98%
7	ARTA	2.624.548.895	3.253.311.777	80,67%
8	JIHD	31.350.690.000	175.496.165.000	17,86%
9	PTSP	10.503.714.000	39.158.761.000	26,82%
10	PSKT	2.576.910.815	- 11.691.499.873	-22,04%
11	PANR	4.992.385.000	- 17.524.926.000	-28,49%
12	BAYU	11.865.873.746	59.314.921.524	20,00%
13	PNSE	2.105.530.235	- 11.595.481.867	-18,16%
14	PDES	370.761.578	- 15.457.420.935	-2,40%
15	PUDP	671.021.010	5.014.715.656	13,38%
16	PGLI	3.041.480.423	8.436.512.647	36,05%
17	ICON	5.423.561.099	41.729.110.241	13,00%
18	MAMI	3.452.476.007	3.601.834.125	95,85%

No	Kode Perusahaan	Beban Pajak	Laba Bersih Sebelum Pajak	Tingkat Pajak (Tax) 2020
1	KPIG	985.144.564	259.797.684.137	0,38%
2	INPP	26.770.875.617	- 510.305.466.541	-5,25%
3	FAST	83.604.388.000	- 460.789.090.000	-18,14%
4	SHID	476.832.020	- 51.497.720.392	-0,93%
5	JSPT	27.722.990.000	- 263.495.744.000	-10,52%
6	PJAA	19.292.232.580	- 374.573.901.271	-5,15%
7	ARTA	3.692.589.307	- 7.516.679.510	-49,13%
8	JHHD	4.960.685.000	- 57.580.182.000	-8,62%
9	PTSP	2.403.715.000	- 51.413.297.000	-4,68%
10	PSKT	6.058.534.808	- 22.963.173.322	-26,38%
11	PANR	22.426.405.000	- 238.099.934.000	-9,42%
12	BAYU	1.626.832.392	2.871.841.196	56,65%
13	PNSE	247.323.481	- 50.357.557.624	-0,49%
14	PDES	16.770.516.918	- 104.164.188.294	-16,10%
15	PUDP	4.247.923.676	- 19.197.564.905	-22,13%
16	PGLI	660.522.946	- 5.844.391.924	-11,30%
17	ICON	2.393.943.707	8.096.796.384	29,57%
18	MAMI	18.377.391.372	- 81.225.298.713	-22,63%

No	Kode Perusahaan	Beban Pajak	Laba Bersih Sebelum Pajak	Tingkat Pajak (Tax) 2021
1	KPIG	10.248.299.856	154.769.142.101	6,62%
2	INPP	25.760.976.302	54.206.954.736	47,52%
3	FAST	88.874.488.000	- 384.612.238.000	-23,11%
4	SHID	173.333.620	- 41.955.626.940	-0,41%
5	JSPT	13.237.455.000	- 346.603.686.000	-3,82%
6	PJAA	29.435.000.000	- 246.946.000.000	-11,92%
7	ARTA	2.471.045.583	- 10.049.696.527	-24,59%
8	JIHD	10.771.230.000	- 102.847.189.000	-10,47%
9	PTSP	4.461.982.000	- 13.157.837.000	-33,91%
10	PSKT	631.401.273	- 11.502.021.979	-5,49%
11	PANR	27.869.914.000	- 162.679.587.000	-17,13%
12	BAYU	489.900.201	796.123.137	61,54%
13	PNSE	981.887.334	- 43.067.436.201	-2,28%
14	PDES	12.849.490.989	- 75.838.622.524	-16,94%
15	PUDP	3.119.606.584	- 14.614.332.242	-21,35%
16	PGLI	2.768.324.684	12.169.970.643	22,75%
17	ICON	2.271.715.009	2.508.954.187	90,54%
18	MAMI	9.289.848.132	- 46.139.463.136	-20,13%

Lampiran 11: Data Perhitungan Tingkat Ekuitas (E)

No	Kode Perusahaan	Total Ekuitas	Total Liabilitas dan Ekuitas	Tingkat Ekuitas (E) 2012
1	KPIG	2.211.710.947.421	2.728.806.704.532	81,05%
2	INPP	990.218.058.925	1.843.630.146.241	53,71%
3	FAST	990.722.807.000	1.781.905.994.000	55,60%
4	SHID	922.252.715.322	1.304.365.923.713	70,71%
5	JSPT	1.808.926.532.833	3.308.945.278.758	54,67%
6	PJAA	1.310.076.391.669	2.388.263.279.045	54,85%
7	ARTA	279.762.192.303	369.987.337.023	75,61%
8	JIHD	3.378.474.599.000	4.454.535.086.000	75,84%
9	PTSP	118.838.217.000	203.876.994.000	58,29%
10	PSKT	22.697.868.225	30.112.814.059	75,38%
11	PANR	290.252.832.000	1.021.716.355.000	28,41%
12	BAYU	164.664.621.266	346.575.916.931	47,51%
13	PNSE	228.242.394.921	353.593.264.644	64,55%
14	PDES	137.336.599.059	229.669.131.539	59,80%
15	PUDP	254.430.262.440	361.178.839.947	70,44%
16	PGLI	37.111.370.704	45.302.057.800	81,92%
17	ICON	19.809.028.975	82.139.344.188	24,12%
18	MAMI	588.955.995.519	705.333.724.081	83,50%

No	Kode Perusahaan	Total Ekuitas	Total Liabilitas dan Ekuitas	Tingkat Ekuitas (E) 2013
1	KPIG	6.097.319.594.454	7.361.429.209.148	82,83%
2	INPP	1.035.237.183.743	1.960.713.108.438	52,80%
3	FAST	1.100.971.775.000	2.028.124.663.000	54,29%
4	SHID	929.321.602.519	1.442.622.700.965	64,42%
5	JSPT	2.035.995.898.048	3.428.702.485.089	59,38%
6	PJAA	1.470.533.696.751	2.627.075.992.774	55,98%
7	ARTA	292.768.778.498	361.667.681.490	80,95%
8	JIHD	5.028.451.051.000	6.463.220.155.000	77,80%
9	PTSP	156.214.017.000	250.670.408.000	62,32%
10	PSKT	23.821.562.573	30.772.661.987	77,41%
11	PANR	367.093.409.000	1.282.054.610.000	28,63%
12	BAYU	221.787.103.255	453.681.363.834	48,89%
13	PNSE	270.275.796.145	445.950.568.260	60,61%
14	PDES	159.256.402.555	294.545.992.078	54,07%
15	PUDP	277.196.709.778	366.625.848.156	75,61%
16	PGLI	59.695.621.518	68.177.883.499	87,56%
17	ICON	22.408.536.090	73.912.750.950	30,32%
18	MAMI	591.532.141.109	740.147.262.203	79,92%

No	Kode Perusahaan	Total Ekuitas	Total Liabilitas dan Ekuitas	Tingkat Ekuitas (E) 2014
1	KPIG	8.018.870.795.857	9.964.606.193.061	80,47%
2	INPP	1.079.816.086.618	1.982.734.525.885	54,46%
3	FAST	1.051.065.885.000	2.162.633.810.000	48,60%
4	SHID	941.022.424.840	1.434.881.838.925	65,58%
5	JSPT	2.307.749.188.616	3.575.786.663.963	64,54%
6	PJAA	1.618.183.385.679	2.907.017.296.803	55,66%
7	ARTA	301.732.074.453	362.087.803.231	83,33%
8	JIHD	4.686.390.819.000	6.484.787.205.000	72,27%
9	PTSP	161.308.589.000	294.177.698.000	54,83%
10	PSKT	235.668.312.270	555.126.145.538	42,45%
11	PANR	447.059.550.000	1.669.736.698.000	26,77%
12	BAYU	294.833.176.755	551.383.191.769	53,47%
13	PNSE	288.501.922.125	432.975.006.185	66,63%
14	PDES	172.045.710.651	334.953.230.301	51,36%
15	PUDP	288.293.699.722	401.794.311.717	71,75%
16	PGLI	57.500.395.765	69.855.302.836	82,31%
17	ICON	153.256.183.683	277.005.824.660	55,33%
18	MAMI	595.463.637.593	762.521.218.182	78,09%

No	Kode Perusahaan	Total Ekuitas	Total Liabilitas dan Ekuitas	Tingkat Ekuitas (E) 2015
1	KPIG	8.875.282.884.083	11.127.313.993.463	79,76%
2	INPP	3.952.021.733.826	4.901.062.529.658	80,64%
3	FAST	1.114.917.330.000	2.310.536.370.000	48,25%
4	SHID	937.877.031.655	1.449.036.770.639	64,72%
5	JSPT	2.470.388.015.000	3.671.502.471.000	67,29%
6	PJAA	1.788.537.761.351	3.130.177.111.064	57,14%
7	ARTA	301.217.071.038	361.149.325.275	83,41%
8	JIHD	4.449.798.747.000	6.470.222.705.000	68,77%
9	PTSP	134.316.712.000	288.118.595.000	46,62%
10	PSKT	152.909.109.532	513.922.268.434	29,75%
11	PANR	413.248.542.000	1.745.981.217.000	23,67%
12	BAYU	375.748.711.668	644.524.751.604	58,30%
13	PNSE	282.496.573.799	432.109.728.581	65,38%
14	PDES	178.349.170.589	393.901.425.249	45,28%
15	PUDP	310.154.783.362	445.919.320.351	69,55%
16	PGLI	57.044.770.112	65.103.319.417	87,62%
17	ICON	156.727.249.511	425.009.656.411	36,88%
18	MAMI	596.715.342.606	794.414.083.983	75,11%

No	Kode Perusahaan	Total Ekuitas	Total Liabilitas dan Ekuitas	Tingkat Ekuitas (E) 2016
1	KPIG	11.263.626.908.658	14.157.428.109.357	79,56%
2	INPP	4.088.946.249.808	5.155.753.396.983	79,31%
3	FAST	1.223.210.987.000	2.577.819.573.000	47,45%
4	SHID	946.351.461.691	1.443.540.346.013	65,56%
5	JSPT	2.651.080.405.000	3.890.237.906.000	68,15%
6	PJAA	1.828.112.489.383	3.768.551.035.234	48,51%
7	ARTA	306.020.647.443	367.046.080.058	83,37%
8	JIHD	4.780.322.366.000	6.604.718.559.000	72,38%
9	PTSP	135.571.962.000	289.989.643.000	46,75%
10	PSKT	260.006.720.140	628.196.929.018	41,39%
11	PANR	754.348.062.000	2.279.403.845.000	33,09%
12	BAYU	373.236.393.185	654.082.047.254	57,06%
13	PNSE	274.396.111.533	501.235.506.230	54,74%
14	PDES	204.408.057.873	464.949.299.354	43,96%
15	PUDP	329.529.518.376	531.168.640.936	62,04%
16	PGLI	57.879.959.097	68.325.896.841	84,71%
17	ICON	158.784.278.621	468.521.879.542	33,89%
18	MAMI	618.154.817.923	829.216.584.975	74,55%

No	Kode Perusahaan	Total Ekuitas	Total Liabilitas dan Ekuitas	Tingkat Ekuitas (E) 2017
1	KPIG	12.363.989.346.801	15.327.156.276.743	80,67%
2	INPP	4.234.934.266.288	6.667.921.476.644	63,51%
3	FAST	1.293.570.812.000	2.749.422.391.000	47,05%
4	SHID	946.640.217.266	1.518.623.166.828	62,34%
5	JSPT	2.785.080.453.000	4.120.088.912.000	67,60%
6	PJAA	1.990.437.737.270	3.748.269.800.320	53,10%
7	ARTA	317.785.399.079	384.216.569.858	82,71%
8	JIHD	4.948.145.235.000	6.655.376.027.000	74,35%
9	PTSP	147.440.674.000	306.085.119.000	48,17%
10	PSKT	432.523.278.724	485.983.039.090	89,00%
11	PANR	1.207.886.078.000	2.649.578.530.000	45,59%
12	BAYU	405.471.486.070	759.510.011.496	53,39%
13	PNSE	289.530.396.670	507.861.064.122	57,01%
14	PDES	208.669.904.065	465.726.345.148	44,81%
15	PUDP	334.628.973.747	504.843.795.570	66,28%
16	PGLI	58.322.120.133	80.931.406.341	72,06%
17	ICON	173.502.743.341	417.620.774.123	41,55%
18	MAMI	647.556.051.934	883.810.096.621	73,27%

No	Kode Perusahaan	Total Ekuitas	Total Liabilitas dan Ekuitas	Tingkat Ekuitas (E) 2018
1	KPIG	12.939.364.273.965	17.521.363.545.763	73,85%
2	INPP	4.356.360.169.913	6.964.734.840.779	62,55%
3	FAST	1.540.493.643.000	2.989.693.223.000	51,53%
4	SHID	947.889.135.960	1.503.098.900.111	63,06%
5	JSPT	3.236.813.754.000	5.048.597.273.000	64,11%
6	PJAA	2.125.630.641.747	4.361.394.289.871	48,74%
7	ARTA	367.760.525.336	431.672.804.838	85,19%
8	JIHD	4.999.322.008.000	6.606.689.033.000	75,67%
9	PTSP	164.552.789.000	308.082.711.000	53,41%
10	PSKT	412.715.148.339	470.089.120.703	87,80%
11	PANR	832.022.288.000	1.813.302.512.000	45,88%
12	BAYU	447.857.509.517	800.918.912.470	55,92%
13	PNSE	282.447.949.307	457.477.659.067	61,74%
14	PDES	212.149.741.729	456.923.225.038	46,43%
15	PUDP	338.175.836.344	489.530.579.233	69,08%
16	PGLI	62.775.397.600	84.366.005.470	74,41%
17	ICON	204.837.072.237	395.969.370.635	51,73%
18	MAMI	646.554.459.428	994.892.026.750	64,99%

No	Kode Perusahaan	Total Ekuitas	Total Liabilitas dan Ekuitas	Tingkat Ekuitas (E) 2019
1	KPIG	23.081.093.801.439	28.574.866.571.647	80,77%
2	INPP	6.331.642.923.244	7.989.904.868.957	79,25%
3	FAST	1.659.572.605.000	3.404.685.424.000	48,74%
4	SHID	935.030.656.418	1.475.456.182.789	63,37%
5	JSPT	3.304.149.848.000	5.591.218.715.000	59,10%
6	PJAA	2.150.682.077.460	4.095.914.945.148	52,51%
7	ARTA	372.762.117.283	439.070.378.556	84,90%
8	JIHD	4.989.924.831.000	6.844.501.891.000	72,90%
9	PTSP	190.417.588.000	352.511.272.000	54,02%
10	PSKT	398.343.676.501	464.540.146.023	85,75%
11	PANR	963.240.692.000	2.147.806.690.000	44,85%
12	BAYU	437.820.725.995	815.195.083.632	53,71%
13	PNSE	263.240.345.291	460.489.681.549	57,17%
14	PDES	197.581.194.661	451.206.902.576	43,79%
15	PUDP	341.089.560.078	539.915.871.769	63,17%
16	PGLI	63.726.119.669	90.208.368.243	70,64%
17	ICON	239.118.083.215	369.071.617.773	64,79%
18	MAMI	1.363.741.715.656	1.761.230.920.632	77,43%

No	Kode Perusahaan	Total Ekuitas	Total Liabilitas dan Ekuitas	Tingkat Ekuitas (E) 2020
1	KPIG	23.279.260.210.587	29.427.611.990.774	79,11%
2	INPP	5.772.041.422.414	7.657.106.251.566	75,38%
3	FAST	1.246.684.201.000	3.726.999.660.000	33,45%
4	SHID	875.305.536.145	1.422.052.394.101	61,55%
5	JSPT	3.016.577.600.000	5.751.634.560.000	52,45%
6	PJAA	1.761.785.544.559	4.042.618.820.057	43,58%
7	ARTA	342.691.195.224	394.280.340.197	86,92%
8	JIHD	4.878.438.035.000	6.719.372.766.000	72,60%
9	PTSP	145.509.852.000	380.488.760.000	38,24%
10	PSKT	369.160.960.416	436.430.544.368	84,59%
11	PANR	708.611.442.000	1.766.974.297.000	40,10%
12	BAYU	398.130.555.576	692.609.391.235	57,48%
13	PNSE	214.887.218.760	403.840.911.977	53,21%
14	PDES	94.982.443.232	339.433.285.788	27,98%
15	PUDP	317.352.279.296	521.632.597.211	60,84%
16	PGLI	58.187.567.123	86.661.244.360	67,14%
17	ICON	245.133.698.765	370.846.674.317	66,10%
18	MAMI	1.300.717.508.399	1.785.791.829.567	72,84%

No	Kode Perusahaan	Total Ekuitas	Total Liabilitas dan Ekuitas	Tingkat Ekuitas (E) 2021
1	KPIG	24.471.207.064.671	30.912.009.095.198	79,16%
2	INPP	5.718.188.879.803	8.745.700.244.235	65,38%
3	FAST	919.189.352.000	3.556.990.445.000	25,84%
4	SHID	812.359.045.801	1.344.549.041.177	60,42%
5	JSPT	2.708.632.030.000	5.682.538.723.000	47,67%
6	PJAA	1.492.819.000.000	4.424.075.000.000	33,74%
7	ARTA	330.426.812.861	382.348.998.125	86,42%
8	JIHD	4.773.260.748.000	6.609.371.028.000	72,22%
9	PTSP	127.878.110.000	323.191.361.000	39,57%
10	PSKT	357.367.638.049	424.363.081.426	84,21%
11	PANR	540.996.314.000	1.466.078.825.000	36,90%
12	BAYU	456.122.492.195	735.109.129.569	62,05%
13	PNSE	186.449.119.935	382.504.511.067	48,74%
14	PDES	33.105.485.118	287.195.274.628	11,53%
15	PUDP	301.457.884.376	492.003.943.529	61,27%
16	PGLI	67.706.004.822	100.491.539.919	67,37%
17	ICON	244.394.843.174	371.158.059.902	65,85%
18	MAMI	1.267.503.216.988	1.778.345.867.878	71,27%

Lampiran 12: Data Perhitungan *Cost of Equity* (Re)

No	Kode Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	<i>Cost of Equity</i> (Re) 2012
1	KPIG	146.022.412.919	2.211.710.947.421	6,60%
2	INPP	11.721.862.510	990.218.058.925	1,18%
3	FAST	206.045.984.000	990.722.807.000	20,80%
4	SHID	12.705.730.387	922.252.715.322	1,38%
5	JSPT	235.234.485.314	1.808.926.532.833	13,00%
6	PJAA	177.849.241.628	1.310.076.391.669	13,58%
7	ARTA	10.546.069.135	279.762.192.303	3,77%
8	JIHD	85.363.150.000	3.378.474.599.000	2,53%
9	PTSP	35.783.461.000	118.838.217.000	30,11%
10	PSKT	515.323.040	22.697.868.225	2,27%
11	PANR	32.920.911.000	290.252.832.000	11,34%
12	BAYU	16.525.778.806	164.664.621.266	10,04%
13	PNSE	41.377.970.174	228.242.394.921	18,13%
14	PDES	9.145.921.198	137.336.599.059	6,66%
15	PUDP	21.137.976.004	254.430.262.440	8,31%
16	PGLI	254.202.614	37.111.370.704	0,68%
17	ICON	1.179.056.346	19.809.028.975	5,95%
18	MAMI	2.341.149.073	588.955.995.519	0,40%

No	Kode Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	<i>Cost of Equity (Re)</i> 2013
1	KPIG	298.891.361.122	6.097.319.594.454	4,90%
2	INPP	26.252.943.818	1.035.237.183.743	2,54%
3	FAST	156.290.628.000	1.100.971.775.000	14,20%
4	SHID	14.568.372.522	929.321.602.519	1,57%
5	JSPT	208.071.242.241	2.035.995.898.048	10,22%
6	PJAA	190.104.929.854	1.470.533.696.751	12,93%
7	ARTA	13.006.586.195	292.768.778.498	4,44%
8	JIHD	1.766.477.716.000	5.028.451.051.000	35,13%
9	PTSP	25.344.007.000	156.214.017.000	16,22%
10	PSKT	855.457.283	23.821.562.573	3,59%
11	PANR	47.592.893.000	367.093.409.000	12,96%
12	BAYU	21.104.421.989	221.787.103.255	9,52%
13	PNSE	47.201.979.894	270.275.796.145	17,46%
14	PDES	17.845.824.009	159.256.402.555	11,21%
15	PUDP	26.378.888.591	277.196.709.778	9,52%
16	PGLI	- 219.172.196	59.695.621.518	-0,37%
17	ICON	3.677.081.913	22.408.536.090	16,41%
18	MAMI	2.576.145.590	591.532.141.109	0,44%

No	Kode Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	Cost of Equity (Re) 2014
1	KPIG	419.339.054.960	8.018.870.795.857	5,23%
2	INPP	67.274.944.072	1.079.816.086.618	6,23%
3	FAST	156.048.870.000	1.051.065.885.000	14,85%
4	SHID	12.276.859.627	941.022.424.840	1,30%
5	JSPT	316.934.994.073	2.307.749.188.616	13,73%
6	PJAA	233.089.688.822	1.618.183.385.679	14,40%
7	ARTA	11.266.245.955	301.732.074.453	3,73%
8	JIHD	137.295.764.000	4.686.390.819.000	2,93%
9	PTSP	21.491.524.000	161.308.589.000	13,32%
10	PSKT	- 37.347.280.337	235.668.312.270	-15,85%
11	PANR	59.385.690.000	447.059.550.000	13,28%
12	BAYU	38.586.673.501	294.833.176.755	13,09%
13	PNSE	29.695.992.606	288.501.922.125	10,29%
14	PDES	12.789.308.096	172.045.710.651	7,43%
15	PUDP	15.051.709.941	288.293.699.722	5,22%
16	PGLI	1.224.208.214	57.500.395.765	2,13%
17	ICON	5.385.331.532	153.256.183.683	3,51%
18	MAMI	3.430.996.484	595.463.637.593	0,58%

No	Kode Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	Cost of Equity (Re) 2015
1	KPIG	239.690.468.140	8.875.282.884.083	2,70%
2	INPP	112.287.513.857	3.952.021.733.826	2,84%
3	FAST	105.023.728.000	1.114.917.330.000	9,42%
4	SHID	350.315.509	937.877.031.655	0,04%
5	JSPT	211.003.762.000	2.470.388.015.000	8,54%
6	PJAA	289.419.920.671	1.788.537.761.351	16,18%
7	ARTA	1.484.863.368	301.217.071.038	0,49%
8	JIHD	91.829.503.000	4.449.798.747.000	2,06%
9	PTSP	-1.547.555.000	134.316.712.000	-1,15%
10	PSKT	- 80.459.132.070	152.909.109.532	-52,62%
11	PANR	50.645.937.000	413.248.542.000	12,26%
12	BAYU	26.137.626.931	375.748.711.668	6,96%
13	PNSE	15.718.953.739	282.496.573.799	5,56%
14	PDES	6.806.385.173	178.349.170.589	3,82%
15	PUDP	27.591.952.360	310.154.783.362	8,90%
16	PGLI	470.262.655	57.044.770.112	0,82%
17	ICON	6.103.740.814	156.727.249.511	3,89%
18	MAMI	2.144.676.525	596.715.342.606	0,36%

No	Kode Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	Cost of Equity (Re) 2016
1	KPIG	1.800.823.469.340	11.263.626.908.658	15,99%
2	INPP	181.566.742.860	4.088.946.249.808	4,44%
3	FAST	172.605.540.000	1.223.210.987.000	14,11%
4	SHID	763.198.004	946.351.461.691	0,08%
5	JSPT	169.430.409.000	2.651.080.405.000	6,39%
6	PJAA	153.893.504.735	1.828.112.489.383	8,42%
7	ARTA	4.606.415.870	306.020.647.443	1,51%
8	JIHD	316.403.295.000	4.780.322.366.000	6,62%
9	PTSP	4.509.517.000	135.571.962.000	3,33%
10	PSKT	- 53.321.337.904	260.006.720.140	-20,51%
11	PANR	2.905.942.000	754.348.062.000	0,39%
12	BAYU	27.209.604.516	373.236.393.185	7,29%
13	PNSE	- 655.081.613	274.396.111.533	-0,24%
14	PDES	25.385.417.980	204.408.057.873	12,42%
15	PUDP	22.919.928.181	329.529.518.376	6,96%
16	PGLI	622.803.096	57.879.959.097	1,08%
17	ICON	4.360.175.368	158.784.278.621	2,75%
18	MAMI	19.255.029.532	618.154.817.923	3,11%

No	Kode Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	<i>Cost of Equity (Re)</i> 2017
1	KPIG	1.315.233.904.362	12.363.989.346.801	10,64%
2	INPP	147.427.151.843	4.234.934.266.288	3,48%
3	FAST	166.998.578.000	1.293.570.812.000	12,91%
4	SHID	1.458.068.918	946.640.217.266	0,15%
5	JSPT	179.213.383.000	2.785.080.453.000	6,43%
6	PJAA	224.154.588.077	1.990.437.737.270	11,26%
7	ARTA	11.595.911.507	317.785.399.079	3,65%
8	JIHD	192.517.386.000	4.948.145.235.000	3,89%
9	PTSP	10.245.713.000	147.440.674.000	6,95%
10	PSKT	- 33.311.151.481	432.523.278.724	-7,70%
11	PANR	36.090.327.000	1.207.886.078.000	2,99%
12	BAYU	32.945.602.411	405.471.486.070	8,13%
13	PNSE	27.728.693.128	289.530.396.670	9,58%
14	PDES	30.499.781.100	208.669.904.065	14,62%
15	PUDP	6.018.020.897	334.628.973.747	1,80%
16	PGLI	1.476.782.162	58.322.120.133	2,53%
17	ICON	15.161.894.772	173.502.743.341	8,74%
18	MAMI	21.753.416.542	647.556.051.934	3,36%

No	Kode Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	Cost of Equity (Re) 2018
1	KPIG	665.478.680.370	12.939.364.273.965	5,14%
2	INPP	122.894.269.254	4.356.360.169.913	2,82%
3	FAST	212.011.156.000	1.540.493.643.000	13,76%
4	SHID	1.716.844.066	947.889.135.960	0,18%
5	JSPT	466.896.329.000	3.236.813.754.000	14,42%
6	PJAA	222.347.065.822	2.125.630.641.747	10,46%
7	ARTA	7.498.492.703	367.760.525.336	2,04%
8	JIHD	158.378.702.000	4.999.322.008.000	3,17%
9	PTSP	19.726.369.000	164.552.789.000	11,99%
10	PSKT	- 20.166.643.731	412.715.148.339	-4,89%
11	PANR	- 25.036.800.000	832.022.288.000	-3,01%
12	BAYU	39.648.863.027	447.857.509.517	8,85%
13	PNSE	- 10.060.854.778	282.447.949.307	-3,56%
14	PDES	2.864.588.077	212.149.741.729	1,35%
15	PUDP	5.726.799.950	338.175.836.344	1,69%
16	PGLI	4.300.000.687	62.775.397.600	6,85%
17	ICON	30.836.082.689	204.837.072.237	15,05%
18	MAMI	3.921.593.546	646.554.459.428	0,61%

No	Kode Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	Cost of Equity (Re) 2019
1	KPIG	274.135.043.977	23.081.093.801.439	1,19%
2	INPP	2.081.142.336.348	6.331.642.923.244	32,87%
3	FAST	241.547.936.000	1.659.572.605.000	14,55%
4	SHID	- 12.677.181.973	935.030.656.418	-1,36%
5	JSPT	143.508.701.000	3.304.149.848.000	4,34%
6	PJAA	233.034.221.183	2.150.682.077.460	10,84%
7	ARTA	628.762.882	372.762.117.283	0,17%
8	JIHD	144.145.475.000	4.989.924.831.000	2,89%
9	PTSP	28.655.047.000	190.417.588.000	15,05%
10	PSKT	- 14.268.410.688	398.343.676.501	-3,58%
11	PANR	- 22.517.311.000	963.240.692.000	-2,34%
12	BAYU	47.449.047.778	437.820.725.995	10,84%
13	PNSE	- 13.701.012.102	263.240.345.291	-5,20%
14	PDES	- 15.086.659.357	197.581.194.661	-7,64%
15	PUDP	4.343.694.646	341.089.560.078	1,27%
16	PGLI	5.395.032.224	63.726.119.669	8,47%
17	ICON	36.305.549.142	239.118.083.215	15,18%
18	MAMI	149.358.118	1.363.741.715.656	0,01%

No	Kode Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	Cost of Equity (Re) 2020
1	KPIG	258.812.539.573	23.279.260.210.587	1,11%
2	INPP	- 483.534.590.924	5.772.041.422.414	-8,38%
3	FAST	- 377.184.702.000	1.246.684.201.000	-30,26%
4	SHID	- 51.974.552.412	875.305.536.145	-5,94%
5	JSPT	- 235.772.754.000	3.016.577.600.000	-7,82%
6	PJAA	- 393.866.133.851	1.761.785.544.559	-22,36%
7	ARTA	- 11.209.268.817	342.691.195.224	-3,27%
8	JIHD	- 62.540.867.000	4.878.438.035.000	-1,28%
9	PTSP	- 49.009.582.000	145.509.852.000	-33,68%
10	PSKT	- 29.021.708.130	369.160.960.416	-7,86%
11	PANR	- 215.673.529.000	708.611.442.000	-30,44%
12	BAYU	1.245.008.804	398.130.555.576	0,31%
13	PNSE	- 50.604.881.105	214.887.218.760	-23,55%
14	PDES	- 87.393.671.376	94.982.443.232	-92,01%
15	PUDP	- 23.445.488.581	317.352.279.296	-7,39%
16	PGLI	- 5.183.868.978	58.187.567.123	-8,91%
17	ICON	5.702.852.677	245.133.698.765	2,33%
18	MAMI	- 62.847.907.341	1.300.717.508.399	-4,83%

No	Kode Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	Cost of Equity (Re) 2021
1	KPIG	144.520.842.245	24.471.207.064.671	0,59%
2	INPP	- 28.445.978.434	5.718.188.879.803	-0,50%
3	FAST	- 295.737.750.000	919.189.352.000	-32,17%
4	SHID	- 41.782.293.320	812.359.045.801	-5,14%
5	JSPT	- 333.366.231.000	2.708.632.030.000	-12,31%
6	PJAA	- 276.381.000.000	1.492.819.000.000	-18,51%
7	ARTA	- 12.520.742.110	330.426.812.861	-3,79%
8	JIHD	- 113.618.419.000	4.773.260.748.000	-2,38%
9	PTSP	- 17.619.819.000	127.878.110.000	-13,78%
10	PSKT	- 12.133.423.252	357.367.638.049	-3,40%
11	PANR	- 134.809.673.000	540.996.314.000	-24,92%
12	BAYU	306.222.936	456.122.492.195	0,07%
13	PNSE	- 42.085.548.867	186.449.119.935	-22,57%
14	PDES	- 62.989.131.535	33.105.485.118	-190,27%
15	PUDP	- 17.733.938.826	301.457.884.376	-5,88%
16	PGLI	9.401.645.959	67.706.004.822	13,89%
17	ICON	237.239.178	244.394.843.174	0,10%
18	MAMI	- 36.849.615.004	1.267.503.216.988	-2,91%

Lampiran 13: Data Perhitungan EVA

No	Kode Perusahaan	NOPAT	Capital Charge	EVA 2012
1	KPIG	165.406.972.538	150.024.586.414	15.382.386.124
2	INPP	28.914.355.509	23.514.482.679	5.399.872.830
3	FAST	226.589.224.000	165.250.689.667	61.338.534.333
4	SHID	20.326.667.301	17.119.867.096	3.206.800.205
5	JSPT	277.844.974.749	201.804.258.899	76.040.715.850
6	PJAA	186.391.582.292	148.693.800.206	37.697.782.086
7	ARTA	16.016.567.113	13.057.555.856	2.959.011.257
8	JHHD	124.250.786.000	101.152.750.036	23.098.035.964
9	PTSP	37.661.749.000	27.126.002.320	10.535.746.680
10	PSKT	515.323.040	413.639.667	101.683.373
11	PANR	71.619.135.000	38.555.638.806	33.063.496.194
12	BAYU	16.613.984.318	8.176.695.732	8.437.288.586
13	PNSE	48.212.524.198	38.270.799.235	9.941.724.963
14	PDES	16.442.130.261	10.901.292.521	5.540.837.740
15	PUDP	21.483.311.804	17.364.534.461	4.118.777.343
16	PGLI	678.255.357	512.658.599	165.596.758
17	ICON	3.861.356.463	- 9.762.070.175	13.623.426.638
18	MAMI	5.469.098.242	4.352.620.535	1.116.477.707

No	Kode Perusahaan	NOPAT	<i>Capital Charge</i>	EVA 2013
1	KPIG	329.776.296.284	307.052.205.021	22.724.091.263
2	INPP	86.353.183.709	59.213.929.559	27.139.254.150
3	FAST	176.944.615.000	126.718.746.837	50.225.868.163
4	SHID	23.005.643.783	19.075.009.970	3.930.633.813
5	JSPT	246.141.689.809	165.986.897.285	80.154.792.524
6	PJAA	219.734.416.229	175.892.310.179	43.842.106.050
7	ARTA	15.093.156.022	13.640.133.468	1.453.022.554
8	JIHD	1.786.801.902.000	1.624.040.498.083	162.761.403.917
9	PTSP	29.557.004.000	22.141.796.368	7.415.207.632
10	PSKT	855.457.283	726.443.269	129.014.014
11	PANR	102.799.320.000	58.231.818.561	44.567.501.439
12	BAYU	21.207.386.274	10.540.301.561	10.667.084.713
13	PNSE	52.270.924.657	43.316.135.784	8.954.788.873
14	PDES	25.035.548.043	18.158.447.818	6.877.100.225
15	PUDP	26.482.308.441	22.343.755.163	4.138.553.278
16	PGLI	102.594.317	- 7.861.901	110.456.218
17	ICON	5.467.029.484	2.716.183.427	2.750.846.057
18	MAMI	4.263.968.443	3.454.835.476	809.132.967

No	Kode Perusahaan	NOPAT	<i>Capital Charge</i>	EVA 2014
1	KPIG	467.825.944.947	443.368.861.641	24.457.083.306
2	INPP	129.024.642.512	102.764.025.185	26.260.617.327
3	FAST	176.837.513.000	131.542.410.583	45.295.102.417
4	SHID	14.466.430.935	12.495.256.630	1.971.174.305
5	JSPT	357.205.372.897	288.937.273.385	68.268.099.512
6	PJAA	274.180.437.814	213.663.932.368	60.516.505.446
7	ARTA	12.323.777.232	11.593.587.239	730.189.993
8	JIHD	151.836.250.000	131.412.062.585	20.424.187.415
9	PTSP	29.244.515.000	21.290.270.718	7.954.244.282
10	PSKT	- 27.095.463.743	- 20.133.779.881	- 6.961.683.862
11	PANR	131.715.761.000	64.295.974.772	67.419.786.228
12	BAYU	38.714.778.860	21.441.810.856	17.272.968.004
13	PNSE	40.857.578.567	33.322.341.083	7.535.237.484
14	PDES	21.865.279.880	14.483.684.372	7.381.595.508
15	PUDP	16.450.107.854	13.432.734.377	3.017.373.477
16	PGLI	1.434.201.116	1.324.803.023	109.398.093
17	ICON	7.175.279.103	4.032.312.539	3.142.966.564
18	MAMI	8.422.431.014	6.471.119.675	1.951.311.339

No	Kode Perusahaan	NOPAT	Capital Charge	EVA 2015
1	KPIG	310.522.036.811	287.178.073.340	23.343.963.471
2	INPP	180.314.612.524	164.583.673.702	15.730.938.822
3	FAST	126.347.281.000	79.822.204.838	46.525.076.162
4	SHID	5.005.203.338	957.837.856	4.047.365.482
5	JSPT	251.041.339.000	209.011.334.354	42.030.004.646
6	PJAA	325.562.138.446	264.408.384.963	61.153.753.483
7	ARTA	1.524.361.368	1.461.434.307	62.927.061
8	JIHD	139.573.134.000	107.798.651.920	31.774.482.080
9	PTSP	7.276.103.000	- 7.649.048.771	14.925.151.771
10	PSKT	- 50.711.575.558	- 30.200.298.261	- 20.511.277.297
11	PANR	121.774.139.000	66.087.519.103	55.686.619.897
12	BAYU	26.298.130.706	15.928.914.722	10.369.215.984
13	PNSE	24.766.910.192	18.927.600.238	5.839.309.954
14	PDES	14.509.557.627	9.604.984.349	4.904.573.278
15	PUDP	28.711.429.089	21.872.639.792	6.838.789.297
16	PGLI	831.423.262	781.491.607	49.931.655
17	ICON	7.719.368.947	2.736.218.223	4.983.150.724
18	MAMI	8.888.495.088	5.952.604.276	2.935.890.812

No	Kode Perusahaan	NOPAT	Capital Charge	EVA 2016
1	KPIG	1.887.686.928.467	1.754.845.144.825	132.841.783.642
2	INPP	249.636.787.004	238.667.253.196	10.969.533.808
3	FAST	191.781.404.000	138.184.006.805	53.597.397.195
4	SHID	8.792.765.081	5.895.116.436	2.897.648.645
5	JSPT	202.029.544.000	165.662.274.581	36.367.269.419
6	PJAA	199.378.371.470	132.515.602.956	66.862.768.514
7	ARTA	4.608.517.870	4.501.705.822	106.812.048
8	JIHD	354.331.075.000	295.977.965.702	58.353.109.298
9	PTSP	13.465.191.000	5.907.165.656	7.558.025.344
10	PSKT	- 29.216.594.858	- 13.447.078.480	- 15.769.516.378
11	PANR	107.779.572.000	12.719.218.337	95.060.353.663
12	BAYU	27.379.984.643	16.280.963.673	11.099.020.970
13	PNSE	15.881.650.548	- 4.058.566.942	19.940.217.490
14	PDES	39.902.603.049	29.100.618.159	10.801.984.890
15	PUDP	23.838.975.733	17.337.599.653	6.501.376.080
16	PGLI	814.110.161	712.831.048	101.279.113
17	ICON	12.013.216.612	3.878.939.689	8.134.276.923
18	MAMI	28.277.553.128	25.827.253.185	2.450.299.943

No	Kode Perusahaan	NOPAT	Capital Charge	EVA 2017
1	KPIG	1.444.397.021.609	1.390.784.928.335	53.612.093.274
2	INPP	238.640.392.580	188.880.416.586	49.759.975.994
3	FAST	185.424.298.000	140.450.451.014	44.973.846.986
4	SHID	23.403.972.277	12.187.059.963	11.216.912.314
5	JSPT	208.891.460.000	172.717.304.998	36.174.155.002
6	PJAA	294.898.901.875	223.525.700.311	71.373.201.564
7	ARTA	11.621.495.243	11.281.768.861	339.726.382
8	JIHD	230.325.635.000	198.271.872.943	32.053.762.057
9	PTSP	17.660.793.000	9.783.315.339	7.877.477.661
10	PSKT	- 30.478.109.871	- 28.533.710.381	- 1.944.399.490
11	PANR	123.333.038.000	60.963.780.501	62.369.257.499
12	BAYU	34.154.262.164	19.526.962.206	14.627.299.958
13	PNSE	42.632.855.950	36.460.877.565	6.171.978.385
14	PDES	40.753.456.380	32.078.194.001	8.675.262.379
15	PUDP	10.325.983.713	7.629.363.965	2.696.619.748
16	PGLI	1.829.012.481	1.398.183.912	430.828.569
17	ICON	21.163.374.844	9.139.243.926	12.024.130.918
18	MAMI	35.444.853.322	32.848.148.248	2.596.705.074

No	Kode Perusahaan	NOPAT	Capital Charge	EVA 2018
1	KPIG	829.522.010.058	773.095.760.749	56.426.249.309
2	INPP	254.631.947.867	221.467.070.502	33.164.877.365
3	FAST	230.338.490.000	171.938.327.538	58.400.162.462
4	SHID	16.885.185.311	12.929.946.481	3.955.238.830
5	JSPT	504.443.928.000	433.949.770.647	70.494.157.353
6	PJAA	297.783.688.361	194.533.844.178	103.249.844.183
7	ARTA	7.526.970.000	7.354.962.770	172.007.230
8	JIHD	187.910.952.000	161.205.822.313	26.705.129.687
9	PTSP	26.268.596.000	16.678.965.815	9.589.630.185
10	PSKT	- 18.955.159.083	- 16.867.223.663	- 2.087.935.420
11	PANR	41.916.330.000	47.851.650.207	- 5.935.320.207
12	BAYU	40.724.319.048	24.233.142.840	16.491.176.208
13	PNSE	43.601.801	3.164.384.491	- 3.120.782.690
14	PDES	17.909.373.794	6.826.438.284	11.082.935.510
15	PUDP	15.844.784.272	12.813.730.219	3.031.054.053
16	PGLI	4.628.392.199	4.220.101.268	408.290.931
17	ICON	34.562.598.375	18.165.563.297	16.397.035.078
18	MAMI	18.767.856.456	13.364.728.012	5.403.128.444

No	Kode Perusahaan	NOPAT	Capital Charge	EVA 2019
1	KPIG	430.644.227.649	401.869.045.526	28.775.182.123
2	INPP	2.217.972.397.760	2.119.205.660.358	98.766.737.402
3	FAST	260.046.748.000	191.565.191.927	68.481.556.073
4	SHID	1.404.317.090	2.083.741.929	- 679.424.839
5	JSPT	205.405.129.000	171.288.448.358	34.116.680.642
6	PJAA	312.678.254.170	240.875.294.483	71.802.959.687
7	ARTA	1.293.947.103	736.547.616	557.399.487
8	JIHD	165.130.206.000	139.205.022.500	25.925.183.500
9	PTSP	32.300.989.000	21.160.952.042	11.140.036.958
10	PSKT	- 11.262.734.124	- 9.757.171.417	- 1.505.562.707
11	PANR	42.974.678.000	46.927.538.836	- 3.952.860.836
12	BAYU	47.891.587.760	27.487.450.031	20.404.137.729
13	PNSE	- 4.221.373.413	- 2.132.874.336	- 2.088.499.077
14	PDES	152.884.896	442.134.052	- 289.249.156
15	PUDP	17.252.139.038	13.688.459.968	3.563.679.070
16	PGLI	5.660.479.888	5.235.403.546	425.076.342
17	ICON	37.127.233.470	24.658.254.538	12.468.978.932
18	MAMI	14.836.827.095	703.857.776	14.132.969.319

No	Kode Perusahaan	NOPAT	Capital Charge	EVA 2020
1	KPIG	481.787.331.104	443.367.336.987	38.419.994.117
2	INPP	- 395.032.766.796	- 380.006.230.820	- 15.026.535.976
3	FAST	- 335.016.086.000	- 197.346.691.840	- 137.669.394.160
4	SHID	- 44.357.444.695	- 40.922.910.306	- 3.434.534.389
5	JSPT	- 146.128.707.000	- 120.295.270.770	- 25.833.436.230
6	PJAA	- 308.796.965.893	- 186.159.132.661	- 122.637.833.232
7	ARTA	- 11.180.475.425	- 10.874.496.717	- 305.978.708
8	JIHD	- 57.289.404.000	- 50.557.488.196	- 6.731.915.804
9	PTSP	- 37.745.482.000	- 22.511.849.372	- 15.233.632.628
10	PSKT	- 26.488.037.729	- 23.833.763.161	- 2.654.274.568
11	PANR	- 148.002.408.000	- 101.106.952.810	- 46.895.455.190
12	BAYU	1.638.598.876	876.251.513	762.347.363
13	PNSE	- 42.757.236.679	- 36.559.259.559	- 6.197.977.120
14	PDES	- 74.627.865.978	- 48.387.312.250	- 26.240.553.728
15	PUDP	- 9.643.643.798	- 6.179.588.833	- 3.464.054.965
16	PGLI	- 4.902.853.663	- 4.599.584.298	- 303.269.365
17	ICON	6.194.443.163	4.108.595.147	2.085.848.016
18	MAMI	- 30.367.997.102	- 20.880.901.688	- 9.487.095.414

No	Kode Perusahaan	NOPAT	Capital Charge	EVA 2021
1	KPIG	368.347.566.071	319.952.923.338	48.394.642.733
2	INPP	70.648.293.997	22.196.496.907	48.451.797.090
3	FAST	- 236.463.849.000	- 137.549.980.032	- 98.913.868.968
4	SHID	- 35.765.175.782	- 34.319.265.645	- 1.445.910.137
5	JSPT	- 223.757.564.000	- 190.656.733.379	- 33.100.830.621
6	PJAA	- 170.338.000.000	- 117.881.207.772	- 52.456.792.228
7	ARTA	- 12.491.991.687	- 12.135.588.086	- 356.403.601
8	JIHD	- 74.608.651.000	- 62.284.607.889	- 12.324.043.111
9	PTSP	- 9.374.605.000	- 3.936.356.942	- 5.438.248.058
10	PSKT	- 9.878.212.464	- 9.006.195.689	- 872.016.775
11	PANR	- 79.948.058.000	- 53.348.379.287	- 26.599.678.713
12	BAYU	665.353.444	288.014.738	377.338.706
13	PNSE	- 35.277.152.557	- 27.936.897.046	- 7.340.255.511
14	PDES	- 51.671.462.262	- 30.487.673.563	- 21.183.788.699
15	PUDP	- 3.389.567.727	- 310.829.263	- 3.078.738.464
16	PGLI	9.617.794.755	9.066.098.372	551.696.383
17	ICON	598.919.929	182.209.551	416.710.378
18	MAMI	2.067.030.848	8.787.944.177	- 6.720.913.329

Lampiran 14: Data Perhitungan MVA

No	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Beredar	Harga Saham	Total Modal Sendiri	MVA 2012
1	KPIG	3.544.211.291	1.500	2.211.710.947.421	3.104.605.989.079
2	INPP	2.481.803.600	340	990.218.058.925	- 146.404.834.925
3	FAST	460.416.595	2.762	990.722.807.000	280.947.828.390
4	SHID	1.119.326.168	360	922.252.715.322	- 519.295.294.842
5	JSPT	2.318.736.000	750	1.808.926.532.833	- 69.874.532.833
6	PJAA	1.599.999.998	740	1.310.076.391.669	- 126.076.393.149
7	ARTA	446.674.175	315	279.762.192.303	- 139.059.827.178
8	JIHD	2.329.040.482	690	3.378.474.599.000	-1.771.436.666.420
9	PTSP	220.808.000	2.450	118.838.217.000	422.141.383.000
10	PSKT	82.000.000	700	22.697.868.225	34.702.131.775
11	PANR	1.200.000.000	197	290.252.832.000	- 53.852.832.000
12	BAYU	353.220.780	350	164.664.621.266	- 41.037.348.266
13	PNSE	778.354.630	496	228.242.394.921	157.821.501.559
14	PDES	715.000.000	160	137.336.599.059	- 22.936.599.059
15	PUDP	329.560.000	491	254.430.262.440	- 92.616.302.440
16	PGLI	488.000.000	110	37.111.370.704	16.568.629.296
17	ICON	726.500.000	400	19.809.028.975	270.790.971.025
18	MAMI	2.313.239.903	42	588.955.995.519	- 491.799.919.593

No	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Beredar	Harga Saham	Total Modal Sendiri	MVA 2013
1	KPIG	4.989.600.410	1.310	6.097.319.594.454	439.056.942.646
2	INPP	2.518.803.600	210	1.035.237.183.743	- 506.288.427.743
3	FAST	1.995.138.579	1.900	1.100.971.775.000	2.689.791.525.100
4	SHID	1.119.326.168	335	929.321.602.519	- 554.347.336.239
5	JSPT	2.318.736.000	750	2.035.995.898.048	- 296.943.898.048
6	PJAA	1.599.999.998	1.090	1.470.533.696.751	273.466.301.069
7	ARTA	446.674.175	205	292.768.778.498	- 201.200.572.623
8	JIHD	2.329.040.482	1.330	5.028.451.051.000	-1.930.827.209.940
9	PTSP	220.808.000	4.000	156.214.017.000	727.017.983.000
10	PSKT	82.000.000	700	23.821.562.573	33.578.437.427
11	PANR	1.200.000.000	390	367.093.409.000	100.906.591.000
12	BAYU	353.220.780	400	221.787.103.255	- 80.498.791.255
13	PNSE	797.813.496	580	270.275.796.145	192.456.031.535
14	PDES	715.000.000	136	159.256.402.555	- 62.016.402.555
15	PUDP	329.560.000	480	277.196.709.778	- 119.007.909.778
16	PGLI	488.000.000	150	59.695.621.518	13.504.378.482
17	ICON	726.772.500	448	22.408.536.090	303.185.543.910
18	MAMI	2.313.240.330	50	591.532.141.109	- 475.870.124.609

No	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Beredar	Harga Saham	Total Modal Sendiri	MVA 2014
1	KPIG	6.471.106.210	1.290	8.018.870.795.857	328.856.215.043
2	INPP	2.558.803.600	204	1.079.816.086.618	- 557.820.152.218
3	FAST	1.995.138.579	2.100	1.051.065.885.000	3.138.725.130.900
4	SHID	1.119.326.168	307	941.022.424.840	- 597.389.291.264
5	JSPT	2.318.736.000	750	2.307.749.188.616	- 568.697.188.616
6	PJAA	1.599.999.998	1.775	1.618.183.385.679	1.221.816.610.771
7	ARTA	446.674.175	333	301.732.074.453	- 152.989.574.178
8	JIHD	2.329.040.482	1.050	4.686.390.819.000	-2.240.898.312.900
9	PTSP	220.808.000	5.700	161.308.589.000	1.097.297.011.000
10	PSKT	1.353.041.500	830	235.668.312.270	887.356.132.730
11	PANR	1.200.000.000	483	447.059.550.000	132.540.450.000
12	BAYU	353.220.780	995	294.833.176.755	56.621.499.345
13	PNSE	797.813.496	545	288.501.922.125	146.306.433.195
14	PDES	715.000.000	184	172.045.710.651	- 40.485.710.651
15	PUDP	329.560.000	441	288.293.699.722	- 142.957.739.722
16	PGLI	488.000.000	105	57.500.395.765	- 6.260.395.765
17	ICON	1.089.750.000	448	153.256.183.683	334.951.816.317
18	MAMI	2.313.240.330	50	595.463.637.593	- 479.801.621.093

No	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Beredar	Harga Saham	Total Modal Sendiri	MVA 2015
1	KPIG	6.890.467.237	1.410	8.875.282.884.083	840.275.920.087
2	INPP	11.181.971.732	358	3.952.021.733.826	51.124.146.230
3	FAST	1.995.138.579	1.150	1.114.917.330.000	1.179.492.035.850
4	SHID	1.119.326.168	545	937.877.031.655	- 327.844.270.095
5	JSPT	2.318.736.000	935	2.470.388.015.000	- 302.369.855.000
6	PJAA	1.599.999.998	2.025	1.788.537.761.351	1.451.462.234.599
7	ARTA	446.674.175	381	301.217.071.038	- 131.034.210.363
8	JIHD	2.329.040.482	585	4.449.798.747.000	-3.087.310.065.030
9	PTSP	220.808.000	8.500	134.316.712.000	1.742.551.288.000
10	PSKT	1.353.092.800	895	152.909.109.532	1.058.108.946.468
11	PANR	1.200.000.000	450	413.248.542.000	126.751.458.000
12	BAYU	353.220.780	1.250	375.748.711.668	65.777.263.332
13	PNSE	797.813.496	409	282.496.573.799	43.809.146.065
14	PDES	715.000.000	160	178.349.170.589	- 63.949.170.589
15	PUDP	329.560.000	420	310.154.783.362	- 171.739.583.362
16	PGLI	488.000.000	69	57.044.770.112	- 23.372.770.112
17	ICON	1.089.750.000	605	156.727.249.511	502.571.500.489
18	MAMI	3.313.240.330	79	596.715.342.606	- 334.969.356.536

No	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Beredar	Harga Saham	Total Modal Sendiri	MVA 2016
1	KPIG	6.891.067.237	150	11.263.626.908.658	- 10.229.966.823.108
2	INPP	11.181.971.732	565	4.088.946.249.808	2.228.867.778.772
3	FAST	1.995.138.579	1.500	1.223.210.987.000	1.769.496.881.500
4	SHID	1.119.326.168	895	946.351.461.691	55.445.458.669
5	JSPT	2.318.736.000	2.560	2.651.080.405.000	3.284.883.755.000
6	PJAA	3.199.999.994	2.020	1.828.112.489.383	4.635.887.498.497
7	ARTA	446.674.175	280	306.020.647.443	- 180.951.878.443
8	JIHD	2.329.040.482	492	4.780.322.366.000	- 3.634.434.448.856
9	PTSP	220.808.000	7.300	135.571.962.000	1.476.326.438.000
10	PSKT	1.362.761.027	735	260.006.720.140	741.622.634.705
11	PANR	1.200.000.000	625	754.348.062.000	- 4.348.062.000
12	BAYU	353.220.780	900	373.236.393.185	- 55.337.691.185
13	PNSE	797.813.496	900	274.396.111.533	443.636.034.867
14	PDES	715.000.000	254	204.408.057.873	- 22.798.057.873
15	PUDP	329.560.000	380	329.529.518.376	- 204.296.718.376
16	PGLI	488.000.000	57	57.879.959.097	- 30.063.959.097
17	ICON	1.089.750.000	500	158.784.278.621	386.090.721.379
18	MAMI	3.313.240.330	42	618.154.817.923	- 478.998.724.063

No	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Beredar	Harga Saham	Total Modal Sendiri	MVA 2017
1	KPIG	7.407.912.279	128	12.363.989.346.801	- 11.415.776.575.089
2	INPP	11.181.971.732	650	4.234.934.266.288	3.033.347.359.512
3	FAST	1.995.138.579	1.440	1.293.570.812.000	1.579.428.741.760
4	SHID	1.119.326.168	1.550	946.640.217.266	788.315.343.134
5	JSPT	2.318.736.000	2.500	2.708.632.080.000	3.088.207.920.000
6	PJAA	3.199.999.994	1.320	1.990.437.737.270	2.233.562.254.810
7	ARTA	446.674.175	386	317.785.399.079	- 145.369.167.529
8	JIHD	2.329.040.482	460	4.948.145.235.000	- 3.876.786.613.280
9	PTSP	220.808.000	7.200	147.440.674.000	1.442.376.926.000
10	PSKT	10.351.231.636	50	432.523.278.724	85.038.303.076
11	PANR	1.200.000.000	550	1.207.886.078.000	- 547.886.078.000
12	BAYU	353.220.780	1.400	405.471.486.070	89.037.605.930
13	PNSE	797.813.496	1.250	289.530.396.670	707.736.473.330
14	PDES	715.000.000	1.330	208.669.904.065	742.280.095.935
15	PUDP	329.560.000	450	334.628.973.747	- 186.326.973.747
16	PGLI	488.000.000	155	58.322.120.133	17.317.879.867
17	ICON	1.089.750.000	139	173.502.743.341	- 22.027.493.341
18	MAMI	4.193.240.330	77	647.556.051.934	- 324.676.546.524

No	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Beredar	Harga Saham	Total Modal Sendiri	MVA 2018
1	KPIG	74.079.122.790	139	12.939.364.273.965	- 2.642.366.206.155
2	INPP	11.181.971.732	700	4.356.360.169.913	3.471.020.042.487
3	FAST	1.995.138.579	835	1.540.493.643.000	125.447.070.465
4	SHID	1.119.326.168	4.300	947.889.135.960	3.865.213.386.440
5	JSPT	2.318.736.000	970	3.236.813.754.000	- 987.639.834.000
6	PJAA	3.199.999.994	1.260	2.125.630.641.747	1.906.369.350.693
7	ARTA	446.674.175	1.310	367.760.525.336	217.382.643.914
8	JIHD	2.329.040.482	488	4.999.322.008.000	- 3.862.750.252.784
9	PTSP	220.808.000	7.300	164.552.789.000	1.447.345.611.000
10	PSKT	10.351.231.636	50	412.715.148.339	104.846.433.461
11	PANR	1.200.000.000	370	832.022.288.000	- 388.022.288.000
12	BAYU	353.220.780	1.935	447.857.509.517	235.624.699.783
13	PNSE	797.813.496	660	282.447.949.307	244.108.958.053
14	PDES	715.000.000	1.550	212.149.741.729	896.100.258.271
15	PUDP	329.560.000	480	338.175.836.344	- 179.987.036.344
16	PGLI	488.000.000	278	62.775.397.600	72.888.602.400
17	ICON	1.089.750.000	98	204.837.072.237	- 98.041.572.237
18	MAMI	5.133.240.122	101	646.554.459.428	- 128.097.207.106

No	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Beredar	Harga Saham	Total Modal Sendiri	MVA 2019
1	KPIG	80.625.726.664	136	23.081.093.801.439	- 12.115.994.975.135
2	INPP	11.181.971.732	840	6.331.642.923.244	3.061.213.331.636
3	FAST	1.995.138.579	1.275	1.659.572.605.000	884.229.083.225
4	SHID	1.119.326.168	3.450	935.030.656.418	2.926.644.623.182
5	JSPT	2.318.736.000	1.025	3.304.149.848.000	- 927.445.448.000
6	PJAA	3.199.999.994	985	2.150.682.077.460	1.001.317.916.630
7	ARTA	446.674.175	450	372.762.117.283	- 171.758.738.533
8	JIHD	2.329.040.482	550	4.989.924.831.000	- 3.708.952.565.900
9	PTSP	220.808.000	4.550	190.417.588.000	814.258.812.000
10	PSKT	10.351.231.636	50	398.343.676.501	119.217.905.299
11	PANR	1.200.000.000	334	963.240.692.000	- 562.440.692.000
12	BAYU	353.220.780	1.180	437.820.725.995	- 21.020.205.595
13	PNSE	797.813.496	332	263.240.345.291	1.633.735.381
14	PDES	715.000.000	870	197.581.194.661	424.468.805.339
15	PUDP	329.560.000	300	341.089.560.078	- 242.221.560.078
16	PGLI	488.000.000	326	63.726.119.669	95.361.880.331
17	ICON	1.089.750.000	68	239.118.083.215	- 165.015.083.215
18	MAMI	12.305.116.331	50	1.363.741.715.656	- 748.485.899.106

No	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Beredar	Harga Saham	Total Modal Sendiri	MVA 2020
1	KPIG	80.625.726.664	106	23.279.260.210.587	- 14.732.933.184.203
2	INPP	11.181.971.732	730	5.772.041.422.414	2.390.797.941.946
3	FAST	3.990.277.158	1.090	1.246.684.201.000	3.102.717.901.220
4	SHID	1.119.326.168	2.600	875.305.536.145	2.034.942.500.655
5	JSPT	2.318.736.000	850	3.016.577.600.000	- 1.045.652.000.000
6	PJAA	3.199.999.994	600	1.761.785.544.559	158.214.451.841
7	ARTA	446.674.175	256	342.691.195.224	- 228.342.606.424
8	JIHD	2.329.040.482	446	4.878.438.035.000	- 3.839.685.980.028
9	PTSP	220.808.000	3.710	145.509.852.000	673.687.828.000
10	PSKT	10.351.231.636	50	369.160.960.416	148.400.621.384
11	PANR	1.200.000.000	153	708.611.442.000	- 525.011.442.000
12	BAYU	353.220.780	1.115	398.130.555.576	- 4.289.385.876
13	PNSE	797.813.496	1.070	214.887.218.760	638.773.221.960
14	PDES	715.000.000	434	94.982.443.232	215.327.556.768
15	PUDP	329.560.000	230	317.352.279.296	- 241.553.479.296
16	PGLI	488.000.000	238	58.187.567.123	57.956.432.877
17	ICON	1.089.750.000	74	245.133.698.765	- 164.492.198.765
18	MAMI	12.305.116.371	50	1.300.717.508.399	- 685.461.689.849

No	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Beredar	Harga Saham	Total Modal Sendiri	MVA 2021
1	KPIG	80.625.726.664	94	24.471.207.064.671	- 16.892.388.758.255
2	INPP	11.181.971.732	650	5.718.188.879.803	1.550.092.745.997
3	FAST	3.990.277.158	975	919.189.352.000	2.971.330.877.050
4	SHID	1.119.326.168	780	812.359.045.801	60.715.365.239
5	JSPT	2.318.736.000	755	2.708.632.030.000	- 957.986.350.000
6	PJAA	3.199.999.994	560	1.492.819.000.000	299.180.996.640
7	ARTA	446.674.175	2.400	330.426.812.861	741.591.207.139
8	JIHD	2.329.040.482	436	4.773.260.748.000	- 3.757.799.097.848
9	PTSP	220.808.000	7.000	127.878.110.000	1.417.777.890.000
10	PSKT	10.351.231.636	50	357.367.638.049	160.193.943.751
11	PANR	1.200.000.000	212	540.996.314.000	- 286.596.314.000
12	BAYU	353.220.780	1.130	456.122.492.195	- 56.983.010.795
13	PNSE	797.813.496	665	186.449.119.935	344.096.854.905
14	PDES	715.000.000	302	33.105.485.118	182.824.514.882
15	PUDP	329.560.000	338	301.457.884.376	- 190.066.604.376
16	PGLI	488.000.000	446	67.706.004.822	149.941.995.178
17	ICON	1.089.750.000	102	244.394.843.174	- 133.240.343.174
18	MAMI	12.305.116.371	50	1.267.503.216.988	- 652.247.398.438

Lampiran 15: Data Perhitungan *Total Resource* (TR)

No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas Jangka Panjang	Total Ekuitas	<i>Total Resource</i> (TR) 2012
1	KPIG	284.444.877.119	2.211.710.947.421	2.496.155.824.540
2	INPP	760.113.402.243	990.218.058.925	1.750.331.461.168
3	FAST	337.061.671.000	990.722.807.000	1.327.784.478.000
4	SHID	269.753.647.091	922.252.715.322	1.192.006.362.413
5	JSPT	658.588.389.547	1.808.926.532.833	2.467.514.922.380
6	PJAA	617.806.340.011	1.310.076.391.669	1.927.882.731.680
7	ARTA	44.474.084.294	279.762.192.303	324.236.276.597
8	JIHD	656.537.921.000	3.378.474.599.000	4.035.012.520.000
9	PTSP	29.864.474.000	118.838.217.000	148.702.691.000
10	PSKT	1.473.095.280	22.697.868.225	24.170.963.505
11	PANR	376.675.068.000	290.252.832.000	666.927.900.000
12	BAYU	6.134.991.402	164.664.621.266	170.799.612.668
13	PNSE	63.369.538.913	228.242.394.921	291.611.933.834
14	PDES	36.813.030.045	137.336.599.059	174.149.629.104
15	PUDP	38.107.201.882	254.430.262.440	292.537.464.322
16	PGLI	3.917.165.518	37.111.370.704	41.028.536.222
17	ICON	19.683.431.405	19.809.028.975	39.492.460.380
18	MAMI	87.513.155.388	588.955.995.519	676.469.150.907

No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas Jangka Panjang	Total Ekuitas	Total Resource (TR) 2013
1	KPIG	838.786.341.274	6.097.319.594.454	6.936.105.935.728
2	INPP	813.006.670.030	1.035.237.183.743	1.848.243.853.773
3	FAST	391.628.530.000	1.100.971.775.000	1.492.600.305.000
4	SHID	357.462.853.343	929.321.602.519	1.286.784.455.862
5	JSPT	379.479.975.097	2.035.995.898.048	2.415.475.873.145
6	PJAA	713.184.720.715	1.470.533.696.751	2.183.718.417.466
7	ARTA	45.570.417.258	292.768.778.498	338.339.195.756
8	JIHD	851.360.940.000	5.028.451.051.000	5.879.811.991.000
9	PTSP	38.881.674.000	156.214.017.000	195.095.691.000
10	PSKT	2.310.184.273	23.821.562.573	26.131.746.846
11	PANR	508.336.827.000	367.093.409.000	875.430.236.000
12	BAYU	3.946.163.455	221.787.103.255	225.733.266.710
13	PNSE	107.642.909.185	270.275.796.145	377.918.705.330
14	PDES	71.111.420.796	159.256.402.555	230.367.823.351
15	PUDP	32.256.968.859	277.196.709.778	309.453.678.637
16	PGLI	4.558.096.134	59.695.621.518	64.253.717.652
17	ICON	15.941.881.086	22.408.536.090	38.350.417.176
18	MAMI	108.683.045.082	591.532.141.109	700.215.186.191

No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas Jangka Panjang	Total Ekuitas	Total Resource (TR) 2014
1	KPIG	1.475.432.565.608	8.018.870.795.857	9.494.303.361.465
2	INPP	751.256.283.606	1.079.816.086.618	1.831.072.370.224
3	FAST	612.394.270.000	1.051.065.885.000	1.663.460.155.000
4	SHID	345.995.979.455	941.022.424.840	1.287.018.404.295
5	JSPT	648.470.390.880	2.307.749.188.616	2.956.219.579.496
6	PJAA	729.727.438.190	1.618.183.385.679	2.347.910.823.869
7	ARTA	46.847.825.540	301.732.074.453	348.579.899.993
8	JIHD	1.160.188.567.000	4.686.390.819.000	5.846.579.386.000
9	PTSP	64.607.839.000	161.308.589.000	225.916.428.000
10	PSKT	178.310.857.344	235.668.312.270	413.979.169.614
11	PANR	505.879.922.000	447.059.550.000	952.939.472.000
12	BAYU	10.706.949.555	294.833.176.755	305.540.126.310
13	PNSE	89.891.882.672	288.501.922.125	378.393.804.797
14	PDES	76.819.481.993	172.045.710.651	248.865.192.644
15	PUDP	42.603.726.020	288.293.699.722	330.897.425.742
16	PGLI	7.120.180.820	57.500.395.765	64.620.576.585
17	ICON	14.644.378.052	153.256.183.683	167.900.561.735
18	MAMI	121.405.184.799	595.463.637.593	716.868.822.392

No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas Jangka Panjang	Total Ekuitas	Total Resource (TR) 2015
1	KPIG	1.618.825.482.920	8.875.282.884.083	10.494.108.367.003
2	INPP	635.854.413.277	3.952.021.733.826	4.587.876.147.103
3	FAST	405.757.060.000	1.114.917.330.000	1.520.674.390.000
4	SHID	356.062.691.089	937.877.031.655	1.293.939.722.744
5	JSPT	662.305.316.000	2.470.388.015.000	3.132.693.331.000
6	PJAA	821.928.326.687	1.788.537.761.351	2.610.466.088.038
7	ARTA	50.382.020.513	301.217.071.038	351.599.091.551
8	JIHD	1.164.296.028.000	4.449.798.747.000	5.614.094.775.000
9	PTSP	66.491.134.000	134.316.712.000	200.807.846.000
10	PSKT	153.347.297.001	152.909.109.532	306.256.406.533
11	PANR	693.614.723.000	413.248.542.000	1.106.863.265.000
12	BAYU	15.118.844.428	375.748.711.668	390.867.556.096
13	PNSE	93.493.235.397	282.496.573.799	375.989.809.196
14	PDES	128.911.612.486	178.349.170.589	307.260.783.075
15	PUDP	31.148.782.087	310.154.783.362	341.303.565.449
16	PGLI	4.616.497.272	57.044.770.112	61.661.267.384
17	ICON	8.969.014.182	156.727.249.511	165.696.263.693
18	MAMI	144.719.941.822	596.715.342.606	741.435.284.428

No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas Jangka Panjang	Total Ekuitas	Total Resource (TR) 2016
1	KPIG	1.901.284.497.809	11.263.626.908.658	13.164.911.406.467
2	INPP	960.174.170.081	4.088.946.249.808	5.049.120.419.889
3	FAST	679.361.269.000	1.223.210.987.000	1.902.572.256.000
4	SHID	336.889.817.137	946.351.461.691	1.283.241.278.828
5	JSPT	629.003.122.000	2.651.080.405.000	3.280.083.527.000
6	PJAA	911.711.483.303	1.828.112.489.383	2.739.823.972.686
7	ARTA	52.563.245.830	306.020.647.443	358.583.893.273
8	JIHD	1.059.875.579.000	4.780.322.366.000	5.840.197.945.000
9	PTSP	54.164.009.000	135.571.962.000	189.735.971.000
10	PSKT	29.332.786.927	260.006.720.140	289.339.507.067
11	PANR	813.345.435.000	754.348.062.000	1.567.693.497.000
12	BAYU	16.181.598.230	373.236.393.185	389.417.991.415
13	PNSE	166.943.153.249	274.396.111.533	441.339.264.782
14	PDES	182.313.377.120	204.408.057.873	386.721.434.993
15	PUDP	58.763.888.350	329.529.518.376	388.293.406.726
16	PGLI	6.045.184.430	57.879.959.097	63.925.143.527
17	ICON	38.821.838.592	158.784.278.621	197.606.117.213
18	MAMI	142.897.546.020	618.154.817.923	761.052.363.943

No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas Jangka Panjang	Total Ekuitas	<i>Total Resource (TR)</i> 2017
1	KPIG	2.399.578.021.898	12.363.989.346.801	14.763.567.368.699
2	INPP	1.633.018.664.052	4.234.934.266.288	5.867.952.930.340
3	FAST	791.842.877.000	1.293.570.812.000	2.085.413.689.000
4	SHID	455.579.454.081	946.640.217.266	1.402.219.671.347
5	JSPT	694.773.173.000	2.785.080.453.000	3.479.853.626.000
6	PJAA	1.098.728.439.377	1.990.437.737.270	3.089.166.176.647
7	ARTA	55.379.888.422	317.785.399.079	373.165.287.501
8	JIHD	937.861.537.000	4.948.145.235.000	5.886.006.772.000
9	PTSP	46.654.168.000	147.440.674.000	194.094.842.000
10	PSKT	22.578.574.719	432.523.278.724	455.101.853.443
11	PANR	632.235.094.000	1.207.886.078.000	1.840.121.172.000
12	BAYU	32.243.346.803	405.471.486.070	437.714.832.873
13	PNSE	152.164.958.660	289.530.396.670	441.695.355.330
14	PDES	184.890.087.331	208.669.904.065	393.559.991.396
15	PUDP	57.187.885.304	334.628.973.747	391.816.859.051
16	PGLI	8.878.959.496	58.322.120.133	67.201.079.629
17	ICON	12.854.085.630	173.502.743.341	186.356.828.971
18	MAMI	183.635.952.829	647.556.051.934	831.192.004.763

No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas Jangka Panjang	Total Ekuitas	Total Resource (TR) 2018
1	KPIG	3.533.813.411.649	12.939.364.273.965	16.473.177.685.614
2	INPP	1.875.681.563.157	4.356.360.169.913	6.232.041.733.070
3	FAST	734.701.578.000	1.540.493.643.000	2.275.195.221.000
4	SHID	454.513.760.185	947.889.135.960	1.402.402.896.145
5	JSPT	1.119.453.947.000	3.236.813.754.000	4.356.267.701.000
6	PJAA	1.005.094.075.213	2.125.630.641.747	3.130.724.716.960
7	ARTA	54.497.512.512	367.760.525.336	422.258.037.848
8	JIHD	845.715.126.000	4.999.322.008.000	5.845.037.134.000
9	PTSP	47.172.903.000	164.552.789.000	211.725.692.000
10	PSKT	6.566.532.043	412.715.148.339	419.281.680.382
11	PANR	522.329.301.000	832.022.288.000	1.354.351.589.000
12	BAYU	31.549.312.705	447.857.509.517	479.406.822.222
13	PNSE	103.731.044.974	282.447.949.307	386.178.994.281
14	PDES	142.904.828.344	212.149.741.729	355.054.570.073
15	PUDP	112.698.704.991	338.175.836.344	450.874.541.335
16	PGLI	16.646.155.414	62.775.397.600	79.421.553.014
17	ICON	6.228.782.527	204.837.072.237	211.065.854.764
18	MAMI	281.093.680.722	646.554.459.428	927.648.140.150

No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas Jangka Panjang	Total Ekuitas	Total Resource (TR) 2019
1	KPIG	3.937.227.479.920	23.081.093.801.439	27.018.321.281.359
2	INPP	1.302.572.059.651	6.331.642.923.244	7.634.214.982.895
3	FAST	888.375.641.000	1.659.572.605.000	2.547.948.246.000
4	SHID	449.732.494.893	935.030.656.418	1.384.763.151.311
5	JSPT	1.465.258.038.000	3.304.149.848.000	4.769.407.886.000
6	PJAA	1.313.276.603.049	2.150.682.077.460	3.463.958.680.509
7	ARTA	54.263.912.675	372.762.117.283	427.026.029.958
8	JIHD	914.030.183.000	4.989.924.831.000	5.903.955.014.000
9	PTSP	47.729.097.000	190.417.588.000	238.146.685.000
10	PSKT	29.249.557.547	398.343.676.501	427.593.234.048
11	PANR	672.142.416.000	963.240.692.000	1.635.383.108.000
12	BAYU	30.928.240.452	437.820.725.995	468.748.966.447
13	PNSE	129.619.686.431	263.240.345.291	392.860.031.722
14	PDES	187.229.864.682	197.581.194.661	384.811.059.343
15	PUDP	134.961.051.039	341.089.560.078	476.050.611.117
16	PGLI	21.142.826.699	63.726.119.669	84.868.946.368
17	ICON	6.709.957.716	239.118.083.215	245.828.040.931
18	MAMI	270.811.004.374	1.363.741.715.656	1.634.552.720.030

No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas Jangka Panjang	Total Ekuitas	Total Resource (TR) 2020
1	KPIG	3.849.264.446.506	23.279.260.210.587	27.128.524.657.093
2	INPP	1.681.399.239.018	5.772.041.422.414	7.453.440.661.432
3	FAST	1.000.076.394.000	1.246.684.201.000	2.246.760.595.000
4	SHID	438.728.679.453	875.305.536.145	1.314.034.215.598
5	JSPT	2.044.939.294.000	3.016.577.600.000	5.061.516.894.000
6	PJAA	710.395.919.487	1.761.785.544.559	2.472.181.464.046
7	ARTA	41.284.563.811	342.691.195.224	383.975.759.035
8	JIHD	1.098.561.971.000	4.878.438.035.000	5.977.000.006.000
9	PTSP	84.629.036.000	145.509.852.000	230.138.888.000
10	PSKT	33.703.439.111	369.160.960.416	402.864.399.527
11	PANR	552.810.865.000	708.611.442.000	1.261.422.307.000
12	BAYU	30.580.426.001	398.130.555.576	428.710.981.577
13	PNSE	130.725.516.118	214.887.218.760	345.612.734.878
14	PDES	131.332.628.460	94.982.443.232	226.315.071.692
15	PUDP	171.819.895.290	317.352.279.296	489.172.174.586
16	PGLI	23.643.273.103	58.187.567.123	81.830.840.226
17	ICON	6.748.342.148	245.133.698.765	251.882.040.913
18	MAMI	319.178.055.718	1.300.717.508.399	1.619.895.564.117

No	Kode Perusahaan	Total Liabilitas Jangka Panjang	Total Ekuitas	Total Resource (TR) 2021
1	KPIG	3.505.161.389.094	24.471.207.064.671	27.976.368.453.765
2	INPP	2.522.993.131.279	5.718.188.879.803	8.241.182.011.082
3	FAST	1.277.113.273.000	919.189.352.000	2.196.302.625.000
4	SHID	478.730.112.929	812.359.045.801	1.291.089.158.730
5	JSPT	2.225.591.048.000	2.708.632.030.000	4.934.223.078.000
6	PJAA	1.814.230.000.000	1.492.819.000.000	3.307.049.000.000
7	ARTA	41.223.869.140	330.426.812.861	371.650.682.001
8	JIHD	1.064.001.674.000	4.773.260.748.000	5.837.262.422.000
9	PTSP	65.507.359.000	127.878.110.000	193.385.469.000
10	PSKT	34.444.448.835	357.367.638.049	391.812.086.884
11	PANR	567.631.918.000	540.996.314.000	1.108.628.232.000
12	BAYU	20.343.283.157	456.122.492.195	476.465.775.352
13	PNSE	117.804.929.643	186.449.119.935	304.254.049.578
14	PDES	142.879.073.333	33.105.485.118	175.984.558.451
15	PUDP	165.376.670.553	301.457.884.376	466.834.554.929
16	PGLI	27.507.883.832	67.706.004.822	95.213.888.654
17	ICON	4.753.720.467	244.394.843.174	249.148.563.641
18	MAMI	310.665.918.424	1.267.503.216.988	1.578.169.135.412

Lampiran 16: Data Perhitungan *Equivalent Depreciation*

No	Kode Perusahaan	WACC (k)	Total Resource (TR)	<i>Equivalent Depreciation</i> (ED) 2012
1	KPIG	6,01%	2.496.155.824.540	150.024.586.414
2	INPP	1,34%	1.750.331.461.168	23.514.482.679
3	FAST	12,45%	1.327.784.478.000	165.250.689.667
4	SHID	1,44%	1.192.006.362.413	17.119.867.096
5	JSPT	8,18%	2.467.514.922.380	201.804.258.899
6	PJAA	7,71%	1.927.882.731.680	148.693.800.206
7	ARTA	4,03%	324.236.276.597	13.057.555.856
8	JIHD	2,51%	4.035.012.520.000	101.152.750.036
9	PTSP	18,24%	148.702.691.000	27.126.002.320
10	PSKT	1,71%	24.170.963.505	413.639.667
11	PANR	5,78%	666.927.900.000	38.555.638.806
12	BAYU	4,79%	170.799.612.668	8.176.695.732
13	PNSE	13,12%	291.611.933.834	38.270.799.235
14	PDES	6,26%	174.149.629.104	10.901.292.521
15	PUDP	5,94%	292.537.464.322	17.364.534.461
16	PGLI	1,25%	41.028.536.222	512.658.599
17	ICON	-24,72%	39.492.460.380	- 9.762.070.175
18	MAMI	0,64%	676.469.150.907	4.352.620.535

No	Kode Perusahaan	WACC (k)	Total Resource (TR)	Equivalent Depreciation (ED) 2013
1	KPIG	4,43%	6.936.105.935.728	307.052.205.021
2	INPP	3,20%	1.848.243.853.773	59.213.929.559
3	FAST	8,49%	1.492.600.305.000	126.718.746.837
4	SHID	1,48%	1.286.784.455.862	19.075.009.970
5	JSPT	6,87%	2.415.475.873.145	165.986.897.285
6	PJAA	8,05%	2.183.718.417.466	175.892.310.179
7	ARTA	4,03%	338.339.195.756	13.640.133.468
8	JIHD	27,62%	5.879.811.991.000	1.624.040.498.083
9	PTSP	11,35%	195.095.691.000	22.141.796.368
10	PSKT	2,78%	26.131.746.846	726.443.269
11	PANR	6,65%	875.430.236.000	58.231.818.561
12	BAYU	4,67%	225.733.266.710	10.540.301.561
13	PNSE	11,46%	377.918.705.330	43.316.135.784
14	PDES	7,88%	230.367.823.351	18.158.447.818
15	PUDP	7,22%	309.453.678.637	22.343.755.163
16	PGLI	-0,01%	64.253.717.652	- 7.861.901
17	ICON	7,08%	38.350.417.176	2.716.183.427
18	MAMI	0,49%	700.215.186.191	3.454.835.476

No	Kode Perusahaan	WACC (k)	Total Resource (TR)	Equivalent Depreciation (ED) 2014
1	KPIG	4,67%	9.494.303.361.465	443.368.861.641
2	INPP	5,61%	1.831.072.370.224	102.764.025.185
3	FAST	7,91%	1.663.460.155.000	131.542.410.583
4	SHID	0,97%	1.287.018.404.295	12.495.256.630
5	JSPT	9,77%	2.956.219.579.496	288.937.273.385
6	PJAA	9,10%	2.347.910.823.869	213.663.932.368
7	ARTA	3,33%	348.579.899.993	11.593.587.239
8	JIHD	2,25%	5.846.579.386.000	131.412.062.585
9	PTSP	9,42%	225.916.428.000	21.290.270.718
10	PSKT	-4,86%	413.979.169.614	- 20.133.779.881
11	PANR	6,75%	952.939.472.000	64.295.974.772
12	BAYU	7,02%	305.540.126.310	21.441.810.856
13	PNSE	8,81%	378.393.804.797	33.322.341.083
14	PDES	5,82%	248.865.192.644	14.483.684.372
15	PUDP	4,06%	330.897.425.742	13.432.734.377
16	PGLI	2,05%	64.620.576.585	1.324.803.023
17	ICON	2,40%	167.900.561.735	4.032.312.539
18	MAMI	0,90%	716.868.822.392	6.471.119.675

No	Kode Perusahaan	WACC (k)	Total Resource (TR)	Equivalent Depreciation (ED) 2015
1	KPIG	2,74%	10.494.108.367.003	287.178.073.340
2	INPP	3,59%	4.587.876.147.103	164.583.673.702
3	FAST	5,25%	1.520.674.390.000	79.822.204.838
4	SHID	0,07%	1.293.939.722.744	957.837.856
5	JSPT	6,67%	3.132.693.331.000	209.011.334.354
6	PJAA	10,13%	2.610.466.088.038	264.408.384.963
7	ARTA	0,42%	351.599.091.551	1.461.434.307
8	JIHD	1,92%	5.614.094.775.000	107.798.651.920
9	PTSP	-3,81%	200.807.846.000	- 7.649.048.771
10	PSKT	-9,86%	306.256.406.533	- 30.200.298.261
11	PANR	5,97%	1.106.863.265.000	66.087.519.103
12	BAYU	4,08%	390.867.556.096	15.928.914.722
13	PNSE	5,03%	375.989.809.196	18.927.600.238
14	PDES	3,13%	307.260.783.075	9.604.984.349
15	PUDP	6,41%	341.303.565.449	21.872.639.792
16	PGLI	1,26%	61.661.267.384	779.270.123
17	ICON	1,65%	165.696.263.693	2.736.218.223
18	MAMI	0,80%	741.435.284.428	5.952.604.276

No	Kode Perusahaan	WACC (k)	Total Resource (TR)	Equivalent Depreciation (ED) 2016
1	KPIG	13,33%	13.164.911.406.467	1.754.845.144.825
2	INPP	4,73%	5.049.120.419.889	238.667.253.196
3	FAST	7,26%	1.902.572.256.000	138.184.006.805
4	SHID	0,46%	1.283.241.278.828	5.895.116.436
5	JSPT	5,05%	3.280.083.527.000	165.662.274.581
6	PJAA	4,84%	2.739.823.972.686	132.515.602.956
7	ARTA	1,26%	358.583.893.273	4.501.705.822
8	JIHD	5,07%	5.840.197.945.000	295.977.965.702
9	PTSP	3,11%	189.735.971.000	5.907.165.656
10	PSKT	-4,65%	289.339.507.067	- 13.447.078.480
11	PANR	0,81%	1.567.693.497.000	12.719.218.337
12	BAYU	4,18%	389.417.991.415	16.280.963.673
13	PNSE	-0,92%	441.339.264.782	- 4.058.566.942
14	PDES	7,52%	386.721.434.993	29.100.618.159
15	PUDP	4,47%	388.293.406.726	17.337.599.653
16	PGLI	1,12%	63.925.143.527	712.831.048
17	ICON	1,96%	197.606.117.213	3.878.939.689
18	MAMI	3,39%	761.052.363.943	25.827.253.185

No	Kode Perusahaan	WACC (k)	Total Resource (TR)	Equivalent Depreciation (ED) 2017
1	KPIG	9,42%	14.763.567.368.699	1.390.784.928.335
2	INPP	3,22%	5.867.952.930.340	188.880.416.586
3	FAST	6,73%	2.085.413.689.000	140.450.451.014
4	SHID	0,87%	1.402.219.671.347	12.187.059.963
5	JSPT	4,96%	3.479.853.626.000	172.717.304.998
6	PJAA	7,24%	3.089.166.176.647	223.525.700.311
7	ARTA	3,02%	373.165.287.501	11.281.768.861
8	JIHD	3,37%	5.886.006.772.000	198.271.872.943
9	PTSP	5,04%	194.094.842.000	9.783.315.339
10	PSKT	-6,27%	455.101.853.443	- 28.533.710.381
11	PANR	3,31%	1.840.121.172.000	60.963.780.501
12	BAYU	4,46%	437.714.832.873	19.526.962.206
13	PNSE	8,25%	441.695.355.330	36.460.877.565
14	PDES	8,15%	393.559.991.396	32.078.194.001
15	PUDP	1,95%	391.816.859.051	7.629.363.965
16	PGLI	2,08%	67.201.079.629	1.398.183.912
17	ICON	4,90%	186.356.828.971	9.139.243.926
18	MAMI	3,95%	831.192.004.763	32.848.148.248

No	Kode Perusahaan	WACC (k)	Total Resource (TR)	Equivalent Depreciation (ED) 2018
1	KPIG	4,69%	16.473.177.685.614	773.095.760.749
2	INPP	3,55%	6.232.041.733.070	221.467.070.502
3	FAST	7,56%	2.275.195.221.000	171.938.327.538
4	SHID	0,92%	1.402.402.896.145	12.929.946.481
5	JSPT	9,96%	4.356.267.701.000	433.949.770.647
6	PJAA	6,21%	3.130.724.716.960	194.533.844.178
7	ARTA	1,74%	422.258.037.848	7.354.962.770
8	JIHD	2,76%	5.845.037.134.000	161.205.822.313
9	PTSP	7,88%	211.725.692.000	16.678.965.815
10	PSKT	-4,02%	419.281.680.382	- 16.867.223.663
11	PANR	3,53%	1.354.351.589.000	47.851.650.207
12	BAYU	5,05%	479.406.822.222	24.233.142.840
13	PNSE	0,82%	386.178.994.281	3.164.384.491
14	PDES	1,92%	355.054.570.073	6.826.438.284
15	PUDP	2,84%	450.874.541.335	12.813.730.219
16	PGLI	5,31%	79.421.553.014	4.220.101.268
17	ICON	8,61%	211.065.854.764	18.165.738.663
18	MAMI	1,44%	927.648.140.150	13.364.728.012

No	Kode Perusahaan	WACC (k)	Total Resource (TR)	Equivalent Depreciation (ED) 2019
1	KPIG	1,49%	27.018.321.281.359	401.869.045.526
2	INPP	27,76%	7.634.214.982.895	2.119.205.660.358
3	FAST	7,52%	2.547.948.246.000	191.565.191.927
4	SHID	0,15%	1.384.763.151.311	2.083.741.929
5	JSPT	3,59%	4.769.407.886.000	171.288.448.358
6	PJAA	6,95%	3.463.958.680.509	240.875.294.483
7	ARTA	0,17%	427.026.029.958	736.547.616
8	JIHD	2,36%	5.903.955.014.000	139.205.022.500
9	PTSP	8,89%	238.146.685.000	21.160.952.042
10	PSKT	-2,28%	427.593.234.048	- 9.757.171.417
11	PANR	2,87%	1.635.383.108.000	46.927.538.836
12	BAYU	5,86%	468.748.966.447	27.487.450.031
13	PNSE	-0,54%	392.860.031.722	- 2.132.874.336
14	PDES	0,11%	384.811.059.343	442.134.052
15	PUDP	2,88%	476.050.611.117	13.688.459.968
16	PGLI	6,17%	84.868.946.368	5.235.403.546
17	ICON	10,03%	245.828.040.931	24.658.254.538
18	MAMI	0,04%	1.634.552.720.030	703.857.776

No	Kode Perusahaan	WACC (k)	Total Resource (TR)	Equivalent Depreciation (ED) 2020
1	KPIG	1,63%	27.128.524.657.093	443.367.336.987
2	INPP	-5,10%	7.453.440.661.432	- 380.006.230.820
3	FAST	-8,78%	2.246.760.595.000	- 197.346.691.840
4	SHID	-3,11%	1.314.034.215.598	- 40.922.910.306
5	JSPT	-2,38%	5.061.516.894.000	- 120.295.270.770
6	PJAA	-7,53%	2.472.181.464.046	- 186.159.132.661
7	ARTA	-2,83%	383.975.759.035	- 10.874.496.717
8	JIHD	-0,85%	5.977.000.006.000	- 50.557.488.196
9	PTSP	-9,78%	230.138.888.000	- 22.511.849.372
10	PSKT	-5,92%	402.864.399.527	- 23.833.763.161
11	PANR	-8,02%	1.261.422.307.000	- 101.106.952.810
12	BAYU	0,20%	428.710.981.577	876.251.513
13	PNSE	-10,58%	345.612.734.878	- 36.559.259.559
14	PDES	-21,38%	226.315.071.692	- 48.387.312.250
15	PUDP	-1,26%	489.172.174.586	- 6.179.588.833
16	PGLI	-5,62%	81.830.840.226	- 4.599.584.298
17	ICON	1,63%	251.882.040.913	4.108.595.147
18	MAMI	-1,29%	1.619.895.564.117	- 20.880.901.688

No	Kode Perusahaan	WACC (k)	Total Resource (TR)	Equivalent Depreciation (ED) 2021
1	KPIG	1,14%	27.976.368.453.765	319.952.923.338
2	INPP	0,27%	8.241.182.011.082	22.196.496.907
3	FAST	-6,26%	2.196.302.625.000	- 137.549.980.032
4	SHID	-2,66%	1.291.089.158.730	- 34.319.265.645
5	JSPT	-3,86%	4.934.223.078.000	- 190.656.733.379
6	PJAA	-3,56%	3.307.049.000.000	- 117.881.207.772
7	ARTA	-3,27%	371.650.682.001	- 12.135.588.086
8	JIHD	-1,07%	5.837.262.422.000	- 62.284.607.889
9	PTSP	-2,04%	193.385.469.000	- 3.936.356.942
10	PSKT	-2,30%	391.812.086.884	- 9.006.195.689
11	PANR	-4,81%	1.108.628.232.000	- 53.348.379.287
12	BAYU	0,06%	476.465.775.352	288.014.738
13	PNSE	-9,18%	304.254.049.578	- 27.936.897.046
14	PDES	-17,32%	175.984.558.451	- 30.487.673.563
15	PUDP	-0,07%	466.834.554.929	- 310.829.263
16	PGLI	9,52%	95.213.888.654	9.066.098.372
17	ICON	0,07%	249.148.563.641	182.209.551
18	MAMI	0,56%	1.578.169.135.412	8.787.944.177

Lampiran 17: Data Perhitungan FVA

No	Kode Perusahaan	NOPAT	<i>Equivalent Depreciation (ED)</i>	<i>Depreciation</i>	FVA 2012
1	KPIG	165.406.972.538	150.024.586.414	35.644.497.878	51.026.884.002
2	INPP	28.914.355.509	23.514.482.679	20.977.309.251	26.377.182.081
3	FAST	226.589.224.000	165.250.689.667	52.459.823.000	113.798.357.333
4	SHID	20.326.667.301	17.119.867.096	30.946.819.597	34.153.619.802
5	JSPT	277.844.974.749	201.804.258.899	68.581.961.817	144.622.677.667
6	PJAA	186.391.582.292	148.693.800.206	131.277.418.172	168.975.200.258
7	ARTA	16.016.567.113	13.057.555.856	18.160.928.173	21.119.939.430
8	JIHD	124.250.786.000	101.152.750.036	90.623.204.000	113.721.239.964
9	PTSP	37.661.749.000	27.126.002.320	10.512.778.000	21.048.524.680
10	PSKT	515.323.040	413.639.667	2.582.458.463	2.684.141.836
11	PANR	71.619.135.000	38.555.638.806	59.892.543.000	92.956.039.194
12	BAYU	16.613.984.318	8.176.695.732	3.604.870.059	12.042.158.645
13	PNSE	48.212.524.198	38.270.799.235	16.750.781.268	26.692.506.231
14	PDES	16.442.130.261	10.901.292.521	12.046.884.106	17.587.721.846
15	PUDP	21.483.311.804	17.364.534.461	6.660.748.967	10.779.526.310
16	PGLI	678.255.357	512.658.599	1.914.649.161	2.080.245.919
17	ICON	3.861.356.463	- 9.762.070.175	5.487.873.023	19.111.299.661
18	MAMI	5.469.098.242	4.352.620.535	10.564.236.698	11.680.714.405

No	Kode Perusahaan	NOPAT	<i>Equivalent Depreciation (ED)</i>	<i>Depreciation</i>	FVA 2013
1	KPIG	329.776.296.284	307.052.205.021	64.849.911.642	87.574.002.905
2	INPP	86.353.183.709	59.213.929.559	51.809.999.010	78.949.253.160
3	FAST	176.944.615.000	126.718.746.837	58.949.724.000	109.175.592.163
4	SHID	23.005.643.783	19.075.009.970	31.400.912.572	35.331.546.385
5	JSPT	246.141.689.809	165.986.897.285	71.641.029.402	151.795.821.926
6	PJAA	219.734.416.229	175.892.310.179	151.252.342.761	195.094.448.811
7	ARTA	15.093.156.022	13.640.133.468	15.620.017.834	17.073.040.388
8	JIHD	1.786.801.902.000	1.624.040.498.083	95.688.350.000	258.449.753.917
9	PTSP	29.557.004.000	22.141.796.368	13.112.855.000	20.528.062.632
10	PSKT	855.457.283	726.443.269	1.975.137.492	2.104.151.506
11	PANR	102.799.320.000	58.231.818.561	80.722.038.000	125.289.539.439
12	BAYU	21.207.386.274	10.540.301.561	3.224.325.695	13.891.410.408
13	PNSE	52.270.924.657	43.316.135.784	16.583.638.052	25.538.426.925
14	PDES	25.035.548.043	18.158.447.818	18.222.642.956	25.099.743.181
15	PUDP	26.482.308.441	22.343.755.163	6.964.305.739	11.102.859.017
16	PGLI	102.594.317	- 7.861.901	1.729.222.683	1.839.678.901
17	ICON	5.467.029.484	2.716.183.427	1.820.086.405	4.570.932.462
18	MAMI	4.263.968.443	3.454.835.476	11.757.109.828	12.566.242.795

No	Kode Perusahaan	NOPAT	<i>Equivalent Depreciation (ED)</i>	<i>Depreciation</i>	FVA 2014
1	KPIG	467.825.944.947	443.368.861.641	124.120.678.282	148.577.761.588
2	INPP	129.024.642.512	102.764.025.185	55.921.618.160	82.182.235.487
3	FAST	176.837.513.000	131.542.410.583	63.885.719.000	109.180.821.417
4	SHID	14.466.430.935	12.495.256.630	35.903.190.908	37.874.365.213
5	JSPT	357.205.372.897	288.937.273.385	62.058.394.347	130.326.493.859
6	PJAA	274.180.437.814	213.663.932.368	98.809.885.528	159.326.390.974
7	ARTA	12.323.777.232	11.593.587.239	16.357.526.427	17.087.716.420
8	JHID	151.836.250.000	131.412.062.585	100.057.431.000	120.481.618.415
9	PTSP	29.244.515.000	21.290.270.718	15.201.574.000	23.155.818.282
10	PSKT	- 27.095.463.743	- 20.133.779.881	18.069.182.980	11.107.499.118
11	PANR	131.715.761.000	64.295.974.772	98.161.190.000	165.580.976.228
12	BAYU	38.714.778.860	21.441.810.856	4.371.048.802	21.644.016.806
13	PNSE	40.857.578.567	33.322.341.083	16.245.637.089	23.780.874.573
14	PDES	21.865.279.880	14.483.684.372	22.236.750.639	29.618.346.147
15	PUDP	16.450.107.854	13.432.734.377	7.377.098.898	10.394.472.375
16	PGLI	1.434.201.116	1.324.803.023	2.420.787.789	2.530.185.882
17	ICON	7.175.279.103	4.032.312.539	1.841.904.956	4.984.871.520
18	MAMI	8.422.431.014	6.471.119.675	12.674.707.440	14.626.018.779

No	Kode Perusahaan	NOPAT	<i>Equivalent Depreciation (ED)</i>	<i>Depreciation</i>	FVA 2015
1	KPIG	310.522.036.811	287.178.073.340	124.539.457.765	147.883.421.236
2	INPP	180.314.612.524	164.583.673.702	69.794.675.763	85.525.614.585
3	FAST	126.347.281.000	79.822.204.838	70.949.775.000	117.474.851.162
4	SHID	5.005.203.338	957.837.856	31.286.784.082	35.334.149.564
5	JSPT	251.041.339.000	209.011.334.354	69.012.681.000	111.042.685.646
6	PJAA	325.562.138.446	264.408.384.963	106.114.443.328	167.268.196.811
7	ARTA	1.524.361.368	1.461.434.307	16.036.343.834	16.099.270.895
8	JIHD	139.573.134.000	107.798.651.920	103.909.956.000	135.684.438.080
9	PTSP	7.276.103.000	- 7.649.048.771	21.904.414.000	36.829.565.771
10	PSKT	- 50.711.575.558	- 30.200.298.261	33.587.079.926	13.075.802.629
11	PANR	121.774.139.000	66.087.519.103	50.097.862.000	105.784.481.897
12	BAYU	26.298.130.706	15.928.914.722	4.950.775.657	15.319.991.641
13	PNSE	24.766.910.192	18.927.600.238	15.157.968.623	20.997.278.577
14	PDES	14.509.557.627	9.604.984.349	24.717.076.542	29.621.649.820
15	PUDP	28.711.429.089	21.872.639.792	6.883.906.316	13.722.695.613
16	PGLI	831.423.262	779.270.123	2.611.903.755	2.664.056.894
17	ICON	7.719.368.947	2.736.218.223	2.029.821.451	7.012.972.175
18	MAMI	8.888.495.088	5.952.604.276	12.647.188.010	15.583.078.822

No	Kode Perusahaan	NOPAT	<i>Equivalent Depreciation (ED)</i>	<i>Depreciation</i>	FVA 2016
1	KPIG	1.887.686.928.467	1.754.845.144.825	118.356.015.519	251.197.799.161
2	INPP	249.636.787.004	238.667.253.196	91.580.818.174	102.550.351.982
3	FAST	191.781.404.000	138.184.006.805	76.296.945.000	129.894.342.195
4	SHID	8.792.765.081	686.455.808	28.630.450.405	36.736.759.678
5	JSPT	202.029.544.000	165.662.274.581	70.303.700.000	106.670.969.419
6	PJAA	199.378.371.470	132.515.602.956	106.472.949.178	173.335.717.692
7	ARTA	4.608.517.870	4.501.705.822	15.089.256.442	15.196.068.490
8	JIHD	354.331.075.000	295.977.965.702	87.678.612.000	146.031.721.298
9	PTSP	13.465.191.000	5.907.165.656	25.077.643.000	32.635.668.344
10	PSKT	- 29.216.594.858	- 13.447.078.480	34.809.641.696	19.040.125.318
11	PANR	107.779.572.000	12.719.218.337	57.006.013.000	152.066.366.663
12	BAYU	27.379.984.643	16.280.963.673	4.437.423.577	15.536.444.547
13	PNSE	15.881.650.548	- 4.058.566.942	16.565.313.099	36.505.530.589
14	PDES	39.902.603.049	29.100.618.159	29.784.380.088	40.586.364.978
15	PUDP	23.838.975.733	17.337.599.653	7.482.502.555	13.983.878.635
16	PGLI	814.110.161	712.831.048	3.353.132.815	3.454.411.928
17	ICON	12.013.216.612	3.878.939.689	1.897.786.304	10.032.063.227
18	MAMI	28.277.553.128	25.827.253.185	14.091.108.911	16.541.408.854

No	Kode Perusahaan	NOPAT	Equivalent Depreciation (ED)	Depreciation	FVA 2017
1	KPIG	1.444.397.021.609	1.390.784.928.335	96.722.709.858	150.334.803.132
2	INPP	238.640.392.580	188.880.416.586	61.467.964.467	111.227.940.461
3	FAST	185.424.298.000	140.450.451.014	80.246.463.000	125.220.309.986
4	SHID	23.403.972.277	12.187.059.963	30.995.589.233	42.212.501.547
5	JSPT	208.891.460.000	172.717.304.998	79.582.598.000	115.756.753.002
6	PJAA	294.898.901.875	223.525.700.311	122.573.324.192	193.946.525.756
7	ARTA	11.621.495.243	11.281.768.861	15.074.710.591	15.414.436.973
8	JIHD	230.325.635.000	198.271.872.943	92.272.023.000	124.325.785.057
9	PTSP	17.660.793.000	9.783.315.339	25.479.494.000	33.356.971.661
10	PSKT	- 30.478.109.871	- 28.533.710.381	34.893.649.513	32.949.250.023
11	PANR	123.333.038.000	60.963.780.501	62.811.088.000	125.180.345.499
12	BAYU	34.154.262.164	19.526.962.206	4.314.803.687	18.942.103.645
13	PNSE	42.632.855.950	36.460.877.565	19.957.952.586	26.129.930.971
14	PDES	40.753.456.380	32.078.194.001	35.612.510.100	44.287.772.479
15	PUDP	10.325.983.713	7.629.363.965	8.647.117.752	11.343.737.500
16	PGLI	1.829.012.481	1.398.183.912	4.001.759.052	4.432.587.621
17	ICON	21.163.374.844	9.139.243.926	1.815.115.426	13.839.246.344
18	MAMI	35.444.853.322	32.848.148.248	16.381.000.003	18.977.705.077

No	Kode Perusahaan	NOPAT	Equivalent Depreciation (ED)	Depreciation	FVA 2018
1	KPIG	829.522.010.058	773.095.760.749	66.990.229.899	123.416.479.208
2	INPP	254.631.947.867	221.467.070.502	54.188.038.406	87.352.915.771
3	FAST	230.338.490.000	171.938.327.538	91.337.789.000	149.737.951.462
4	SHID	16.885.185.311	12.929.946.481	32.299.669.155	36.254.907.985
5	JSPT	504.443.928.000	433.949.770.647	82.098.003.000	152.592.160.353
6	PJAA	297.783.688.361	194.533.844.178	56.106.607.395	159.356.451.578
7	ARTA	7.526.970.000	7.354.962.770	16.076.466.702	16.248.473.932
8	JIHD	187.910.952.000	161.205.822.313	100.417.397.000	127.122.526.687
9	PTSP	26.268.596.000	16.678.965.815	27.326.607.000	36.916.237.185
10	PSKT	- 18.955.159.083	- 16.867.223.663	22.370.391.496	20.282.456.076
11	PANR	41.916.330.000	47.851.650.207	56.841.527.000	50.906.206.793
12	BAYU	40.724.319.048	24.233.142.840	3.995.011.987	20.486.188.195
13	PNSE	43.601.801	3.164.384.491	19.877.125.954	16.756.343.264
14	PDES	17.909.373.794	6.826.438.284	36.883.734.822	47.966.670.332
15	PUDP	15.844.784.272	12.813.730.219	9.277.151.788	12.308.205.841
16	PGLI	4.628.392.199	4.220.101.268	3.178.472.109	3.586.763.040
17	ICON	34.562.598.375	18.165.738.663	2.062.632.372	18.459.492.084
18	MAMI	18.767.856.456	13.364.728.012	12.965.390.465	18.368.518.909

No	Kode Perusahaan	NOPAT	Equivalent Depreciation (ED)	Depreciation	FVA 2019
1	KPIG	430.644.227.649	401.869.045.526	68.265.614.698	97.040.796.821
2	INPP	2.217.972.397.760	2.119.205.660.358	59.106.326.143	157.873.063.545
3	FAST	260.046.748.000	191.565.191.927	104.305.938.000	172.787.494.073
4	SHID	1.404.317.090	2.083.741.929	32.170.814.479	31.491.389.640
5	JSPT	205.405.129.000	171.288.448.358	164.462.409.000	198.579.089.642
6	PJAA	312.678.254.170	240.875.294.483	62.517.079.227	134.320.038.914
7	ARTA	1.293.947.103	736.547.616	16.966.082.313	17.523.481.800
8	JIHD	165.130.206.000	139.205.022.500	103.512.359.000	129.437.542.500
9	PTSP	32.300.989.000	21.160.952.042	27.507.775.000	38.647.811.958
10	PSKT	- 11.262.734.124	- 9.757.171.417	13.102.219.953	11.596.657.246
11	PANR	42.974.678.000	46.927.538.836	51.170.674.000	47.217.813.164
12	BAYU	47.891.587.760	27.487.450.031	4.350.692.775	24.754.830.504
13	PNSE	- 4.221.373.413	- 2.132.874.336	18.187.855.071	16.099.355.994
14	PDES	152.884.896	442.134.052	36.528.895.560	36.239.646.404
15	PUDP	17.252.139.038	13.688.459.968	9.771.212.398	13.334.891.468
16	PGLI	5.660.479.888	5.235.403.546	2.417.217.253	2.842.293.595
17	ICON	37.127.233.470	24.658.254.538	2.491.770.716	14.960.749.648
18	MAMI	14.836.827.095	703.857.776	16.954.296.614	31.087.265.933

No	Kode Perusahaan	NOPAT	Equivalent Depreciation (ED)	Depreciation	FVA 2020
1	KPIG	481.787.331.104	443.367.336.987	68.274.804.503	106.694.798.620
2	INPP	- 395.032.766.796	- 380.006.230.820	63.265.943.489	48.239.407.513
3	FAST	- 335.016.086.000	- 197.346.691.840	114.265.463.000	- 23.403.931.160
4	SHID	- 44.357.444.695	- 40.922.910.306	36.922.943.183	33.488.408.794
5	JSPT	- 146.128.707.000	- 120.295.270.770	166.259.966.000	140.426.529.770
6	PJAA	- 308.796.965.893	- 186.159.132.661	75.053.705.312	- 47.584.127.920
7	ARTA	- 11.180.475.425	- 10.874.496.717	16.312.817.335	16.006.838.627
8	JIHD	- 57.289.404.000	- 50.557.488.196	114.457.675.000	107.725.759.196
9	PTSP	- 37.745.482.000	- 22.511.849.372	29.935.829.000	14.702.196.372
10	PSKT	- 26.488.037.729	- 23.833.763.161	12.789.538.772	10.135.264.204
11	PANR	- 148.002.408.000	- 101.106.952.810	47.045.286.000	149.830.810
12	BAYU	1.638.598.876	876.251.513	4.227.703.581	4.990.050.944
13	PNSE	- 42.757.236.679	- 36.559.259.559	19.723.907.117	13.525.929.997
14	PDES	- 74.627.865.978	- 48.387.312.250	32.988.729.603	6.748.175.875
15	PUDP	- 9.643.643.798	- 6.179.588.833	8.565.013.429	5.100.958.464
16	PGLI	- 4.902.853.663	- 4.599.584.298	2.675.483.713	2.372.214.348
17	ICON	6.194.443.163	4.108.595.147	2.492.940.070	4.578.788.086
18	MAMI	- 30.367.997.102	- 20.880.901.688	11.137.281.491	1.650.186.077

No	Kode Perusahaan	NOPAT	Equivalent Depreciation (ED)	Depreciation	FVA 2021
1	KPIG	368.347.566.071	319.952.923.338	71.106.901.829	119.501.544.562
2	INPP	70.648.293.997	22.196.496.907	57.206.512.835	105.658.309.925
3	FAST	- 236.463.849.000	- 137.549.980.032	114.332.771.000	15.418.902.032
4	SHID	- 35.765.175.782	- 34.319.265.645	38.980.416.233	37.534.506.096
5	JSPT	- 223.757.564.000	- 190.656.733.379	207.837.123.000	174.736.292.379
6	PJAA	- 170.338.000.000	- 117.881.207.772	97.550.000.000	45.093.207.772
7	ARTA	- 12.491.991.687	- 12.135.588.086	16.998.281.662	16.641.878.061
8	JIHD	- 74.608.651.000	- 62.284.607.889	119.858.131.000	107.534.087.889
9	PTSP	- 9.374.605.000	- 3.936.356.942	27.484.864.000	22.046.615.942
10	PSKT	- 9.878.212.464	- 9.006.195.689	12.101.386.165	11.229.369.390
11	PANR	- 79.948.058.000	- 53.348.379.287	41.159.110.000	14.559.431.287
12	BAYU	665.353.444	288.014.738	5.011.657.261	5.388.995.967
13	PNSE	- 35.277.152.557	- 27.936.897.046	18.641.738.805	11.301.483.294
14	PDES	- 51.671.462.262	- 30.487.673.563	30.647.281.830	9.463.493.131
15	PUDP	- 3.389.567.727	- 310.829.263	8.028.275.933	4.949.537.469
16	PGLI	9.617.794.755	9.066.098.372	1.857.760.772	2.409.457.155
17	ICON	598.919.929	182.209.551	2.237.384.791	2.654.095.169
18	MAMI	2.067.030.848	8.787.944.177	7.227.441.410	506.528.081

Lampiran 18: Data Perhitungan *Return Saham*

No	Kode Perusahaan	Harga Saham		<i>Return Saham</i> 2012
		2011	2012	
1	KPIG	690	1.500	1,17
2	INPP	275	340	0,24
3	FAST	1.148	2.762	1,41
4	SHID	405	360	-0,11
5	JSPT	700	750	0,07
6	PJAA	1.000	740	-0,26
7	ARTA	610	315	-0,48
8	JIHD	620	690	0,11
9	PTSP	690	2.450	2,55
10	PSKT	91	700	6,69
11	PANR	143	197	0,38
12	BAYU	255	350	0,37
13	PNSE	386	496	0,28
14	PDES	95	160	0,68
15	PUDP	414	491	0,19
16	PGLI	50	110	1,20
17	ICON	450	400	-0,11
18	MAMI	50	42	-0,16

No	Kode Perusahaan	Harga Saham		Return S aham 2013
		2012	2013	
1	KPIG	1.500	1.310	-0,13
2	INPP	340	210	-0,38
3	FAST	2.762	1.900	-0,31
4	SHID	360	335	-0,07
5	JSPT	750	750	0,00
6	PJAA	740	1.090	0,47
7	ARTA	315	205	-0,35
8	JIHD	690	1.330	0,93
9	PTSP	2.450	4.000	0,63
10	PSKT	700	700	0,00
11	PANR	197	390	0,98
12	BAYU	350	400	0,14
13	PNSE	496	580	0,17
14	PDES	160	136	-0,15
15	PUDP	491	480	-0,02
16	PGLI	110	150	0,36
17	ICON	400	448	0,12
18	MAMI	42	50	0,19

No	Kode Perusahaan	Harga Saham		Return Saham 2014
		2013	2014	
1	KPIG	1.310	1.290	-0,02
2	INPP	210	204	-0,03
3	FAST	1.900	2.100	0,11
4	SHID	335	307	-0,08
5	JSPT	750	750	0,00
6	PJAA	1.090	1.775	0,63
7	ARTA	205	333	0,62
8	JIHD	1.330	1.050	-0,21
9	PTSP	4.000	5.700	0,43
10	PSKT	700	830	0,19
11	PANR	390	483	0,24
12	BAYU	400	995	1,49
13	PNSE	580	545	-0,06
14	PDES	136	184	0,35
15	PUDP	480	441	-0,08
16	PGLI	150	105	-0,30
17	ICON	448	448	0,00
18	MAMI	50	50	0,00

No	Kode Perusahaan	Harga Saham		Return Saham 2015
		2014	2015	
1	KPIG	1.290	1.410	0,09
2	INPP	204	358	0,75
3	FAST	2.100	1.150	-0,45
4	SHID	307	545	0,78
5	JSPT	750	935	0,25
6	PJAA	1.775	2.025	0,14
7	ARTA	333	381	0,14
8	JIHD	1.050	585	-0,44
9	PTSP	5.700	8.500	0,49
10	PSKT	830	895	0,08
11	PANR	483	450	-0,07
12	BAYU	995	1.250	0,26
13	PNSE	545	409	-0,25
14	PDES	184	160	-0,13
15	PUDP	441	420	-0,05
16	PGLI	105	69	-0,34
17	ICON	448	605	0,35
18	MAMI	50	79	0,58

No	Kode Perusahaan	Harga Saham		Return Saham 2016
		2015	2016	
1	KPIG	1.410	150	-0,89
2	INPP	358	565	0,58
3	FAST	1.150	1.500	0,30
4	SHID	545	895	0,64
5	JSPT	935	2.560	1,74
6	PJAA	2.025	2.020	0,00
7	ARTA	381	280	-0,27
8	JIHD	585	492	-0,16
9	PTSP	8.500	7.300	-0,14
10	PSKT	895	735	-0,18
11	PANR	450	625	0,39
12	BAYU	1.250	900	-0,28
13	PNSE	409	900	1,20
14	PDES	160	254	0,59
15	PUDP	420	380	-0,10
16	PGLI	69	57	-0,17
17	ICON	605	500	-0,17
18	MAMI	79	50	-0,37

No	Kode Perusahaan	Harga Saham		Return Saham 2017
		2016	2017	
1	KPIG	150	128	-0,15
2	INPP	565	650	0,15
3	FAST	1.500	1.440	-0,04
4	SHID	895	1.550	0,73
5	JSPT	2.560	2.500	-0,02
6	PJAA	2.020	1.320	-0,35
7	ARTA	280	386	0,38
8	JIHD	492	460	-0,07
9	PTSP	7.300	7.200	-0,01
10	PSKT	735	50	-0,93
11	PANR	625	550	-0,12
12	BAYU	900	1.400	0,56
13	PNSE	900	1.250	0,39
14	PDES	254	1.330	4,24
15	PUDP	380	450	0,18
16	PGLI	57	155	1,72
17	ICON	500	139	-0,72
18	MAMI	50	77	0,54

No	Kode Perusahaan	Harga Saham		Return Saham 2018
		2017	2018	
1	KPIG	128	139	0,09
2	INPP	650	700	0,08
3	FAST	1.440	835	-0,42
4	SHID	1.550	4.300	1,77
5	JSPT	2.500	970	-0,61
6	PJAA	1.320	1.260	-0,05
7	ARTA	386	1.310	2,39
8	JIHD	460	488	0,06
9	PTSP	7.200	7.300	0,01
10	PSKT	50	50	0,00
11	PANR	550	370	-0,33
12	BAYU	1.400	1.935	0,38
13	PNSE	1.250	660	-0,47
14	PDES	1.330	1.550	0,17
15	PUDP	450	480	0,07
16	PGLI	155	278	0,79
17	ICON	139	98	-0,29
18	MAMI	77	101	0,31

No	Kode Perusahaan	Harga Saham		Return Saham 2019
		2018	2019	
1	KPIG	139	136	-0,02
2	INPP	700	840	0,20
3	FAST	835	1.275	0,53
4	SHID	4.300	3.450	-0,20
5	JSPT	970	1.025	0,06
6	PJAA	1.260	985	-0,22
7	ARTA	1.310	450	-0,66
8	JIHD	488	550	0,13
9	PTSP	7.300	4.550	-0,38
10	PSKT	50	50	0,00
11	PANR	370	334	-0,10
12	BAYU	1.935	1.180	-0,39
13	PNSE	660	332	-0,50
14	PDES	1.550	870	-0,44
15	PUDP	480	300	-0,38
16	PGLI	278	326	0,17
17	ICON	98	68	-0,31
18	MAMI	101	50	-0,50

No	Kode Perusahaan	Harga Saham		Return Saham 2020
		2019	2020	
1	KPIG	136	106	-0,22
2	INPP	840	730	-0,13
3	FAST	1.275	1.090	-0,15
4	SHID	3.450	2.600	-0,25
5	JSPT	1.025	850	-0,17
6	PJAA	985	600	-0,39
7	ARTA	450	256	-0,43
8	JIHD	550	446	-0,19
9	PTSP	4.550	3.710	-0,18
10	PSKT	50	50	0,00
11	PANR	334	153	-0,54
12	BAYU	1.180	1.115	-0,06
13	PNSE	332	1.070	2,22
14	PDES	870	434	-0,50
15	PUDP	300	230	-0,23
16	PGLI	326	238	-0,27
17	ICON	68	74	0,09
18	MAMI	50	50	0,00

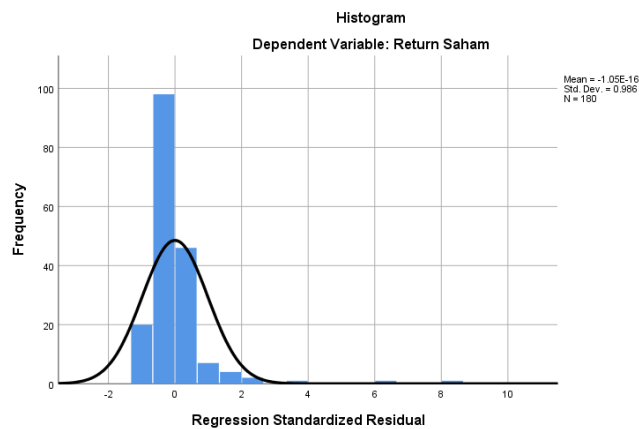
No	Kode Perusahaan	Harga Saham		Return Saham 2021
		2020	2021	
1	KPIG	106	94	-0,11
2	INPP	730	650	-0,11
3	FAST	1.090	975	-0,11
4	SHID	2.600	780	-0,70
5	JSPT	850	755	-0,11
6	PJAA	600	560	-0,07
7	ARTA	256	2.400	8,38
8	JIHD	446	436	-0,02
9	PTSP	3.710	7.000	0,89
10	PSKT	50	50	0,00
11	PANR	153	212	0,39
12	BAYU	1.115	1.130	0,01
13	PNSE	1.070	665	-0,38
14	PDES	434	302	-0,30
15	PUDP	230	338	0,47
16	PGLI	238	446	0,87
17	ICON	74	102	0,38
18	MAMI	50	50	0,00

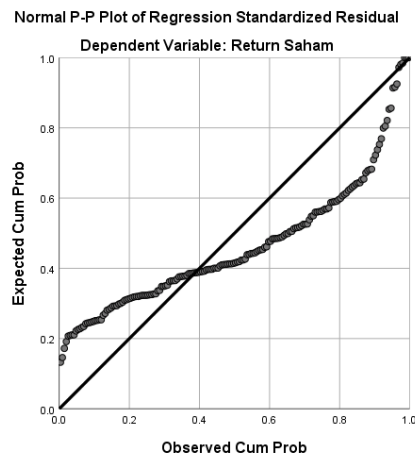
Lampiran 19: Data Statistika (Hasil Olah Data SPSS 26)

1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	167	-25.75	27.33	1.7286	6.34065
ROE	167	-190.27	35.13	1.2726	19.96290
EVA	167	-137669394160	162761403917	14772155952.22	35520692073.645
MVA	167	-16892388758255	4635887498497	-232869783814.75	2660135339256.395
FVA	167	-47584127920	258449753917	58419141975.59	61352324579.718
Return Saham	167	-.93	1.17	.0208	.37530
Valid N (listwise)	167				

2. Uji Normalitas Sebelum Outlier





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.98351275
Most Extreme Differences	Absolute		.216
	Positive		.216
	Negative		-.182
Test Statistic			.216
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
	Sig.		.000 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

3. Outlier dengan Cesewise Diagnostic

Casewise Diagnostics ^a				
Case Number	Std. Residual	Return Saham	Predicted Value	Residual
70	8.139	8.38	.2605	8.11947

91	6.343	6.69	.3626	6.32741
136	3.864	4.24	.3858	3.85424

a. Dependent Variable: Return Saham

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Return Saham	Predicted Value	Residual
67	4.115	2.39	.1795	2.21053
80	3.745	2.55	.5382	2.01185
127	4.363	2.22	-.1239	2.34394

a. Dependent Variable: Return Saham

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Return Saham	Predicted Value	Residual
37	3.480	1.77	.1921	1.57790
45	3.361	1.74	.2160	1.52403
150	3.516	1.72	.1259	1.59411

a. Dependent Variable: Return Saham

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Return Saham	Predicted Value	Residual
107	3.205	1.49	.1951	1.29485

a. Dependent Variable: Return Saham

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Return Saham	Predicted Value	Residual
21	3.041	1.41	.2174	1.19257

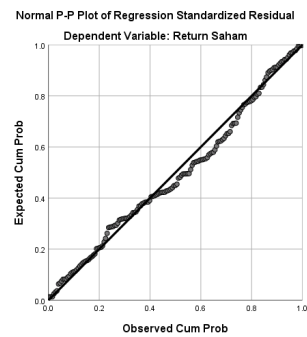
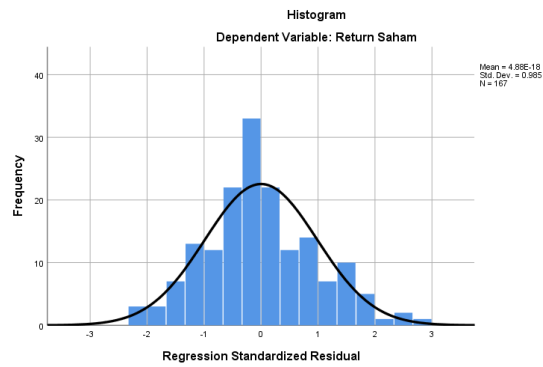
a. Dependent Variable: Return Saham

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Return Saham	Predicted Value	Residual
117	3.062	1.20	.0309	1.16913
141	3.003	1.20	.0533	1.14673

a. Dependent Variable: Return Saham

4. Uji Normalitas Setelah Outlier



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			167
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.35589185
Most Extreme Differences	Absolute		.072
	Positive		.072
	Negative		-.048
Test Statistic			.072
Asymp. Sig. (2-tailed)			.034 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.332 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.320
		Upper Bound	.344

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

5. Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients					
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.017	.042		.406	.685			
	ROA	.020	.009	.344	2.270	.025	.243	4.110	
	ROE	-.001	.002	-.040	-.315	.753	.355	2.820	
	EVA	-3.476E-13	.000	-.033	-.232	.817	.277	3.615	
	MVA	2.156E-14	.000	.153	1.985	.049	.943	1.061	
	FVA	-3.462E-13	.000	-.057	-.483	.630	.406	2.463	

a. Dependent Variable: Return Saham

6. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.04606
Cases < Test Value	83
Cases >= Test Value	84
Total Cases	167
Number of Runs	79
Z	-.853
Asymp. Sig. (2-tailed)	.393

a. Median

7. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.293	.026		11.402	.000		
	ROA	.002	.006	.060	.384	.702	.243	4.110
	ROE	.001	.001	.058	.444	.658	.355	2.820
	EVA	1.297E-12	.000	.205	1.400	.163	.277	3.615
	MVA	2.874E-15	.000	.034	.429	.668	.943	1.061
	FVA	-6.960E-13	.000	-.190	-1.573	.118	.406	2.463

a. Dependent Variable: Abs_RES

8. Analisis Regresi Linier Berganda**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.017	.042		.406	.685		
	ROA	.020	.009	.344	2.270	.025	.243	4.110
	ROE	-.001	.002	-.040	-.315	.753	.355	2.820
	EVA	-3.476E-13	.000	-.033	-.232	.817	.277	3.615
	MVA	2.156E-14	.000	.153	1.985	.049	.943	1.061
	FVA	-3.462E-13	.000	-.057	-.483	.630	.406	2.463

a. Dependent Variable: Return Saham

9. Uji t (Parisal)**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.017	.042		.406	.685		
	ROA	.020	.009	.344	2.270	.025	.243	4.110
	ROE	-.001	.002	-.040	-.315	.753	.355	2.820
	EVA	-3.476E-13	.000	-.033	-.232	.817	.277	3.615
	MVA	2.156E-14	.000	.153	1.985	.049	.943	1.061
	FVA	-3.462E-13	.000	-.057	-.483	.630	.406	2.463

a. Dependent Variable: Return Saham

10. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.356	5	.471	3.608	.004 ^b
	Residual	21.025	161	.131		
	Total	23.382	166			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), FVA, MVA, ROE, EVA, ROA

11. Uji Koefesien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.317 ^a	.101	.073	.36138	1.793

a. Predictors: (Constant), FVA, MVA, ROE, EVA, ROA

b. Dependent Variable: Return Saham

Lampiran 20: Jurnal Bimbingan

6/11/23, 6:54 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19520061
Nama : Aditya Eka Wahyuningsih
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing : Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak., CA
Judul Skripsi : **PENGARUH KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN ROA, ROE, EVA, MVA, DAN FVA TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PARIWISATA, HOTEL, DAN RESTORAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2021)**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	20 Oktober 2022	Pengajuan Judul Proposal Penelitian	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	25 Oktober 2022	Penyerahan Outline Proposal Penelitian	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	27 Oktober 2022	ACC Judul Proposal Penelitian	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	10 November 2022	Pengajuan BAB I dan BAB II Proposal Penelitian	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	11 November 2022	Pengajuan BAB III Proposal Penelitian	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	16 November 2022	Koreksi Proposal Penelitian Secara Keseluruhan	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	29 November 2022	Revisi Hasil Seminar Proposal	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	25 Mei 2023	Bimbingan BAB IV Skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	26 Mei 2023	Revisi BAB IV dan Kesimpulan	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Malang, 26 Mei 2023
Dosen Pembimbing

6/11/23, 6:54 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



**Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM.
Ak.,CA**

Lampiran 21: Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

6/11/23, 6:54 PM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, M.S.A
NIP : 197612102009122001
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Aditya Eka Wahyuningsih
NIM : 19520061
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN ROA, ROE, EVA, MVA, DAN FVA TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PARIWISATA, HOTEL, DAN RESTORAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2021)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
24%	25%	15%	12%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 11 Juni 2023

UP2M



Zuraidah, M.S.A

Lampiran 22: Biodata Peneliti

BIODATA PENELITIAN

Nama Lengkap : Aditya Eka Wahyuningsih
Tempat, tanggal lahir : Surabaya, 09 Agustus 2001
Alamat Asal : Dk. Buran 02/02, Pakal Babat Jerawat, Kota Surabaya
Alamat Kos : Jl. Joyosuko N0.60A Merjosari Lowokwaru, Kota Malang
Telepon/Hp : 081803454945
E-mail : adityaekaw08@gmail.com

Pendidikan Formal

2005-2007 : RA Imam Syafi'i
2007-2013 : MI Imam Syafi'i
2013-2016 : MTs Al-Fatih
2016-2019 : MAN 3 Jombang
2019-2023 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maulana
Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2019-2020 : Program Khusus Perkuliahan B. Arab UIN Maliki Malang
2020-2023 : Program Diniyah (Kitab Kuning) PP. Al-Hikmah Al
Fatimiyyah Malang

Pengalaman Organisasi

- Anggota Halaqah Ilmiah Ma'had Al-Jami'ah UIN Maliki Malang Tahun 2019
- Anggota Hai'ah Tahfizh Al-Qur'an UIN Maliki Malang Tahun 2019

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Seminar Diklat Ekonomi Islam KSEI SESCOM ke 10 Tahun 2021
- Peserta Pelatihan Accurate di Jurusan Akuntansi Tahun 2022
- Peserta Pelatihan Tunitin UIN Maliki Malang Tahun 2023